

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AQIDAH AKHLAK DALAM BENTUK
BUKU SAKU 99 ASMAUL HUSNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MI DARUSSALAM PEJANGKUNGAN
PRAMBON SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

**NAILY NAILUFAR
NIM 10140057**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AQIDAH AKHLAK DALAM BENTUK
BUKU SAKU 99 ASMAUL HUSNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MI DARUSSALAM PEJANGKUNGAN
PRAMBON SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)**

**Diajukan oleh:
NAILY NAILUFAR
NIM 10140057**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AQIDAH AKHLAK DALAM BENTUK
BUKU SAKU 99 ASMAUL HUSNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MI DARUSSALAM PEJANGKUNGAN
PRAMBON SIDOARJO**

SKRIPSI

Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

NIP. 196511121994032002

Tanggal 08 September 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Dr. Muhammad Walid, M.A


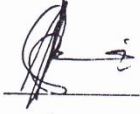

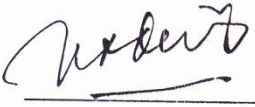
NIP. 19730823 200003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI PESAWAT SEDERHANA
BERBASIS MUTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK SISWA
KELAS V SDN KENCONG 04 JEMBER**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Nailly Nailufar (10140057) telah dipertahankan
didepan dewan penguji pada tanggal 19 September 2014 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.PdI)

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua Sidang <u>Abdul Ghofur, M. Ag</u> NIP. 197304152005011004	: 
2. Sckertaris Sidang <u>Dr. Hj. Sulalah, M. Ag</u> NIP. 196511121994082002	: 
3. Dosen Pembimbing <u>Dr. Hj. Sulalah, M. Ag</u> NIP. 196511121994082002	: 
4. Penguji Utama <u>Dr. H. Moh. Padil, M.Pd. I</u> NIP. 16512051994031003	: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil 'alamin hamdan syukron lillah terucapnya rasa syukur dari lubuk hati saya yang paling dalam yang senantiasa mengarungi buah karya saya yang sederhana ini.

Karya sederhana ini saya persembahkan teruntuk :

Ayah dan umiy tercinta (H. Ahmad Sholeh H. AQ, dan Hj. Rubainah) yang senantiasa membimbingku, menasihati dan memberikan kasih sayang mereka kepadaku yang tak ada henti-hentinya. Senantiasa mendoakanku di setiap malam dengan penuh keikhlasan.

Kakak-kakakku tersayang (Rida Fardiana, Sudarto, Syamsul Hadi, Izzatus Sholihah, Zulfa Wafiroh, dan Muklas Al Afif) yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, masukan dan arahan.

Keponakan-keponakanku tersayang (Tazkiyah Fikaro Ramada, Si Kembar Hilyatul Aulia dan M. Rois Dzulhilmi, dan Hilmaya Vivian Maulidah) yang selalu menghiburku di saat merasa letih dan lelah.

Teruntuk seseorang yang kelak akan menjadi pendampingku. Terima kasih do'a yang selalu kau panjatkan untukku. Terima kasih atas semangatnya. Dan semoga di setiap langkahmu selalu diridloi oleh-Nya dan semoga kau selalu berada di bawah perlindungan-Nya.

MOTTO

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذُرُّوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ

ع سَيَجْزُونَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya :

*“Hanya milik Allah asmaul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaul husna itu dan tinggalkan orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan”.*¹ (Q.S. Al-A’raaf: 7:180)

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Special For Woman*. (Bandung: PT Sygma Exa Grafika, 2009), hlm. 174

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 September 2014

Naily Nailufar

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dengan judul “ Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo”.

Shalawat serta salam tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW Nabi akhiruz zaman beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing kita dari jalan jahiliyah menuju jalan terang benderang, yakni Ad-Dinul Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudji Rahardjo, M.Si selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasinya hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak M. Suwigno Prayogo, S. Pd. I, M. Pd. I dan bapak Nurul Yaqien, M. Pd yang bersedia menjadi validator dalam penilaian pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna serta berkenan memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan bahan ajar.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
7. Bapak Paino Ahmad, M. Ag. selaku Kepala Sekolah MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo dan Bapak M. Nur As'adi S, Pd. I selaku wali kelas IV berserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Ibu Shofiyatul Imamah, S.Pd. I selaku guru bidang studi Aqidah Akhlak di MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga selesai.
9. Seluruh siswa kelas IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo yang turut membantu jalannya program penelitian ini.
10. Semua teman-teman PGMI angkatan 2010 yang selalu memberikan banyak pengalaman yang berharga.
11. Kepada semua pihak yang telah ikut serta memberikan bantuan dukungan selama perancangan dan pembuatan skripsi ini.

Tidak ada kata selain ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan do'a yang tulus dari hati, semoga Allah Swt yang Maha Kuasa akan selalu melimpahkan rahmat-Nya yang tidak ada hentinya kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Amin.

Malang, 08 September 2014

Penulis,

Naily Nailufar
NIM. 10140057

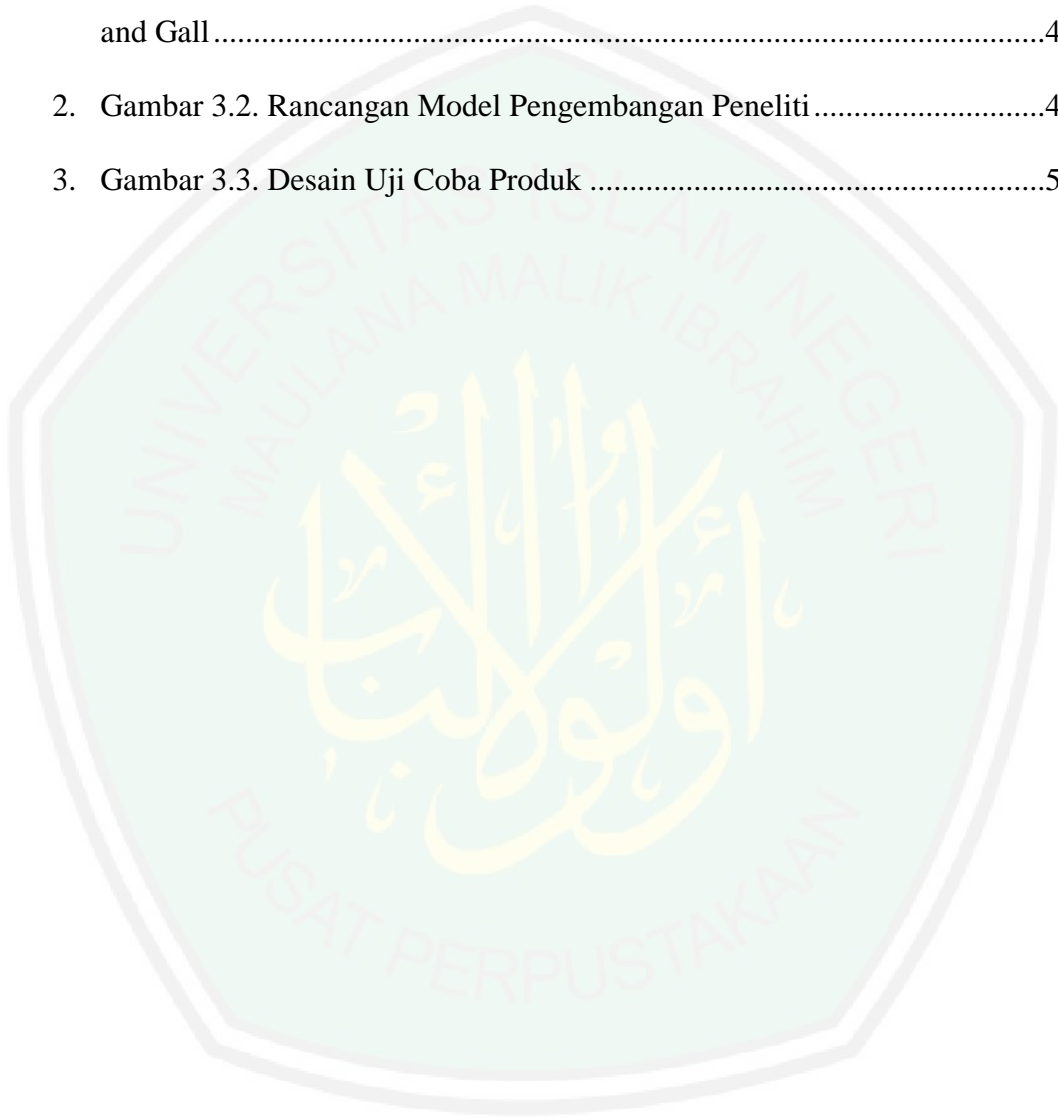
DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Kriteria Penskoran Yang Digunakan Pengembangan Dalam Memberi Penilaian Pada Bahan Ajar	60
2. Tabel 3.2. Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Persentase.....	61
3. Tabel 4.1. Hasil Penilaian Ahli Materi Aqidah Akhlak Terhadap Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna	73
4. Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Materi	75
5. Tabel 4.3. Kritik dan Saran Ahli Materi Aqidah Akhlak Terhadap Buku Saku 99 Asmaul Husna	76
6. Tabel 4.4. Revisi Buku Saku 99 Asmaul Husna Berdasarkan Ahli Materi .	77
7. Tabel 4.5. Hasil Penilaian Ahli Desain dan Media Pembelajaran Terhadap Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna .	79
8. Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain dan Media Pembelajaran.....	81
9. Tabel 4.7. Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain dan Media Pembelajaran.....	82
10. Tabel 4.8. Revisi Buku Saku 99 Asmaul Husna Berdasarkan Ahli Desain dan Media Pembelajaran.....	83
11. Tabel 4.9. Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak Kelas IV Terhadap Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna	84

12. Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain dan Media Pembelajaran.....	87
13. Tabel 4.11. Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain dan Media Pembelajaran.....	87
14. Tabel 4.12. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husa	89
15. Tabel 4.13. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pada <i>Pre-Tes</i> dan <i>Post-Test</i>	92
16. Tabel 5.1. Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Persentase.....	96
17. Tabel 5.2. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pada <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	105
18. Tabel 5.3. Hasil Statistik Pada Pre-Test dan Post-test	107

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1. Langkah-Langkah Pengembangan Media Ajar Menurut Borg and Gall.....45
2. Gambar 3.2. Rancangan Model Pengembangan Peneliti.....49
3. Gambar 3.3. Desain Uji Coba Produk54



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Izin dari Fakultas
2. Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian
3. Lampiran III : Bukti Konsultasi
4. Lampiran IV : Identitas Subyek Validator
5. Lampiran V : Hasil Lembar Validasi para Ahli
6. Lampiran VI : Hasil Lembar Validasi Uji Coba Lapangan
7. Lampiran VII : Hasil Pre-Test
8. Lampiran VIII : Hasil Post-Test
9. Lampiran IX : Buku Saku 99 Asmaul Husna
10. Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Pengembangan	5
D. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	6
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	6
F. Asumsi dan Keterbatasan.....	7
G. Definisi Istilah.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	13
1. Kajian Bahan Ajar.....	13

2. Kajian Aqidah Akhlak di MI.....	26
3. Kajian Hasil Belajar	34
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Metode Pengembangan	41
1. Model Pengembangan.....	42
2. Prosedur Pengembangan.....	48
3. Uji Coba Produk Pengembangan	50
a. Desain Uji Coba	51
b. Subjek Uji Coba Produk.....	53
1) Ahli Materi	53
2) Ahli Desain dan Media Pembelajaran	54
3) Ahli Pembelajaran atau Guru Bidang Studi	54
4) Uji Coba Lapangan.....	55
c. Jenis Data	55
d. Instrumen Pengumpulan Data	57
e. Teknik Analisis Data	58
BAB IV PAPARAN DAN PENELITIAN.....	62
A. Deskriptif Bentuk Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna.....	62
1. Bagian Pra Pendahuluan	63
2. Bagian Pendahuluan	66
3. Bagian Isi	66
4. Bagian Pelengkap	69
B. Validasi Produk Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Kelas IV MI Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna.....	70
1. Hasil Validasi Ahli Materi	71
2. Hasil Validasi Ahli Desain dan Media Pembelajaran.....	76
3. Hasil Validasi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak kelas IV MI	82
4. Hasil Uji Coba Lapangan	87
BAB V PEMBAHASAN	95
A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna.....	95
B. Analisis Hasil Validasi Ahli Terhadap Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna	96
1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi	97
2. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain dan Media Pembelajaran	99
3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak Kelas IV.....	101

4. Analisis Tingkat Keefektifan dan Kemenarikan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna	103
C. Analisis Pelaksanaan Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna	106
BAB VI PENUTUP	112
A. Kesimpulan Hasil Pengembangan	112
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Nailufar, Nailly, 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Saku 99 Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Pejangkalan Prambon Sidoarjo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing, Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Buku Saku 99 Asmaul Husna, Hasil Belajar

Pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna berdasarkan kenyataan yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi al-Asma' al-Husna masih belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan IQ siswa yang rendah, dan belum ada bahan ajar yang digunakan dan dikembangkan. Dengan dikembangkannya dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi. Selain itu buku saku ini juga bisa membantu siswa untuk menghafal 99 Asmaul Husna, mengetahui manfaat, dan cara meneladaninya. Buku saku 99 Asmaul Husna ini terdapat kisah, informasi dan permainan sehingga menjadikan materi menarik untuk dipelajari. Oleh karena itu penelitian ini adalah untuk 1) menjelaskan keefektifan dan kemenarikan bahan ajar, 2) menjelaskan proses pengembangan bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui buku saku 99 Asmaul Husna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan dan kemenarikan produk tersebut. Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model pengembangan dari Borg and Gall, 1983. Tahap dalam pengembangan bahan ajar ini ada empat tahap yaitu: 1) tahap pengembangan, 2) tahap pengembangan produk, (3) tahap uji coba produk, (4) tahap pasca pengembangan.

Hasil dari pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna adalah: 1) keefektifan dan kemenarikan bahan ajar telah memenuhi kriteria valid berdasarkan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 100%, ahli desain dan media pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 86%, uji ahli pembelajaran Aqidah Akhlak mencapai tingkat kevalidan 80%, dan uji coba lapangan mencapai tingkat kevalidan 87,7%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sedangkan 2) dalam proses pengembangan bahan ajar telah dilakukan beberapa hal, yaitu: membuat soal *pre-test* berupa pilihan ganda, menjelaskan materi, menerapkan buku saku 99 Asmaul Husna pada siswa dalam bentuk kelompok, dan yang terakhir adalah melakukan *post-test* pada siswa.

ABSTRACT

Nailufar, Naili, Of 2014, *Development of Moral Beliefs Teaching Material In A Pocket Book 99 Of Asmaul Husna to Increase the Student Achievment In Class IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo*. Thesis, department of Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University Malang Maulana Malik Ibrahim. Advisor: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Keywords: Material Development, Pocket Books, 99 Of Asmaul Husna, Achievment Study.

The development of Material Moral Beliefs in a pocket book 99 of Asmaul Husna according to the fact that showed the student achievement to the material al-Asma' al-Husna still can't say success because of the lower of IQ. And the less of media that used to improve in the school, it needed improvement in a pocket book 99 of Asmaul Husna its can help the student to understand the easy material that taught by the subject teacher. The others of this book also helped the student to memorize 99 of Asmaul Husna and know the advantage, and the student can understand easily. The pocket book 99 of Asmaul Husna that were history or information also games, made this interesting material to study. The purpose of this development to make the material became effective and interesting, to increase the material and to discribe student achievement through pocket book 99 of Asmaul Husna.

The metode that used in this research Development was Research & Development. Research and Development was research metode that used to make definite product and to know the effective and interesting of this product. This model that used was the model development from Borg and Gall, 1983. This steps in this material development had 4 steps, thats were: 1) development step, 2) product development step, 3) products tryments step, 4) post-development step.

The moral beliefs material achievement in a pocket book 99 of Asmaul Husna was validity according to the material tryments results at reach 100%, design and media science at reach 86% validity, the learning trying of moral beliefs at reach 80% validity and the try out of field at reach 87,7% validity. From this validity, it knew that the material that were developed comfortable used in the teaching and learning process. In development process of learning media was done in some steps, namely making pre-test task like multiple choice, material explanation, pocket book of 99 asma'ul Husna application toward student in group and the last was doing the post-test to the students

الملخص

نيلوفر, نيلي. 2014. تطوير المواد التعليمية العقيدة الأخلاق في نموذج الجيب 99 أسماء الحسنى لتحسين النتائج الطالب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية دار السلام فاجنغكوغان فرمبون سيدوارجو .أطروحة، قسم التربية المعلم المدرسة الابتدائية ، كلية العلوم التربيه والتدريس ، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

المشرف الدكتورة الحاجة سولالة الماجستير

الكلمات الرئيسية: تطوير المواد التعليمية، كتاب الجيب 99 أسماء الحسنى، ومخرجات التعلم تطوير المواد التعليمية في شكل العقيدة الأخلاق في نموذج الجيب 99 أسماء الحسنى استنادا إلى حقيقة أن يشير إلى أن نتائج التعليم الطالب من المواد الاسماء الحسنى لا تزال لا يمكن القول النجاح .ويرجع ذلك إلى انخفاض الذكاء الطلاب معدلا. ونقص المواد التعليمية المستخدمة وتطويرها، مع تطور في شكل كتيب 99 أسماء الحسنى يمكن أن تساعد الطلاب على فهم المواد المقدمة مع المدرس. وبالإضافة إلى ذلك، يمكن لهذا الكتيب أيضا مساعدة الطلاب لتسجيل 99 أسماء الحسنى، ومعرفة الفوائد، وأيضا يمكن للطلاب تقليد 99 أسماء الحسنى في هذا الكتاب الجيب، وهناك قصص أو المعلومات و اللعبة المواد جعل مثيرة للاهتمام لدراستها. الهدف من هذا المشروع هو إنتاج المواد التعليمية في شكل مواد تعليمية فعالة وجذابة، وتحسين المواد التعليمية ووصف نتائج التعليم الطلاب من خلال الكتاب الجيب 99 أسماء الحسنى . الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة البحث والتطوير أو بحثية من جهات مانحة والتنمية *Research and Development* . تطويرها هي طريقة البحث التي تستخدم لإنتاج منتج معين واختبار فعالية وجاذبية المنتج .النموذج المستخدم في هذا التطور هو نموذج التنمية من برج وغال، 1983. خطوات في تطوير المواد التعليمية، وهناك أربع مراحل، وهي (1: مراحل التنمية، (2) مراحل التطوير المنتجات، و (3) مراحل الاختبار المنتج ، (4) مراحل ما بعد التنمية .

نتائج من تطوير المواد التعليمية في شكل العقيدة الأخلاق كتيب 99 أسماء الحسنى تستوفي معايير اختبار صالحة النتائج صول الأمر إلى خبراء على مستوى من صحة 100٪، وتصميم خبير والوسائل التعليمية يصل معدل صلاحية 86٪، واختبار الخبراء التعلم العقيدة الأخلاق تصل إلى مستوى 80٪ من الصلاحية، و وصلت التجارب الميدانية معدل 87.7٪ صلاحية .وهذا يعني أن المواد التعليمية التي تطوير عمليا لاستخدامها في التعليم والتعلم في المدرسة.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas, (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan pengembangan, (d) proyeksi spesifikasi produk yang dikembangkan, (e) pentingnya penelitian dan pengembangan, (f) asumsi dan keterbatasan, (g) definisi istilah dan (h) sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan fondasi dasar dari semua jenjang sekolah selanjutnya. Dalam buku *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* yang disusun oleh Andi Prastowo terdapat pernyataan dari Mohammad Ali, selaku mantan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, yakni tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) adalah menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang bermoral, menjadi warga negara yang mampu melaksanakan kewajiban-kewajibannya.¹ Dan secara operasional, tujuan pokok pendidikan dasar adalah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, proses perkembangan sebagai individu yang mandiri, proses perkembangan sebagai makhluk sosial, belajar hidup menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, meningkatkan kreativitas.

Pada umumnya guru melakukan berbagai kegiatan di kelas dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai strategi pembelajaran dilakukan untuk

¹Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm 13

mendorong terjadinya proses pembelajaran. Guru seringkali berfungsi sebagai motivator, pemberi informasi, pemimpin latihan, dan juga sebagai penguji. Strategi yang dipilih guru dipadukan dengan bahan yang dipersiapkan untuk mengantarkan peserta didik pada pencapaian hasil belajar.²

A. Malik Fadjar yang telah mengungkapkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sekolah dasar memegang peran penting dalam proses pembentukan kepribadian siswa, baik yang bersifat internal (bagaimana mempersepsi dirinya), eksternal (bagaimana mempersepsi lingkungannya), dan suprainternal (bagaimana mempersepsi dan menyikapi Tuhannya sebagai ciptaan-Nya).³

Salah satu komponen penting di saat pembelajaran adalah bahan ajar. Di dalam pembelajaran, sumber belajar utama dapat menggunakan buku teks tertulis, seperti buku, majalah, brosur, surat kabar, poster, dan informasi lepas, atau berupa lingkungan sekitar seperti lingkungan alam atau lingkungan sosial sehari-hari. Dalam hal ini, bahan kepustakaan atau rujukan (buku dan pedoman yang berkaitan dan sesuai) perlu dikumpulkan dan disiapkan oleh seorang guruyang akan menyusun materi guna mengembangkan silabus. Pencarian informasi ini sebenarnya dapat juga memanfaatkan perangkat teknologi informasi mutakhir seperti multimedia dan internet. Dan, aktivitas siswa dalam penugasan dapat pula menjadi nilai tambah yang menguntungkan.

Bahan pembelajaran yang akan digunakan dapat berbentuk buku sumber utama atau buku penunjang lainnya. Di samping itu, ada juga bahan bacaan

²Nur Hamim, *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2011*, (Surabaya: LPTK IAIN Sunan Ampel Surabaya) hlm 18

³Andi Prastowo, *Ibid.*, hlm 14

penunjang seperti jurnal, hasil penelitian, majalah, koran, brosur, serta alat pembelajaran yang terkait dengan indikator dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Sebagai bahan penunjang, dapat digunakan disket, kaset, atau CD yang berkaitan dengan bahan yang akan dipadukan. Dalam hal ini, guru dituntut untuk rajin dan kreatif mencari serta mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan juga sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif mencapainya. Keaktifan anak didik di sini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Bila hanya fisik anak yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya anak didik tidak belajar, karena anak didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Padahal belajar hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.⁴

Menurut wali kelas IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo, IQ siswa-siswi kelas IV ini hampir sebagian besar rendah, dan yang memiliki IQ

⁴ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 38

tinggi hanya beberapa. Ketika dalam menghafal sebagian siswa begitu kesulitan.⁵ Kurikulum yang digunakan di MI Darussalam masih menggunakan kurikulum KTSP masih belum menggunakan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik. Baru tahun depan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik diterapkan di MI Darussalam. Ketika pembelajaran siswa-siswi terkadang rame, bermain sendiri, tidak menghiraukan dan mereka mendengarkan tergantung dari siapa guru yang mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut guru mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa-siswi kelas IV ketika pembelajaran Aqidah Akhlak siswa-siswi kelas IV begitu antusias dan siswa juga aktif. Biasanya guru meminta siswa-siswi menghafalkan asmaul husna setiap sebelum melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak. Tapi dikarenakan IQ siswa yang tidak memungkinkan jadi guru meminta siswa untuk menghafalkan sedikit demi sedikit. Pembelajaran Aqidah Akhlak juga masih belum ada buku khusus yang digunakan atau buku pegangan bagi siswa dan juga guru. Masih belum ada dan tersedianya bahan ajar khusus di MI Darussalam Pejangkungan ini terutama bahan ajar untuk pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi al-Asma' al-Husna juga kurang begitu memuaskan.⁶

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar dengan judul

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak M. Nur As'adi, S. PdI selaku guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo pada hari Kamis tanggal 27 Maret 2014.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Shofiyatul Imamah selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo pada hari Kamis pada tanggal 27 Maret 2014

“Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan pengembangan bahan ajar mata pelajaran aqidah akhlak dalam bentuk bukusaku, sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas dan kemenarikan bahan ajar dalam bentuk buku saku 99 asmaul husna jika digunakan untuk pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi al-asma' al-husna?
2. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 asmaul husna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efektifitas dan kemenarikan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pengembangan bahan ajar dalam bentuk buku saku 99 asmaul husna.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.

D. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan adalah berupa bahan ajar. Produk yang dihasilkan dari pengembangan bahan ajar ini memiliki spesifikasi, sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan adalah berupa seluruh 99 asmaul husna.
2. Materi yang disampaikan dalam bahan ajar berbentuk buku saku.
3. Desain bahan ajar meliputi 3 bagian, yaitu:
 - a. Bagian pertama yaitu bagian pra-pendahuluan, terdiri dari halaman depan (*cover*), kata pengantar, dan daftar isi.
 - b. Bagian ke-dua yaitu bagian pendahuluan yang mana terdiri dari judul materi.
 - c. Bagian ke-tiga yaitu bagian isi, berisi tentang kegiatan belajar yang terdiri dari 5 fase, yaitu fase pendahuluan (*engagement*), fase eksplorasi (*exploration*), fase penjelasan (*explanation*), fase penerapan konsep (*elaboration*), serta fase evaluasi (*evaluation*).
 - d. Bagian ke-empat yaitu bagian suplemen, berisi tentang bagian-bagian pendukung yang terdapat dalam bahan ajar, yaitu biodata pengembang dan daftar pustaka.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI. Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan bahan ajar aqidah akhlak yang berupa buku saku asmaul husna, antara lain:

1. Bisa mempermudah siswa dalam belajar secara aktif dan mandiri.
2. Menambah sumber belajar bagi guru dan siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan

Ada beberapa asumsi dalam pembelajaran ini yakni, sebagai berikut:

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar aqidah akhlak dalam bentuk buku saku asmaul husna, antara lain adalah:

- a. Tujuan utama dari pembelajaran aqidah akhlak yaitu menambah, mengembangkan, pemahaman tentang asmaul husna yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat menanamkan sikap religius pada anak.
- b. Pengembangan bahan ajar dalam bentuk saku ini diharapkan siswa. Dengan mengembangkan bahan ajar dalam bentuk buku saku, siswa dapat membawa buku tersebut ke mana-mana.
- c. Melalui bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk buku saku ini, dengan melalui bimbingan guru tetapi tidak hanya guru sekolah saja orang tua dan guru TPQ juga bisa membimbing anak dan juga mengontrol anak.
- d. Belum tersedianya bahan ajar aqidah akhlak kelas IV MI yang dikembangkan dalam bentuk buku saku 99 asmaul husna.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan bahan ajar aqidah akhlak dalam bentuk buku saku ini hanya terbatas pada materi asmaul husna dengan jumlah keseluruhan yaitu 99 asmaul husna.
- b. Objek pengembangan terbatas pada pengguna bahan ajar di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.
- c. Penilaian kevalidan pada bahan ajar.
- d. Uji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan yang dilakukan mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya dan tanpa rekayasa.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi, beberapa istilah penting dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemah spesifikasi desain dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut dengan meliputi identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran, dan evaluasi keefektifan dan kemenarikan pembelajaran.

Di dalam penelitian ini pengembangan lebih fokus pada pengembangan bahan ajar dalam bentuk buku saku 99 asmaul husna.

2. Bahan ajar

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan tingkat

keaktivitasnya dalam mengelola bahan ajar. Menurut *National Center for Vocational Education Research Ltd* dalam buku *Pengembangan Bahan Ajar tematik.*, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud di sini bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.⁷

Bahan ajar yang dimaksudkan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa buku teks yang dapat menjadi pegangan guru dan juga siswa sebagai alat bantu/media/sumber belajar dalam proses pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI.

3. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak merupakan dasar dari keyakinan dan perilaku (yang berdasarkan bentuk batin) siswa yang baik menurut ajaran Islam dan bagaimana cara atau proses siswa untuk mempelajarinya agar siswa bisa memahami ajaran itu dengan baik.⁸

4. Buku Saku

Buku saku adalah buku yang berukuran kecil atau buku yang berukuran sesuai dengan saku sehingga dapat dimasukkan ke dalam saku dan dapat dibawa ke mana-mana.

⁷Andi, Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm297

⁸Hikmah Yadi, *Strategi Pembelajaran* (hikmah-yadi.blogspot.com) diakses pada tanggal 21 April 2014 pukul 14:59)

5. Asmaul Husna

Asmaul husna merupakan jumlah nama-nama indah milik Allah swt. Seluruh nama tersebut berjumlah 99, dan disetiap nama mencerminkan sifat yang dimiliki-Nya.⁹

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada skripsi ini rencananya akan disusun dalam enam bab, yaitu terdiri dari bab I sampai dengan bab VI, daftar pustaka dan disertai dengan lampiran-lampiran.

Bab I berupa pendahuluan yang berisikan sebagai berikut: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan pengembangan, (d) proyeksi spesifikasi produk yang dikembangkan, (e) pentingnya penelitian dan pengembangan, (f) asumsi dan keterbatasan, (g) definisi istilah, dan (h) sistematika pembahasan

Bab II berupa kajian pustaka, yang di dalamnya berisi: (a) kajian terdahulu, (b) kajian teori yang terdiri dari 1) tinjauan bahan ajar, 2) pengembangan bahan ajar, 3) tinjauan aqidah akhlak MI, 4) tinjauan hasil belajar.

Bab III yakni metode penelitian yang berisi: (a) model pengembangan, (b) prosedur pengembangan, (c) uji coba produk.

Bab IV yaitu membahas tentang paparan data penelitian yang memaparkan hasil pengembangan berisi, (a) deskripsi bahan ajar dan (b) penyajian data validasi

Bab V yaitu pembahasan tentang (1) analisis pengembangan bahan ajar, (2) analisis tingkat keefektifan, keefisiensi, dan kemenarikan bahan ajar aqidah

⁹Althaf Amir, *Mengenal & Meneladani Asmaul Husna*, (Yogyakarta: Citra Media Pustaka, 2013)

akhlak dalam bentuk saku asmaul husna untuk meningkatkan hafalan siswa kelas IV MI, dan (3) revisi produk pengembangan.

Bab VI yakni Penutup, bab ini berisikan tentang: (a) Kesimpulan hasil pengembangan, dan (c) saran.

Daftar pustaka merupakan daftar yang mencantumkan nama pengarang, judul buku, tahun terbitan, dan sebagainya yang ditempatkan pada bagian akhir dan disusun berdasarkan abjad. Daftar pustaka berfungsi untuk memberikan arah bagi para pembaca karya

Dan terakhir adalah lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen yang dibutuhkan penulis atau pembaca yang mendukung dalam proses pengembangan bahan ajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Padaa bab II berupa kajian pustaka, yang di dalamnya berisi: (a) kajian terdahulu, (b) kajian teori yang terdiri dari 1) hakikat bahan ajar, 3) karakteristik aqidah akhlak MI, dan 5) hasil belajar.

A. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar atau bahan ajar maupun tentang pembelajaran aqidah akhlak sebagian dilakukan. Beberapa penelitian tentang pengembangan bahan ajar adalah:

1. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Tematik Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah oleh Hartono fakultas Pasca Sarjana jurusan S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maliki Malang tahun 2012;*
2. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Bagi Siswa Kelas Kelas XII SMAN 2 Kediri oleh Nino Indrianto fakultas Pasca Sarjana jurusan S2 Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang tahun 2011.*
3. *Penyusunan Bahan Ajar untuk Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Gambar (Penelitian Pengembangan di Madrasah Tsanawiyah Malang III oleh Nanang Sholihudin fakultas Pasca sarjana jurusan S2 Pendidikan Bahasa Arab UIN Maliki Malang tahun 2011;*

4. *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang oleh Fitriatul Uyun Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maliki Malang tahun 2010.*

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, masih belum ada penelitian pengembangan yang membahas tentang pengembangan bahan ajar berupa buku saku 99 asmaul husna. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian tentang pengembangan bahan ajar aqidah akhlak dalam bentuk buku saku 99 asmaul husna.

B. Kajian Teori

1. Kajian Bahan Ajar

Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media mempunyai beberapa fungsi. Dalam buku *Strategi Belajar Mengajar*, Nana Sudjanamerumuskan fungsi media pengajaran menjadi enam kategori, sebagai berikut¹:

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif;
- b. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru;

¹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 134

- c. Media pengajaran dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) media harus melihat kepada tujuan dan bahan pembelajaran;
- d. Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa;
- e. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru;
- f. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa, sehingga mempunyai nilai tinggi.

1) **Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.² Muhaimin mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.³

Yang dimaksud dengan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan

²Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012) hlm 11

³Hartono, *ibid*,-

belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.⁴

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Bahan ajar itu sendiri berisikan tentang materi pembelajaran (instructional materials) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.⁵ Ada pula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah informasi, alat, dan, teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Dalam website Dikmenjur dikemukakan, bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar, memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu

⁴Dr. H. Nur Hamim, M. Ag, *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2011*, (Surabaya: LPTK IAIN Sunan Ampel Surabaya) hlm 18

⁵ Andi Prastowo, *Op. Cit.*, hlm 297

kompetensi secara runtut dan sistematis, sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Bahan ajar, sering dirancukan dengan buku teks dan modul. Berbeda dengan bahan ajar, buku teks merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasar bidang ilmu tertentu, yang tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pembelajaran. Buku teks biasanya dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk menyusun ataupun mengembangkan bahan ajar. Sedangkan modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Modul sangat terkait dengan proses pembelajaran, yang merupakan salah satu bentuk bahan ajar.

Seperti terlihat dari namanya, buku ajar atau buku pelajaran adalah jenis buku yang digunakan dalam aktivitas belajar dan mengajar. Prinsipnya semua buku dapat digunakan untuk bahan kajian pembelajaran. Namun, yang ingin disampaikan adalah pengertian buku ajar terkait dengan cara menyusun, penggunaannya dalam pembelajaran, dan penyebarannya, sehingga buku tersebut termasuk kategori buku ajar.

Bahan ajar disusun dengan alur dan logika sesuai dengan rencana pembelajaran. Buku ajar disusun sesuai kebutuhan belajar siswa atau mahasiswa. Buku ajar disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu.

Karena bahan ajar disusun berdasarkan rencana pembelajaran, biasanya dimulai dengan menetapkan terlebih dahulu tujuan pembelajaran (*learning*

objective), kemudian membuat diagram alir yang dikenal dengan sebutan analisis pembelajaran (*instructional analysis*), dilanjutkan dengan membuat rencana pembelajaran, dan kemudian menyusun buku ajar.

Jadi, bahan ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata pelajaran yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan. Pengembangan bahan ajar juga merupakan upaya penyusunan bahan ajar baik yang berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis oleh guru guna menunjang proses pembelajaran di kelas.

2) Tujuan dan Manfaat Bahan Ajar

Bahwasannya bahan ajar ini disusun dengan bertujuan, sebagai berikut:⁶

- a) Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu;
- b) Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar;
- c) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran;
- d) Agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik.

Selain bahan ajar memiliki tujuan, bahan ajar juga dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:⁷

- a) Manfaat Bahan Ajar bagi Guru
 - a. Menghemat waktu mengajar,
 - b. Menempatkan bahan sebagai fasilitator,

⁶Hartono, *Op.cit.*, hlm 11

⁷Dr. H. Nur Hamim, M. Ag, *Op. Cit.*, hlm 20

- c. Menciptakan suasana proses pembelajaran efektif dan interaktif,
 - d. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada siswa,
 - e. Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.
- b) Manfaat Bahan Ajar bagi Peserta Didik
- a. Mendorong siswa menjadi pembelajar mandiri,
 - b. Memperluas waktu belajar ; kapan saja bisa,
 - c. Dapat belajar tanpa guru,
 - d. Dapat belajar dengan kecepatan masing-masing,
 - e. Dapat belajar dengan urutan yang dipilih sendiri,
 - f. Membiasakan untuk membaca ilmu pengetahuan,
 - g. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.

3) Ciri-ciri Bahan Ajar

Untuk mengetahui bahwa itu adalah bahan ajar harusnya mengetahui ciri-ciri dari bahan ajar itu terlebih dahulu, yakni:⁸

- a. Menimbulkan minat baca
- b. Ditulis dan dirancang untuk peserta didik
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran
- d. Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel
- e. Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai
- f. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk berlatih
- g. Mengakomodasi kesulitan peserta didik
- h. Memberikan rangkuman
- i. Gaya penulisan komunikatif dan semi formal
- j. Kepadatan berdasar kebutuhan peserta didik
- k. Dikemas untuk proses pembelajaran
- l. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta didik

⁸Dr. H. Nur Hamim, M. Ag, *Ibid.*, hlm,-

m. Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar.

4) Jenis dan Bentuk Bahan Ajar

Bahan-bahan jika dikelompokkan menurut jenisnya ada empat jenis yakni bahan cetak (*material printed*) seperti handout, modul, buku, lembar kerja siswa, brosur, foto/gambar dan model. Bahan ajar dengar seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio. Bahan ajar pandang dengan seperti video compact disk dan film. Bahan ajar interaktif seperti compact disk interaktif.⁹

Dari jenis di atas dapat dibedakan antara jenis dan bentuk bahan ajar, sebagai berikut :¹⁰

a) Jenis Bahan Ajar

1. Information sheet (lembar informasi)
2. Operation sheet (lembar praktik)
3. Jobsheet (lembar tugas)
4. Worksheet (lembar kerja)
5. Handout (diktat)
6. Modul

b) Bentuk Bahan Ajar

Di atas adalah jenis dari bahan ajar, sedangkan bentuk bahan ajar, sebagai berikut:

1. Printed Material (Bahan Cetak) seperti; hand out, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet.

⁹Hartono, *Op. Cit.*, hlm 12

¹⁰Dr. H. Nur Hamim, M. Ag, *Ibid.*, hlm 21

2. Instructional Kits
3. Audio Visual seperti; video/film, VCD
4. Audio seperti; radio, kaset, CD audio, PH
5. Visual seperti; foto, gambar, model/maket

Multi Media; CD interaktif, computer Based, internet, web.

5) **Cakupan Bahan Ajar**

Di dalam bahan ajar mencakup beberapa hal, yakni:

- a) Judul, Materi Pokok, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tempat
- b) Petunjuk belajar (Petunjuk peserta didik/guru)
- c) Tujuan yang akan dicapai
- d) Informasi pendukung
- e) Latihan-latihan
- f) Petunjuk kerja
- g) Penilaian.

6) **Prinsip-prinsip Bahan Ajar**

Di dalam buku *Bahan Ajar Pendidikan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2011* terdapat tiga prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar, sebagai berikut:¹¹

¹¹*Ibid.*, hlm 22

a) Prinsip Relevansi

Maksud dari relevansi yakni keterkaitan. Maksudnya bahan ajar hendaknya relevan atau adanya keterkaitannya atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Misalnya, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka bahan ajar yang akan diajarkan harus berupa fakta atau bahan hafalan.

b) Prinsip Konsistensi

Yang dimaksud dengan konsistensi yaitu keajegan dan tetap atau pasti. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. Misalnya saja pada mata pelajaran matematika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik adalah pengoperasian bilangan yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, maka materi yang diajarkan juga harus meliputi teknik penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

c) Prinsip Kecukupan

Maksudnya materi yang diajarkan kepada peserta didik itu hendaknya sudah cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Prinsip ini perlu diperhatikan. Cukup tidaknya aspek materi dari suatu materi pembelajaran akan sangat membantu tercapainya penguasaan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Misalnya jika suatu pelajaran dimaksudkan untuk memberikan

kemampuan kepada peserta didik di bidang jual beli, maka uraian materinya mencakup: (1) penguasaan atas konsep pembelian, penjualan, laba, dan rugi; (2) rumus menghitung laba dan rugi jika diketahui pembelian dan penjualan; dan (3) penerapan/aplikasi rumus menghitung laba dan rugi.

7) Alur Analisis Penyusunan Bahan Ajar

Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, diperlukan analisis terhadap SK-KD, analisi sumber belajar, dan penentuan jenis serta judul bahan ajar. Hasil analisis tersebut diketahui beapa banyak bahan ajar yang harus disiapkan dalam satu semester tertentu dan jenis bahan ajar mana yang dipilih.¹²

Berikut urutan alur analisis penyusunan abahan ajar, yaitu¹³:

- a) Menentukan Standar Kompetensi (SK)
 - b) Menentukan Kompetensi Dasar (KD)
 - c) Mengembangkan indikator kompetensi
 - d) Pemilihan materi pembelajaran
 - e) Mengidentifikasi kegiatan pembelajaran
 - f) Memilih bahan ajar.
- 8) Rambu-rambu Pengembangan Bahan Ajar**
- a) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar

¹² Ayu Muhayyinah, *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya dengan Model Learning Cycle 5 Fase untuk Siswa Kelas IV MI Islamiyah Pakis-Tumpang*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Malang: Program sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012) hlm 28

¹³Dr. H. Nur Hamim, M. Ag, *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2011*, (Surabaya: LPTK IAIN Sunan Ampel Surabaya) hlm 27

1. Kecermatan isi,
 2. Ketepatan cakupan (keluasan, kedalaman, dan keutuhan materi),
 3. Kemudahan pemahaman;
 4. Penggunaan bahan,
 5. Ilustrasi,
 6. Kelengkapan komponen.
- b) Cara Pengembangan Bahan Ajar

1. Menulis dan mengembangkan sendiri

Dalam pengembangan bahan ajar, guru diasumsikan sebagai orang yang ahli di bidangnya. Oleh karena itu, dia memiliki otoritas untuk mengembangkan bahan ajar. Dia juga mempunyai kemampuan menulis, dan sangat mengerti kebutuhan peserta didik, karena pengalaman yang dimilikinya.

2. Mengemas kembali informasi

Informasi yang sudah ada dikumpulkan berdasarkan kebutuhan. Informasi tersebut disusun kembali atau ditulis ulang dengan gaya bahasa dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan proses pembelajaran. Cara ini juga perlu menambahkan kompetensi yang diharapkan, cara belajar peserta didik, latihan, umpan balik, ilustrasi, dan hal-hal lain sesuai dengan kebutuhan.

3. Menata berbagai informasi

Menata berbagai informasi dengan cara mengumpulkan buku, jurnal, dan sumber lain terutama yang tercantum dalam daftar pustaka kurikulum

dan silabus. Selanjutnya, bahan yang telah terkumpul ditentukan bagian-bagian yang digunakan tiap pokok bahasan dan digandakan serta disusun sesuai urutannya.

4. Kombinasi dua atau tiga hal di atas

Pengembangan bahan ajar juga dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan dua atau tiga cara di atas. Cara ini diawali dengan membuat kerangka terlebih dahulu, kemudian diisi dengan materi yang telah disusun sendiri, disertai dengan memasukkan kutipan yang relevan, dan menambahkan tulisan orang lain yang sudah diedit.

9) Peran Guru dalam Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar dapat dilihat sebagai salah satu langkah dalam pengembangan desain pembelajaran. Dalam model rancangan sistem pembelajaran Dick dan Carey meletakkan kegiatan pengembangan dan seleksi bahan (materi) pembelajaran, sebelum merancang kegiatan evaluasi formatif. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar merupakan puncak kegiatan rancangan sistem pembelajaran, yang terkait dengan penyiapan bahan sebagai wahana interaksi peserta didik dengan sumber belajar.

Mendasarkan pada model rancangan sistem pembelajaran Dick dan Carey, apabila diterapkan dalam kurikulum berbasis kompetensi tahun 2004 kegiatan pengembangan bahan ajar harus diawali dengan kegiatan permulaan yang terdiri atas (1) identifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) analisis pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar, (3) merumuskan hasil belajar, dan (4) pengembangan strategi pembelajaran (pengalaman belajar). Berdasarkan

hasil perumusan tujuan dan pengembangan strategi pembelajaran, maka disusunlah rancangan pengembangan bahan pembelajaran atau bahan ajar. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar adalah proses penyiapan bahan pembelajaran yang terdiri atas penataan pesan, dalam sumber belajar atau media pembelajaran. Sebagai perwujudannya dapat dalam bentuk paket belajar, modul, buku teks, dan lain-lain.

Ditinjau dari peran guru dalam mengembangkan bahan ajar dan strategi penyampaian pada tiap-tiap kegiatan pembelajaran dapat dibedakan atas tiga peran guru dalam merancang bahan, yaitu: (1) guru sebagai perancang pembelajaran individual, (2) guru menyeleksi dan mengadaptasi bahan ajar agar sesuai dengan siasat pembelajaran, dan (3) guru tidak memakai bahan tetapi menyampaikan pengajaran sesuai dengan strategi pembelajaran.

2. **Kajian Aqidah Akhlak di MI**

a. **Pengertian Aqidah Akhlak**

Aqidah akhlak merupakan dua kata yang terdiri dari yaitu aqidah dan akhlak, berikut ini pengertian dari aqidah dan akhlak:

1) **Pengertian Aqidah**

Menurut bahasa, aqidah berasal dari bahasa Arab: *'aqoda-ya'qidu-uqdatan-wa 'aqidatan*. Artinya ikatan atau perjanjian, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya.¹⁴

Istilah aqidah di dalam istilah umum dipakai untuk menyebut keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah. Jika keputusan pikiran

¹⁴Rosihon Anwar, *Aqidah Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008) hlm 13

yang mantap itu benar, itulah yang disebut dengan aqidah yang benar, seperti keyakinan umat Islam tentang keesaan Allah.¹⁵

Istilah aqidah juga digunakan untuk menyebut kepercayaan yang mantap dan keputusan tegas yang tidak bisa dihindangi kebimbangan, yaitu apa-apa yang dipercayai oleh seseorang, diikat kuat oleh sanubarinya, dan dijadikannya sebagai madzhab atau agama yang dianutnya, tanpa melihat benar atau tidaknya.

Sedangkan menurut istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tenang kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan.¹⁶

Jadi yang dimaksud dengan aqidah adalah kepercayaan yang mantap kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab suci-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, qadar yang baik dan yang buruk, serta seluruh muatan Al-Qur'an Al-karim dan As-Sunnah Ash-Shihah berupa pokok-pokok agama, perintah-perintah dan berita-beritanya, serta apa saja yang disepakati oleh generasi Salafus Shalih (ijma'), dan kepasrahan total kepada Allah *Ta'ala* dalam hal keputusan hukum, perintah, takdir, maupun syara', serta ketundukan kepada Rasulullah SAW. dengan cara mematuhi, menerima keputusan hukumnya dan mengikutinya. Dengan kata lain, *aqidah* adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil *naqli* dan *aqli* (nash dan akal).

¹⁵*Ibid.*, hlm.-

¹⁶Abdullah bin 'Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005) hlm 28

2) Pengertian Akhlak

Kata “*akhlak*” berasal dari bahasa Arab “*khuluq*”, jamaknya “*khuluqun*”, menurut lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi’at. Kata “*akhlak*” ini lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab “*akhlak*” meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang.¹⁷

Kata “*akhlak*” mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “*khalqun*” yang berarti kejadian serta erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti pencipta, dan *makhluk* yang berarti yang diciptakan.

Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara *Khaliq* dengan *makhluk* dan antara *makhluk* dengan *makhluk*.

Adapun pengertian akhlak menurut ulama akhlak, antara lain sebagai berikut:

Pertama, ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buru, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia, lahir dan batin.

Kedua, ilmu akhlak adalah pengetahuan yang memberikan pengertian baik dan buruk, ilmu yang mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.

¹⁷Rosihon Anwar, *op. Cit.*, hlm 205

Imam Al-ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* menyatakan bahwa ialah daya kekuatan (*sifat*) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Jadi, akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.

Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, tindakan tersebut dinamakan akhlak yang baik (*akhlakul karimah/ akhlakul mahmudah*). Sebaliknya, jika tindakan spontan itu jelek, disebut *akhlakul madzmudah*.

Sedangkan pengertian pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁸ Definisi sebelumnya menyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat perubahan terjadi tetapi tidak pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. *Manusia* terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. *Material*, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, gambargrafi, slide, dan film, audio, dan video tape. *Fasilitas* dan *perlengkapan*, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga

¹⁸<http://id.m.wikipedia.org/wiki/pembelajaran> diakses pada jam 12.32 WIB pada tanggal 29/04/2014

kompute. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.¹⁹

Jadi dari pengertian di atas antara aqidah, akhlak, dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran aqidah akhlak adalah proses atau cara guru untuk menjadikan peserta didik yang bisa dan mampu mengenal, memahami, menghayati, berpegang teguh keyakinan dan mengimani Allah SWT, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, Rasul dan Nabi-Nya, hari kiamat, qadha' dan qadar-Nya. Dengan cara mewujudkan atau mempraktikannya berupa (*akhlakul karimah*) mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

b. Tujuan Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak harus menjadi pedoman bagi setiap muslim. Artinya setiap umat islam harus meyakini pokok-pokok kandungan aqidah akhlak tersebut. Adapun tujuan aqidah akhlak itu adalah:²⁰

- 1) Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Sejak dilahirkan manusia terdorong mengakui adanya Tuhan. Firman Allah dalam surah Al-A'araf ayat 172-173 yang artinya “Dan (Ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan kehinaan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka, seraya berfirman: “Bukankah Aku ini Tuhanmu?””, mereka menjawab: “Betul

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm 57

²⁰ <http://aqidahakhlak4mts.wordpress.com/2011/12/01/pengertian-dasar-dan-tujuan-akidah-akhlak/> diakses pada jam 21.41 pada tanggal 28/04/2014

(Engkau Tuhan kami), kami jadi saksi” (Kami lakukan yang demikian itu), agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (Keesaan Tuhan)” atau agar kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan sejak dulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu?” Dengan naluri ketuhanan, manusia berusaha untuk mencari tuhannya, kemampuan akal dan ilmu yang berbeda-beda memungkinkan manusia akan keliru mengerti tuhan. Dengan aqidah akhlak, naluri atau kecenderungan manusia akan keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Kuasa dapat berkembang dengan benar.

- 2) Aqidah akhlak bertujuan pula membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia. Seseorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah swt, dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta dengan alam lingkungan. Oleh karena itu, perwujudan dari pribadi muslim yang luhur berupa tindakan nyata menjadi tujuan dalam aqidah akhlak.
- 3) Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan. Manusia diberi kelebihan oleh Allah swt dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau pikiran-pikiran yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan

manusia itu sendiri. Oleh karena itu, akal pikiran perlu dibimbing oleh aqidah akhlak agar manusia terbebas atau terhindar dari kehidupan yang sesat.

c. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

1) Ruang Lingkup Aqidah

Kajian aqidah menyangkut keyakinan umat Islam atau iman. Karena itulah, secara formal, ajaran dasar tersebut terangkum dalam rukun iman yang ke-enam. Oleh sebab itu sebagian para ulama dalam pembahasan atau kajian aqidah, mereka mengikuti sistematika rukun iman yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah (termasuk pembahasan tentang makhluk ruhani, seperti jin, iblis, dan setan), iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha' dan qadar Allah swt.²¹

Sementara Hasan al-Banna dalam kajiannya tentang ruang lingkup aqidah menggunakan sistematika sebagai berikut:

- a) Illahiyat merupakan pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ilah (Tuhan Allah), seperti wujud Allah, nama-nama, dan sifat-sifat Allah, perbuatan-perbuatan (af'al) Allah dan sebagainya.
- b) Nubuwat merupakan pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan Rasul, termasuk pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah, mukjizat, karamat, dan sebagainya.

²¹a2hk.blogspot.com/2013/05/ruang-lingkup-aqidah-dan-iman-1.html diakses pada jam 11.13 WIB pada tanggal 29/04/2014

- c) Ruhaniyat merupakan pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Setan, Roh, dan lain sebagainya.
- d) Sam'iyat merupakan pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sama', yaitu dalil naqli berupa al-qur'an dan as-sunnah, seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda hari kiamat, surga, neraka, dan sebagainya.

2) Ruang Lingkup Akhlak

Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan akhlak al-karimah adalah faktor penting dalam pembinaan umat manusia, oleh karena itu, pembentukan akhlak al-karimah dijadikan sebagai bagian dari tujuan pendidikan Islam. Beberapa ruang lingkup akhlak adalah sebagai berikut:²²

- a) Akhlak terhadap diri sendiri meliputi kewajiban terhadap dirinya disertai dengan larangan merusak, membinasakan, dan menganiaya diri secara jasmani maupun rohani.
- b) Akhlak dalam keluarga meliputi segala sikap dan perilaku dalam keluarga, contohnya berbakti kepada orang tua, menghormati orang tua dan tidak berkata-kata yang menyakitkan mereka.
- c) Akhlak dalam masyarakat meliputi sikap kita dalam menjalani kehidupan sosial, menolong sesama, menciptakan masyarakat yang adil yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits.

²²<http://andriwirana.blogspot.com/2011/ruang-lingkup-akhlak-dalam-pembinaan.html>
diakses pada jam 11.25 WIB pada tanggal 29/04/2014

- d) Akhlak dalam bernegara meliputi kepatuhan terhadap Ulil Amri selama tidak bermaksiat kepada agama, ikut serta dalam membangun Negara dalam bentuk lisan maupun fikiran.
- e) Akhlak terhadap agama meliputi beriman kepada Allah, tidak menyekutukan Allah, beribadah kepada Allah. Taat kepada Rasul serta meniru segala tingkah lakunya.

3. Kajian Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.²³ Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran

²³ Dr. Purwanto, M. Pd. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2009) hlm39

demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*).

b. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.²⁴ Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa kadang-kadang baik dan kurang baik. Hal ini tentu saja tidak lepas dari usaha belajar siswa.

²⁴ Purwanto, *ibid.*, hlm 46

c. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digunakan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.²⁵

1) **Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berada dalam diri anak didik.

Adapun faktor intern adalah sebagai berikut:

a) **Faktor Jasmaniah**

Keadaan jasmaniah dapat melatar belakangi aktivitas belajar siswa. Keadaan jasmaniah yang segar berbeda dengan fisik yang letih. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan siswa terganggu, selain itu juga siswa akan cepat lelah, kurang bersemangat, ngantuk jika badannya lemah.

b) **Faktor Psikologis**

Faktor psikologis sangat berpengaruh hasil belajar siswa karena berhubungan dengan kejiwaan siswa. Faktor ini terdiri dari:

a. **Inteligensi**

Inteligensi adalah salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah.

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu

²⁵ Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm 54

kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar siswa, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan memuaskan.

c. Bakat

Bakat merupakan kualitas kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu yang berbeda-beda. Apabila suatu pelajaran sesuai dengan bakat siswa maka hasil belajar siswa akan lebih baik karena siswa senang belajar dan akan lebih giat lagi belajarnya. Sehingga sangatlah penting untuk mengetahui bakat siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya

d. Motivasi

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik. Siswa akan berhasil

dalam belajar jika pada dirinya ada keinginan untuk belajar dan untuk membentuk motivasi yang kuat dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan dan pengaruh lingkungan yang baik.

2) **Faktor Ekstern**

Faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar anak didik, yang terdiri dari 3 faktor yaitu: faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

a. **Faktor Keluarga**

Faktor lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang. Hubungan antara individu dalam suatu keluarga yang hangat dan harmonis akan menciptakan rasa tenang dan aman yang bisa berdampak positif terhadap keberhasilan belajar seseorang. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

1) **Cara Orang Tua Mendidik**

Cara orang tua mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjoyo dengan menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

2) **Relasi Antar Anggota Keluarga**

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dan anaknya. Sebenarnya relasi antar anggota keluarga ini erat

hubungannya dengan cara orang tua mendidik anaknya. Hubungan yang baik antar anggota keluarga akan berpengaruh terhadap kelancaran belajar dan keberhasilan anak.

3) Suasana Rumah Tangga

Suasana rumah berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Agar anak dapat belajar dengan baik maka perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Suasana rumah yang tenang dan tentram selain membuat anak kerasan atau betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa akan dapat menerima, memahami, dan mengembangkan bahan pelajarannya.

c. Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat terhadap siswa adalah lingkungan di mana anak tidak berada di bawah pengawasan orang tua atau keluarganya, juga tidak berada di bawah pengawasan guru atau petugas sekolah. Lingkungan masyarakat ada yang dapat menunjang keberhasilan belajar dan menciptakan suasana dimana bakat anak bisa berkembang. Namun banyak

pula yang menyebabkan potensi diri anak mengarah pada hal yang tidak sesuai dengan jiwanya.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan dari uraian hal-hal yang berkaitan dengan metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini. Hal-hal tersebut meliputi sebagai berikut: (a) model pengembangan, (b) prosedur pengembangan, (c) uji coba produk pengembangan.

A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *penelitian dan pengembangan atau Research and Development*. Pengembangan atau Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan dan kemenarikan produk tersebut.¹

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multry years*).

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, cv. 2011), hlm 297

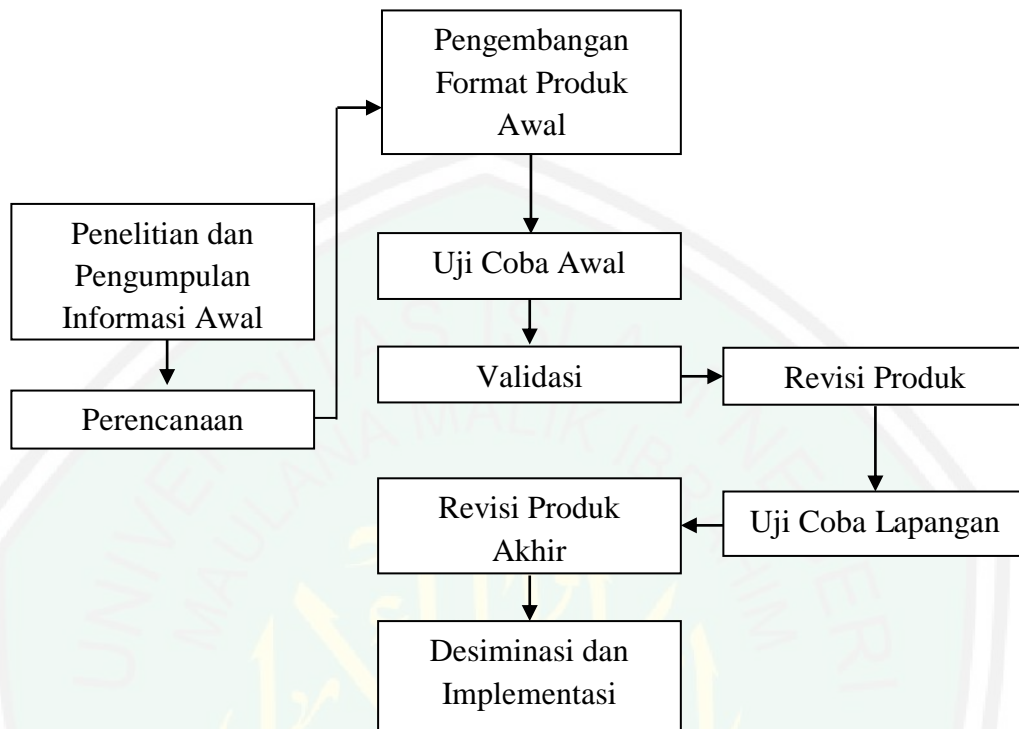
1. Model Pengembangan

Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model pengembangan dari Borg and Gall, 1983. Adapun langkah-langkah dalam model pengembangan bahan ajar ini, sebagai berikut:²

- a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal
- b. Perencanaan
- c. Pengembangan format produk awal
- d. Uji coba awal
- e. Revisi produk
- f. Uji coba lapangan
- g. Revisi produk
- h. Uji lapangan
- i. Revisi produk akhir
- j. Desiminasi dan implementasi

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan Borg and Gall di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012) hlm 228



Gambar 3.1.

Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar Menurut Borg and Gall

Berdasarkan model penelitian Borg and Gall yang dipaparkan di atas, maka penjelasan dari prosedur penelitian dan pengembangan meliputi:³

a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Penelitian dan pengumpulan informasi, yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan awal. Penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan. Ini bisa dilakukan misalnya melalui pengamatan kelas untuk melihat kondisi riil lapangan.

³ Punaji, *ibid.*, hlm 228 - 230

b. Perencanaan

Perencanaan mencakup merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil. Hal yang sangat urgen dalam tahap ini adalah merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang dikembangkan. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi materi yang tepat untuk mengembangkan program atau produk yang diujicobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

c. Pengembangan format produk awal

Pengembangan format awal atau draft awal yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran, dan alat evaluasi. Format pengembangan produk dapat berupa bahan-bahan pembelajaran, *handbooks*, dan alat evaluasi. Format pengembangan produk dapat berupa bahan cetak seperti modul dan bahan ajar berupa buku teks, urutan proses atau prosedur dalam rancangan sistem pembelajaran yang dilengkapi dengan video atau berupa *compact disk*.

d. Uji coba awal

Uji coba yang awal yang dilakukan pada 1-3 sekolah yang melibatkan 6-12 subyek dan data hasil wawancara, observasi, dan angket dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba ini dilakukan terhadap format program yang dikembangkan apakah sesuai dengan tujuan khusus. Hasil analisis dari uji coba awal menjadi bahan masukan atau melakukan revisi produk awal.

e. Revisi produk

Revisi yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal. Hasil uji coba lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang program atau produk yang dikembangkan.

f. Uji coba lapangan

Produk yang telah direvisi berdasarkan hasil uji coba skala kecil, kemudian diujicobakan lagi kepada unit atau subyek uji coba yang lebih besar. Uji coba lapangan dilakukan terhadap 5-15 sekolah yang melibatkan 30-100 subyek. Hasil uji coba dikumpulkan dan dianalisis dari uji coba awal untuk melakukan revisi produk lebih lanjut.

g. Revisi produk

Revisi produk yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dengan melibatkan kelompok atau subyek lebih besar ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.

h. Uji lapangan

Setelah produk direvisi, apabila pengembang menginginkan produk yang lebih layak dan memadai, maka diperlukan uji coba lapangan. Uji lapangan melibatkan 10-30 sekolah yang melibatkan 40-200 subyek hasil uji coba dikumpulkan dan dianalisis. Hasil analisis dari uji coba awal untuk melakukan revisi produk akhir.

i. Revisi produk akhir

Yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji lapangan yang lebih luas, yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dengan melibatkan kelompok atau subyek lebih besar ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.

j. Desiminasi dan implementasi

Desiminasi dan implementasi, yaitu menyampaikan hasil pengembangan kepada pengguna melalui forum atau dalam bentuk buku atau *handbooks*.

Dari model penelitian yang dilakukan Borg and Gall tersebut dapat disimpulkan yakni sebagai berikut: (1) tahap pengembangan, (2) tahap pengembangan produk, (3) tahap uji coba produk, (4) tahap pasca pengembangan. Bagan-bagan pengembangan yang diadaptasi sebagai berikut:⁴

⁴ Ilza Ma'azi Azizah, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Rangka Manusia Kelas IV Min Cengkok Ngronggot Nganjuk*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Malang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013) Hlm 35



Gambar 3.2.

Rancangan Model Pengembangan Peneliti

2. **Prosedur Pengembangan**

Berdasarkan model penelitian Borg and Gall, prosedur atau langkah yang dilakukan oleh peneliti melalui empat tahap, a) tahap pra pengembangan, b) tahap pengembangan produk, c) tahap uji coba produk, d) tahap pasca pengembangan:

a. Tahap Pra pengembangan Produk

Pada tahap pra pengembangan produk yaitu mempelajari dan meneladani karakteristik materi yang dikembangkan ke dalam bahan ajar yang direncanakan. Selain itu, untuk mengumpulkan bahan-bahan materi yang dibutuhkan untuk merancang bahan ajar. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Mengkaji Kurikulum

Analisis kurikulum yang dilaksanakan bertujuan untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pada tahap ini ditentukan jumlah SK dan KD yang akan dikembangkan ke dalam bahan ajar. Adapun SK dan KD yang dipilih adalah memahami tentang materi al-asma' al-husna.

2) Melakukan Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui perilaku dan karakteristik siswa kelas IV MI, menganalisis kesulitan belajar siswa dan menganalisis kesulitan menghafal siswa kelas IV MI. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru bidang studi serta mengamati bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi al-asma' al-husna.

Dengan demikian hasil dari pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak masih mengacu pada kurikulum KTSP, hanya saja kurang menarik siswa sehingga siswa merasa jenuh dan bosan sehingga terkesan monoton bagi siswa. Selain itu juga dikarenakan kurangnya bahan ajar yang mendukung dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut akan membuat siswa mengalami banyak kesulitan dalam memahami materi sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

3) Pengumpulan dan Pemilihan Bahan

Pada tahap ini, pengumpulan dan pemilihan bahan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar, materi yang dipilih disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa pada tingkat MI. Hasil dari proses tersebut berupa materi yang berkenaan dengan pembelajaran al-asma' al-husna, gambar dan kisah yang akan dijadikan contoh dalam bahan ajar yang dikembangkan.

4) Menyusun Kerangka Bahan Ajar

Penyusunan kerangka bahan ajar untuk mengelompokkan Indikator, materi, evaluasi, langkah pembelajaran dari kompetensi tentang al-asma' al-husna.

b. Tahap Pengembangan Produk

Pada tahap ini dilakukan pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna. Dalam mengembangkan materi ini, peneliti melakukan konsultasi dengan guru bidang studi dan beberapa pihak yang berkompeten dalam bidang studi Aqidah Akhlak.

c. Tahap Uji Coba Produk

Kegiatan pada tahap ini untuk mengetahui tingkat kelayakan draft awal yang dihasilkan dari tahap pengembangan sehingga bisa dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan produk yang berupa bahan ajar. Pada tahap ini melibatkan tiga kelompok yang meliputi kelompok ahli, guru dan siswa. Validasi produk yang pertama dilakukan dengan konsultasi kelompok ahli, yakni ahli materi, ahli desain dan media pembelajaran, dan praktisi/guru. Dari hasil penilaian dari validasi ahli dan praktisi kemudian produk direvisi. Kemudian dilakukan uji lapangan sehingga dapat diketahui kelayakan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna.

d. Tahap Pasca Pengembangan

Tahap pasca pengembangan bertujuan untuk mengevaluasi produk yang telah dikembangkan berdasarkan data yang telah diperoleh dari uji coba ahli. Pada tahap ini diketahui bahwa produk akan direvisi atau diimplementasikan. Sedangkan produk yang belum sempurna akan direvisi.

3. Uji Coba Produk Pengembangan

Uji coba produk maksudnya untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kevalidan, keefektifan, dan kemenarikan dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan akan dikemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknis analisis data.

a. **Desain Uji Coba Produk**

Desain uji coba yang dilaksanakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah tahap konsultasi, tahap validasi ahli, serta tahap uji coba lapangan. Penjelasan tahap-tahap di atas sebagai berikut:

1) Tahap Konsultasi

Pada tahap konsultasi ini terdiri dari beberapa kegiatan, yakni sebagai berikut:

- a) Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dosen pembimbing memberikan arahan dan saran perbaikan bahan ajar yang kurang.
- b) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil konsultasi yang dilakukan.

2) Tahap Validasi Ahli

Pada tahap validasi ahli terdapat beberapa kegiatan yang terdiri dari:

- a) Ahli materi, ahli desain dan media pembelajaran (guru bidang studi Aqidah Akhlak) memberikan komentar dan saran terhadap bahan ajar yang dihasilkan.
- b) Pengembangan melakukan analisis data penilaian yang berbentuk komentar dan saran perbaikan.
- c) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar Aqidah Akhlak berdasarkan angket penilaian yang diberikan.

Dari hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dari para ahli dan guru bidang studi dengan mengisi angket penilaian dan memberikan masukan

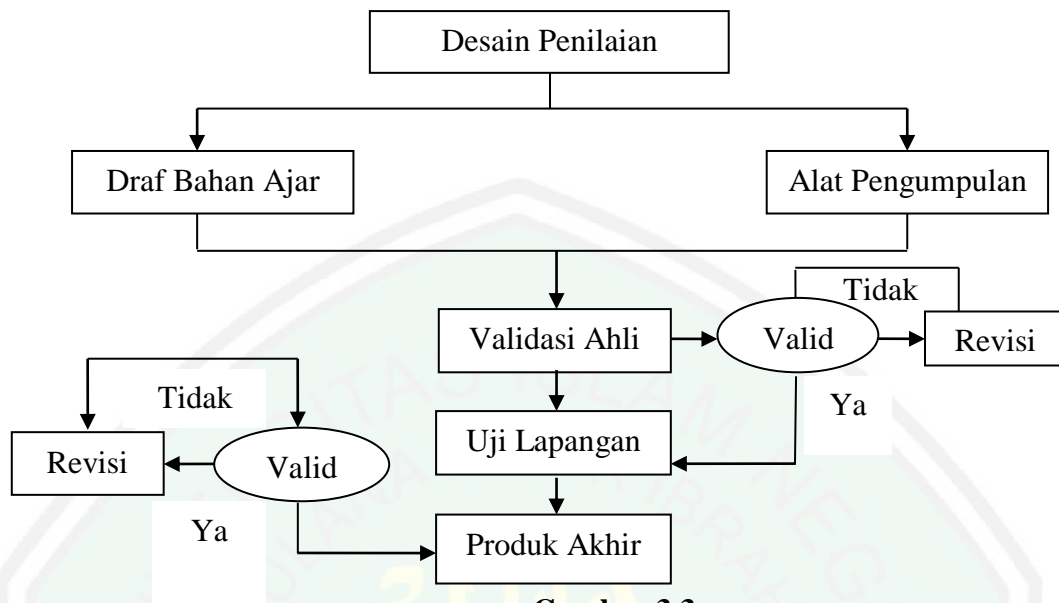
atau saran terhadap bahan ajar tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3) Tahap Uji Coba Lapangan

Pada tahap ini, uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa kelas IV MI Darussalam yaitu terdiri dari:

- a) Peneliti mengamati siswa pada saat proses pembelajaran materi al-Asma' al-Husna menggunakan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna hasil pengembangan.
- b) Siswa memberikan penilaian terhadap bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna dari hasil pengembangan.
- c) Peneliti melakukan analisis data hasil penelitian.
- d) Peneliti melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil analisis penilaian.

Tahap uji coba lapangan yang dilakukan pada siswa MI Darussalam yaitu pemanfaatan bahan ajar untuk siswa MI kelas IV dengan materi al-asma' al-husna. Selanjutnya desain penilaian produk tersebut secara umum dapat dijelaskan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.3

Desain Uji Coba Produk

b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang al-Asma' al-Husna ini adalah ahli materi, ahli desain dan media pembelajaran, dan guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas IV MI sebagai ahli pembelajaran Aqidah Akhlak dan siswa kelas IV MI Darussalam. Pemilihan MI Darussalam sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu (1) siswa mengalami kesulitan memahami materi, (2) siswa mengalami kesulitan dalam menghafal, dan (3) sebagian siswa memiliki IQ rendah.

1) Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi al-Asma' al-Husna. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya:

- a) Menguasai karakteristik materi Aqidah Akhlak di MI khususnya materi tentang al-Asma' al-Husna.
- b) Memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan terhadap bahan ajar yang dikembangkan.
- c) Bersedia menjadi penguji produk pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna.

2) Ahli Desain dan Media Pembelajaran

Ahli desain dan media pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna. Pemilihan ahli desain dan media pembelajaran didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain dan media pembelajaran. Ahli desain dan media pembelajaran memberikan komentar dan saran terhadap kemenarikan bahan ajar.

3) Ahli Pembelajaran atau Guru Bidang Studi

Ahli pembelajaran atau guru bidang studi memberikan penilaian terhadap pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna. Adapun kriteria guru Aqidah Akhlak kelas IV yakni sebagai berikut:

- a) Guru tersebut sedang mengajar di tingkat lembaga MI.
- b) Guru tersebut memiliki pengalaman dalam mengajar Aqidah Akhlak.
- c) Kesiediaan guru Aqidah Akhlak sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

4) Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan ini diambil dari siswa kelas IV MI Darussalam angkatan 2013-2014 yang berjumlah 19 siswa.

c. Jenis Data

Jenis data yang diuraikan dalam tahap hasil uji coba ini diantaranya adalah:

- 1) Kesesuaian, validitas isi materi yang diperoleh dari ahli materi mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- 2) Kesesuaian, validitas desain dan media pembelajaran yang diperoleh dari ahli desain dan media pembelajaran.
- 3) Kesesuaian, penggunaan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna.
- 4) Keefektifan dan kemenarikan penggunaan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran diperoleh dari sasaran uji coba.

Berdasarkan jenis data yang diuraikan di atas, untuk lebih memudahkan analisis maka jenis data akan dikelompokkan menurut sifatnya menjadi dua, yaitu berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan menggunakan angket pertanyaan tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk baik dari segi isi maupun desain

dan tes pencapaian hasil belajar setelah penggunaan produk bahan ajar tersebut.⁵

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes diantaranya adalah:

- 1) Penilaian ahli/isi materi dan desain dan media pembelajaran tentang ketepatan komponen bahan ajar. Ketepatan komponen bahan ajar meliputi kecermatan isi, ketepatan cakupan materi, penggunaan bahasa, penggunaan huruf, pengemasan gambar, dan kelengkapan komponen-komponen yang lain yang dapat menjadikan sebuah bahan ajar menjadi efektif.
- 2) Penilaian guru mata pelajaran dan siswa uji coba terhadap kemenarikan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna hasil pengembangan (hasil post test).

Sedangkan data kualitatif yang dikumpulkan dari angket ahli yang berupa sebagai berikut:

- 1) Informasi mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak yang diperoleh melalui wawancara dengan guru Aqidah Akhlak di MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.
- 2) Masukan, tanggapan dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui ahli isi materi, ahli desain dan media pembelajaran di MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.

⁵ Suharsimi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hlm 23

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada pengembangan ini berupa angket. Angket ini ditunjukkan untuk subyek uji coba. Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif untuk kesempurnaan dan kelayakan produk hasil pengembangan.

Angket yang untuk menghasilkan data kuantitatif yakni menggunakan angket skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban, sebagai berikut:⁶

- 1) Skor 1, jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak mudah.
- 2) Skor 2, jika kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3) Skor 3, jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, dan cukup mudah.
- 4) Skor 4, jika tepat, sesuai, jelas, menarik, dan mudah.
- 5) Skor 5, jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, dan sangat mudah.

Sedangkan bagian kedua merupakan instrumen pengumpulan data kualitatif berupa lembaran pengisian saran dan komentar dari validator.

⁶ Ammalia Fitriani, *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Cahaya Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Kedung Bunder*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Malang: Program sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013) hlm 55

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam pengembangan ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran, dan tanggapan evaluator yang didapat dari lembar komentar. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Likert yang berkriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat	Tidak	Kurang	Setuju	Sangat
Tidak	Setuju	Setuju		Setuju
Setuju				

TABEL 3.1

Kriteria Penskoran Yang Digunakan Pengembang Dalam Memberi Penilaian Pada Bahan Ajar

Sedangkan untuk menentukan tingkat kevalidan bahan ajar hasil pengembangan, digunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_t} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

$\sum x_i$: jumlah total skor jawaban evaluator (nilai nyata)

$\sum x_{i'}^*$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Sedangkan dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:⁷

TABEL 3.2

Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Persentase

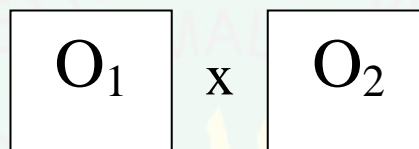
Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
84 – 100	Sangat Valid	Tidak Revisi
68 – 84	Valid	Tidak Revisi
52 – 68	Cukup Valid	Sebagian Revisi
36 – 52	Kurang Valid	Revisi
20 – 36	Sangat Kurang Valid	Revisi

Berdasarkan kriteria di atas, bahan ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 80 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli media pembelajaran, guru bidang studi aqidah akhlak MI dan siswa kelas IV MI. Dalam pengembangan ini, bahan ajar yang

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2003) hlm 313

dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

Analisis data hasil tes digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa. Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai system baru (*before-after*) sebagai berikut:⁸



Keterangan:

O₁ : Nilai sebelum perlakuan

O₂ : Nilai sesudah perlakuan

X : Perlakuan

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan test prestasi atau achievement tes (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan test awal (*pre-test*) dan test akhir (*post-test*) dalam rangka untuk perbandingan hasil belajar kelompok uji coba lapangan yakni siswa kelas IV sebelum menggunakan produk pengembangan bahan ajar. Untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut menggunakan rumus t-test. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05% adalah:⁹

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

⁸ Sugiyono, *op. cit.*, hlm 303

⁹ Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia 2005), hlm. 131

Keterangan:

M_d = Rata-rata dari gain antara tes akhir dan tes awal

d = Gain (Selisih) skor tes akhir terhadap tes awal setiap subjek

n = Jumlah subjek.



BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

Pada bab IV ini, akan memaparkan 2 hal yang berkaitan dengan hasil pengembangan. Dua hal tersebut adalah: 1) Deskripsi bahan ajar hasil pengembangan bahan ajar; dan 2) Penyajian data validasi. Deskripsi bahan ajar hasil pengembangan menjelaskan isi dari hasil pengembangan bahan ajar dalam bentuk buku saku. Sedangkan pada penyajian data validasi berisi tentang hasil penilaian produk pengembangan yang terdiri dari 3 hal, yaitu: 1) Paparan data; 2) Analisis Data; dan 3) Revisi Produk Pengembangan. Semuanya disajikan berturut-turut berdasarkan masukan-masukan dari ahli mata pelajaran, ahli media pembelajaran, guru bidang studi aqidah akhlak dan uji coba lapangan pada siswa kelas IV MI.

A. Deskripsi Bentuk Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna

Deskripsi hasil pengembangan berupa bahan ajar aqidah akhlak dalam bentuk buku saku 99 asmaul husna dengan memaparkan karakteristik produk pengembangan. Kajian produk bahan ajar ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi buku saku dan desain buku saku.

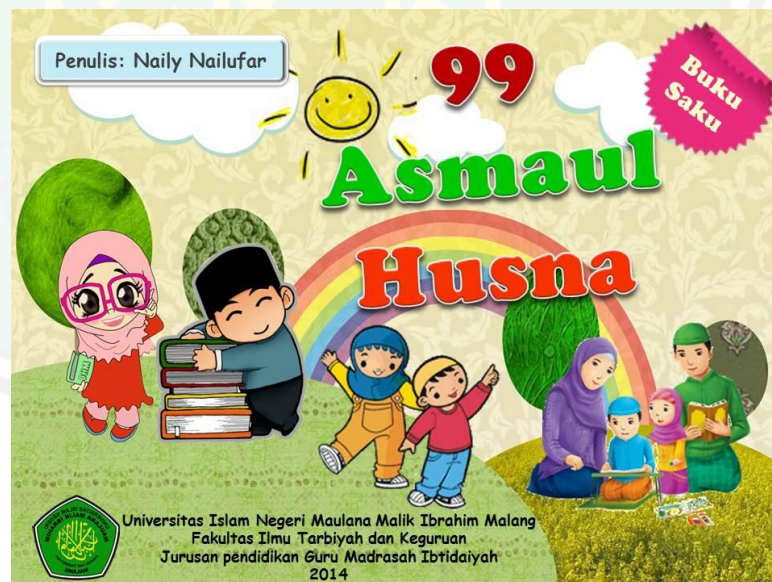
Aspek buku saku ini terdiri dari 4 bagian, yaitu bagian pra-pendahuluan, bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian pendukung.

1. Bagian Pra-Pendahuluan

Bahan ajar dalam bentuk buku saku ini dengan materi “Asmaul Husna” terdiri dari 4 sub materi, yaitu 1) arti dari setiap lafal asmaul husna; 2) manfaat membaca setiap lafal asmaul husna; 3) teladan dari setiap lafal asmaul husna; dan 4) kisah dan info pengetahuan. Pada bagian pra-pendahuluan bahan ajar dalam bentuk buku saku diberikan gambaran yang mencakup materi dalam bahan ajar dalam bentuk buku saku ini. Gambaran yang dijelaskan diambil dari kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa bisa memahami gambaran tersebut.

Hasil dari pengembangan bahan ajar dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna sebagai berikut:

a. Cover depan



Cover depan didesain semenarik mungkin, sehingga pembaca atau siswa memiliki keinginan dan ketertarikan untuk mengetahui isi di dalamnya. Cover depan terdiri dari nama pengembang atau penulis (Naily

Nailufar), jenis buku yaitu buku saku 99 Asmaul Husna, judul buku sesuai materi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang dikembangkan (99 Asmaul Husna). Kemudian terdapat nama instansi pengembang yang letaknya di bawah sendiri beserta di sampingnya terdapat logo kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

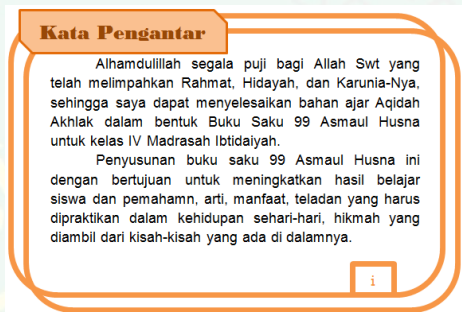
Background cover sesuai dengan isi dari materi yang dikembangkan yaitu Allah itu Ar-Rohiim, Allah itu Ar-Roofi' (Maha Meninggikan Derajat), dan Allah itu Al-Kabiir (Maha Besar) yang digambarkan dengan kedua orang tua yang membimbing anak-anaknya untuk membaca al-Qur'an dan belajar tentang agama, seorang anak perempuan yang membawa buku dan seorang anak laki-laki yang memeluk buku-buku bahwasannya anak-anak tersebut suka membaca dan belajar, dan seorang anak perempuan dan seorang anak laki-laki yang sedang menunjuk ke atas karena mengagumi kebesaran Allah.

b. *Cover Belakang*



Cover belakang juga didesain semenarik mungkin biar seimbang dengan cover depan. *Background cover* juga sesuai dengan salah satu lafal Asmaul Husna yaitu An-Nuur dengan digambarkan lafal Allah diletakkan di tengah-tengah cahaya matahari. Artinya Allah Swt adalah An-Nuur Maha Pemberi Cahaya bagi seluruh makhluk ciptaan-Nya.

c. Kata Pengantar



Kata pengantar merupakan serangkaian kata-kata berupa latar belakang penyusunan buku saku 99 Asmaul Husna, harapan pengembang atau penulis, serta petunjuk penggunaan buku saku 99 Asmaul Husna.

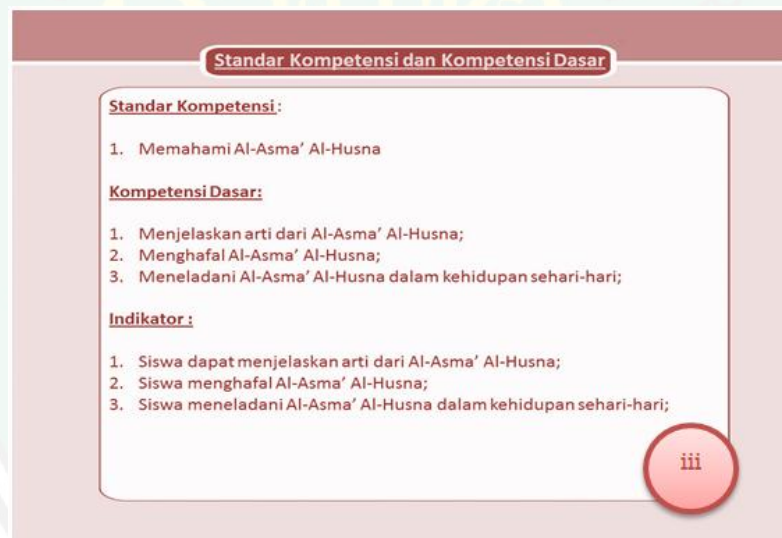
d. Daftar Isi

<p>Daftar Isi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sata Pengantar 1 Daftar Isi 1 Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator 1 Dalil tentang Asmaul Husna 2 Hadis tentang Asmaul Husna 3 99 Asmaul Husna <ul style="list-style-type: none"> - Al-Faham (Maha Pemuruk) 5 - Al-Rahm (Maha Penyayang) 7 - Al-Mahim (Maha Menyal) 9 - Al-Qudus (Maha Suci) 9 - Al-Salam (Maha Mondaan/Keselamatan) 10 - Al-Muhsin (Maha Mondaan/Keselamatan) 15 - Al-Mukannin (Maha Menyembunyi) 17 - Al-Azim (Maha Perkasa) 19 - Al-Jabbar (Maha Kuasa) 21 - Al-Mutalabbir (Maha Memilik Segala Kebesaran) 23 	<p>Daftar Isi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Al-Khalik (Maha Pencipta) 25 - Al-Qani (Maha Mengabdikan) 27 - Al-Muhsawwir (Maha Pembentuk) 29 - Al-Qayyum (Maha Pengasah) 31 - Al-Qadir (Maha Perencana) 33 - Al-Makhsud (Maha Pendaan) 35 - Al-Fazzaz (Maha Pembaca) 37 - Al-Qattab (Maha Pembaca) 39 - Al-Qadir (Maha Mengabdikan) 41 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 43 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 45 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 47 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 49 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 51 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 53 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 55 	<p>Daftar Isi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 57 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 59 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 61 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 63 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 65 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 67 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 69 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 71 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 73 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 75 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 77 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 79 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 81 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 83 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 85 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 87
<p>Daftar Isi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 89 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 91 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 93 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 95 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 97 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 99 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 101 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 103 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 105 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 107 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 109 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 111 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 113 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 115 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 117 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 119 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 121 	<p>Daftar Isi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 123 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 125 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 127 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 129 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 131 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 133 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 135 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 137 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 139 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 141 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 143 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 145 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 147 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 149 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 151 	<p>Daftar Isi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 153 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 155 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 157 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 159 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 161 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 163 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 165 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 167 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 169 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 171 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 173 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 175 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 177 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 179 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 181 - Al-Qadir (Maha Menyampaikan) 183

Daftar isi, berisikan tentang daftar halaman dari keseluruhan bagian dalam buku saku 99 Asmaul Husna.

2. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan terdiri dari: 1) Judul Materi; 2) Standar Kompetensi; 3) Kompetensi Dasar; 4) Indikator Pencapaian Hasil Belajar. Bagian pendahuluan ini terletak di bagian awal kegiatan belajar yang bertujuan untuk memberikan informasi materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.



3. Bagian Isi

Bagian isi berisi kegiatan belajar yang terdiri dari penjelasan materi, dalil dan hadits tentang materi asmaul husna, makna, manfaat membaca asmaul husna, dan teladan, kisah atau info pengetahuan, do'a sesudah membaca 99 asmaul husna, dan evaluasi, yaitu sebagai berikut:

a. Penjelasan



Apa itu "Asmaul Husna"?

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah ta'ala yang indah dan baik. Asmaul husna terdiri dari dua kata yaitu *al-asma'* dan *al-husna*. *Al-asma'* bentuk jama' dari kata *ism* yang artinya nama. Sedangkan *Al-husna* bentuk muannats/feminim dari kata *ahsan* yang berarti terbaik. Secara harfiah asmaul husna adalah nama-nama, sebutan, gelar Allah yang baik yang agung dan mulia. Jadi, Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang indah, baik, dan agung. Jumlah Asmaul Husna ada 99.

iv

b. Dalil dan Hadits tentang Asmaul Husna

Dalil tentang Asmaul Husna

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي
أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya :

"Hanya milik Allah asmaul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaul husna itu dan tinggalkan orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan". (Q.S. Al-A'raaf: 7:180)

v

Hadits tentang Asmaul Husna

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِنْ
أَخْصَاَهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.. ﴿صحيح مسلم﴾

Artinya :

"Nabi Muhammad saw. bersabda: Allah itu Memiliki sembilan puluh sembilan nama yang bagus. Barang siapa yang mampu menghafalnya, maka dia akan masuk surga .." (Shahih muslim)

vi

c. **Makna, Manfaat, dan Teladan Membaca Asmaul Husna**

العَزِيزُ
Al-'Aziiz
Maha Perkasa

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa 'Aziiz", maka Allah Swt. akan memberikan kekayaan dan kekuatan.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-'Aziiz dengan cara selalu menjauhkan diri dari perbuatan tercela atau perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? ☺

Sumber gambar: gambar anak muslim mengaji. <http://blogbintang.com>

d. **Do'a sesudah membaca 99 asmaul husna**

Do'a Setelah Membaca Asmaul Husna

سُبْحَانَ مَنْ لَدَ الْأَسْمَاءِ الْحُسْنَى وَالصِّفَاتِ الْعُلَى سُبْحَانَكَ وَتَعَالَى عَمَّا يَقُولُ الظَّالِمُونَ غُلُوكَ كَبِيرًا.

Artinya:

"Maha Suci Tuhan yang bagi-Nya mempunyai nama-nama yang bagus, dan sifat-sifat yang luhur, Maha Suci Dia dan Maha Tinggi Dia dari apa yang orang-orang dlohim mengatakan dengan ketinggian yang setinggi-tingginya".

100

e. **Evaluasi**

Evaluasi

101

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Asmaul Husna adalah ...
2. Allah adalah dzat Maha Pemberi Rezeki, maka nama Allah yang tepat adalah ...
3. Jumlah Asmaul Husna ada ...
4. Dalil yang menjelaskan tentang Asmaul Husna terdapat di surat ... ayat ...
5. Barang siapa yang mampu menghafalnya (Asmaul Husna), maka dia akan masuk ... (Shahih Muslim)

c. **Bermain yuk, adik-adik!**



d. **Daftar pustaka**



B. Validasi Produk Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Kelas IV MI Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna

Validasi terhadap bahan ajar yang dilakukan oleh validator dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2014 sampai tanggal 22 Agustus 2014. Data penilaian produk pengembangan bahan ajar dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh satu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai ahli materi Aqidah Akhlak,

tahap ke-dua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh salah satu dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai ahli desain dan media, tahap ke-tiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh satu guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas IV MI sebagai ahli pembelajaran dan tahap yang ke-empat diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan pada uji coba lapangan yang diwakili oleh 4 responden. Identitas subyek validasi para ahli dan uji coba lapangan, dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif ini berasal dari datang angket penilaian dengan menggunakan data angket skala *Linkert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan teknik skor rata-rata penilaian evaluator pada tiap item penilaian.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah berupa bahan ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi Aqidah akhlak terhadap produk pengembangan bahan ajar dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.1. 4.2. 4.3.

TABEL 4.1.

**Hasil Penilaian Ahli Materi Aqidah Akhlak Terhadap Bahan Ajar
Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna**

No	Pernyataan	x	x_i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian Indikator yang disajikan dengan Kompetensi Dasar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Kejelasan paparan	5	5	100	Sangat	Tidak

	materi buku saku.				Valid	Revisi
7.	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		50	50	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

x : total jawaban responden dalam 1 item (skor jawaban oleh validator yaitu Bapak Nurul Yaqien, M. Pd sebagai ahli materi).

x_i : jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item (skor jawaban tertinggi).

P : persentase yang dicari (presentase tingkat kevalidan).

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang telah dilakukan oleh materi keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

TABEL 4.2.

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Materi

Tingkat Validitas	f	%
Sangat Valid	5	50
Valid	5	50

Tabel 4.1. dan 4.2., menunjukkan data hasil validasi ahli materi Aqidah Akhlak terhadap produk pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna adalah 50% menyatakan sangat valid, yaitu pada item 1, 5, 6, 9, dan 10. Sedangkan 50% lagi menunjukkan valid, yaitu pada item, 2, 3, 4, 7, dan 8.

Adapun data kualitatif yang diperoleh dari masukan, kritik, dan saran ahli materi Aqidah Akhlak dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dan dipaparkan ke dalam Tabel 4.3. di bawah ini:



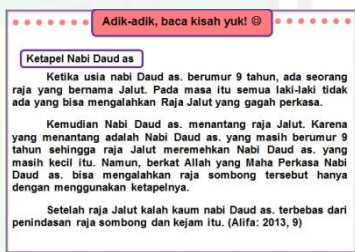
TABEL 4.3.

Kritik dan saran ahli materi Aqidah Akhlak terhadap buku saku 99 Asmaul Husna

Nama Subyek Uji Ahli Materi	Kritik dan Saran
Nurul Yaqien, M. Pd	<p>Kritik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahasan tentang manfaat perlu disajikan dengan konteks anak-anak! Dengan bahasa yang mendorong anak-anak untuk meneladani Asmaul Husna - Mohon kisah-kisah dalam Asmaul Husna diberi rujukan karena tidak ada rujukan. <p>Saran:</p> <p>Mohon direvisi!</p>

Tabel 4.4.

Revisi Buku Saku 99 Asmaul Husna Berdasarkan Ahli Materi

No.	Point Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Pembahasan tentang manfaat		
2.	Rujukan pada setiap kisah atau info		

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli materi Aqidah Akhlak dijadikan landasan untuk merevisi guna untuk penyempurnaan komponen bahan ajar dan materi mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum diuji cobakan pada siswa atau pengguna bahan ajar hasil dari produk pengembangan.

2. Hasil Validasi Ahli Desain dan Media Pembelajaran

Produk pengembangan bahan ajar yang diserahkan kepada ahli desain dan media pembelajaran adalah berupa buku saku. Paparan deskriptif hasil

validasi ahli desain dan media pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna yang telah diajukan dalam bentuk kuesioner dengan instrumen angket. Instrumen angket tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5. sebagai berikut:

TABEL 4.5.

Hasil Penilaian Ahli Desain dan Media Pembelajaran Terhadap Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna

No	Pernyataan	x	x_i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Desain cover sesuai dengan materi.	5	5	100	Valid	Tidak Revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas IV.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas IV.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Warna huruf sesuai dengan siswa MI kelas	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	IV.					
5.	Gambar pada buku sesuai dengan isi materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Gambar yang digunakan dapat menarik minat membaca siswa MI kelas IV.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Tata letak gambar pada buku menarik dan sudah tepat.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Gambar pada buku sesuai dengan kehidupan siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Ukuran gambar pada buku sesuai.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	<i>Layout</i> pada buku menarik.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		43	50	86	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

x : total jawaban responden dalam 1 item (skor jawaban oleh validator yaitu Bapak M. Suwignyo Prayogo, S. Pd. I, M. Pd. I sebagai ahli desain dan media pembelajaran).

x_i : jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item (skor jawaban tertinggi).

P : persentase yang dicari (presentase tingkat kevalidan).

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang telah dilakukan oleh ahli desain dan media pembelajaran keseluruhan 88%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

TABEL 4.6.

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain Dan Media Pembelajaran

Tingkat Validitas	f	%
Sangat Valid	3	30
Valid	7	70

Tabel 4.5. dan 4.6., menunjukkan data hasil validasi ahli materi Aqidah Akhlak terhadap produk pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna adalah 30% menyatakan sangat valid, yaitu pada item 1, 4, dan 10. Sedangkan 70% lagi menunjukkan valid, yaitu pada item, 2, 3, 5, 6, 7, 8, dan 9.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli desain dan media pembelajaran dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam Tabel 4.7. sebagai berikut:

TABEL 4.7.

Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain dan Media Pembelajaran.

Nama Subyek Uji Ahli Desain dan Media	Kritik dan Saran
<p>M. Suwignyo Prayogo, S. Pd. I, M. Pd. I</p>	<p>Kritik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis huruf dan ukuran diperbesar sedikit agar anak yang membaca lebih termotivasi dan tidak merasa kesulitan (terutama untuk anak SD/MI kelas awal (1, 2, dan 3)). 2. Sementara untuk penggunaan dan penempatan gambar yang digunakan

	<p>sudah cukup baik (tetapi untuk sumber/referensi gambar perlu dicantumkan).</p>
	<p>Saran:</p> <p>Demi kesempurnaan buku media pembelajaran “Asmaul Husna” perlu adanya perbaikan sedikit terutama dalam hal bentuk huruf dan ukuran tulisan agar disesuaikan lagi. Sementara untuk referensi gambar-gambar perlu dicantumkan revisinya (diberi keterangan pada setiap gambar/fotonya) baik dibawah gambar tersebut maupun dalam daftar rujukan. Dari segi tata pengaturantata letak maupun kolaborasi warnanya sudah cukup baik jika diperuntukkan untuk anak-anak se-usia SD/MI.</p>

TABEL 4.8.

Revisi Buku Saku 99 Asmaul Husna Berdasarkan Ahli Desain dan Media

No.	Point Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Ukuran huruf		
2.	Rujukan Gambar		

3. Hasil Validasi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak kelas IV MI

Produk pengembangan yang diserahkan kepada guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas IV MI adalah berupa buku saku 99 Asmaul Husna. Paparan deskriptif hasil validasi guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas IV MI materi Al-Asma' Al-Husna yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.9.

TABEL 4.9.

Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak kelas IV Terhadap Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna

No	Pernyataan	x	x_i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Kesesuaian rumusan topik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada buku saku.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Standar Kompetensi dengan Indikator sesuai.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Indikator yang disajikan sesuai dengan Kompetensi Dasar.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Sistematika uraian isi pembelajaran sesuai.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Paparan materi pada buku saku jelas.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

7.	Materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa tepat.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Rangkuman materi dengan pembahasan pada buku saku sesuai.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku saku.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		40	50	80	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

x : total jawaban responden dalam 1 item (skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Shofiyatul Imamah S. Pd. I sebagai ahli pembelajaran bidang studi Aqidah Akhlak kelas IV MI).

x_i : jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item (skor jawaban tertinggi).

P : persentase yang dicari (presentase tingkat kevalidan).

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang telah dilakukan oleh ahli desain dan media pembelajaran keseluruhan 80%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

TABEL 4.10.

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain Dan Media Pembelajaran

Tingkat Validitas	f	%
Valid	10	100

Tabel 4.9. dan 4.10., menunjukkan data hasil validasi ahli materi Aqidah Akhlak terhadap produk pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna adalah 100% lagi menunjukkan valid, yaitu pada item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli desain dan media pembelajaran dalam pernyataan terbuka

yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam Tabel 4.11. sebagai berikut:

TABEL 4.11.

Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain dan Media Pembelajaran

Nama Subyek Uji Ahli Desain dan Media	Kritik dan Saran
Shofiyatul Imamah, S. Pd. I	<p>Kritik:</p> <p>Content dalam buku sudah baik, tetapi kalau buku ini dinamakan buku saku, kurang pas dan terlalu full colour. Namanya buku saku kemasannya lebih kecil lagi. Buku ini terlalu besar. Kalau siswa beli buku tersebut kesannya mahal karena terlalu full colour.</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku ini diperkecil lagi supaya bisa simple. 2. Jangan terlalu full colour karena di tingkat MI kelas IV. 3. Kontent buku dibagian lampiran depan atau belakang dikasih tulisan

	<p>asmaul husna secara keseluruhan supaya siswa bisa muroja'ah atau nderes setiap jam awal pelajaran Aqidah Akhlak.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4. Hasil Uji Coba Lapangan

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada siswa kelas IV MI dilakukan pada tanggal 19 Juni 2014. Produk pengembangan yang diserahkan untuk uji coba lapangan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah berupa buku saku 99 Asmaul Husna. Paparan data kuantitatif dari hasil uji coba lapangan adalah sebagaimana dipaparkan dalam Tabel 4.12. berikut:

TABEL 4.12.

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna

No subyek (siswa)	Aspek Penilaian										ΣN	x_i	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	5	2	2	5	4	5	3	3	2	35	50	70
2	4	5	4	4	5	3	5	2	4	3	39	50	78
3	5	4	4	5	4	4	1	1	3	5	36	50	72
4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46	50	92
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	47	50	94
6	5	4	5	4	2	4	5	2	2	4	37	50	74

7	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45	50	90
8	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	43	50	86
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	47	50	94
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	47	50	94
11	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	43	50	86
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	50	98
13	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	44	50	88
14	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	46	50	92
15	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46	50	92
16	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48	50	96

17	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45	50	90
18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	50	98
19	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	41	50	82
Σx	87	90	84	83	89	77	89	78	83	73	833	950	1666
Σx_i	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	950	950	1900
%	91,5	94,7	88,4	87,3	93,6	81	93,6	82,1	87,3	76,8	87,68	100	87,7

Keterangan :

Aspek penilaian 1 : Kemudahan buku saku 99 Asmaul Husna dalam membantu belajar siswa.

Aspek penilaian 2 : Pemberian semangat siswa dalam penggunaan buku saku 99 Asmaul Husna

- Aspek penilaian 3 : Kemudahan dalam memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku saku 99 Asmaul Husna.
- Aspek penilaian 4 : Kemenarikan kisah dan info pengetahuan yang ada dalam buku saku 99 Asmaul Husna.
- Aspek penilaian 5 : Kemudahan jenis huruf yang digunakan dalam buku saku 99 Asmaul Husna.
- Aspek penilaian 6 : Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku saku 99 Asmaul Husna.
- Aspek penilaian 7 : Kemudahan soal evaluasi dalam buku saku 99 Asmaul Husna.
- Aspek penilaian 8 : Kemenarikan permainan dalam buku saku 99 Asmaul Husna
- Aspek penilaian 9 : Kemudahan permainan dalam buku saku 99 Asmaul Husna.
- Aspek penilaian 10 : Memerlukan bantuan orang lain dalam menggunakan buku saku 99 Asmaul Husna.
- No subyek (1 – 19) : Responden siswa kelompok klasikal
- x_i : Jumlah skor ideal dalam satu item
- $\sum N$: Jumlah skor tiap responden/ siswa
- $\sum x$: Jumlah keseluruhan jawaban siswa
- $\sum x_i$: Jumlah keseluruhan skor ideal semua item.

Adapun data kualitatif dari masukan kritik dan saran uji coba lapangan dalam pertanyaan terbuka berkenaan dengan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk saku 99 Asmaul Husna yang telah diuji cobakan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penilaian terhadap uji coba lapangan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tidak perlu mendapatkan perbaikan atau revisi. Akan tetapi kritik dan saran yang disampaikan oleh responden uji coba lapangan akan diwujudkan dengan sebaik-baiknya sehingga produk yang dikembangkan menjadi lebih semakin baik.

Proses pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna untuk meningkatkan hasil belajar dilakukan beberapa hal, yaitu:

- a. Peneliti membuat soal *pre-test* untuk siswa dalam bentuk soal pilihan ganda. Terdapat 10 soal yang berupa pilihan ganda.
- b. Peneliti menjelaskan sedikit tentang materi al-Asma' al-Husna seperti pengertian Asmaul Husna dan jumlah Asmaul Husna.
- c. Peneliti mengembangkan bahan ajar dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna
- d. Peneliti menerapkan buku saku 99 Asmaul Husna kepada siswa dalam bentuk 4 kelompok.
- e. Setelah peneliti menerapkan buku saku 99 Asmaul Husna kepada siswa peneliti melakukan *post-test* pada siswa untuk tahap akhir.

Penyajian data *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari uji coba lapangan siswa kelas IV akan disajikan dalam tabel 4.13. berikut:

TABEL 4.13.**Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pada Pre-Test dan Post-Test**

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	A. Muchyyidin Al-Hakam	50	60
2.	Citra Laila Indah Purnamasari	60	80
3.	Dewi Isnawati	40	50
4.	Doni Pramudia	50	70
5.	Dwi Nur Evi Yanti	60	80
6.	Elma Zelzabela	80	80
7.	Faris	30	60
8.	Imelda Intan Ilmiyah	60	70
9.	Linda Dwi Febrianti	50	70
10.	M. Eksabaron Fibisono	40	80
11.	Mohammad Adaswian Putra	60	80
12.	Nailatul Tashfiyah	70	90
13.	Putri Asdatul Permata Sari	70	80
14.	Rheina Febby T	70	90

15.	Robbanul Mustofa	70	70
16.	Siti Nur Faridah	50	70
17.	Tazkiyah Fikaroh Ramada	80	90
18.	Widiyah Nur Ardina	40	70
19.	Ztyra Dwi Sasti	40	80

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah mencapai 56,31% sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah mencapai 74,73%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih baik dari pada nilai *pre-test*. Jadi, terdapat perbedaan signifikan terhadap penggunaan buku saku 99 Asmaul yang telah dikembangkan ke dalam proses pembelajaran.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan pembahasan tentang (1) analisis pengembangan bahan ajar, (2) analisis hasil validasi ahli pengembangan bahan ajar, (3) analisis tingkat keefektifan dan kemenarikan pengembangan bahan ajar, (4) analisis pelaksanaan pengembangan bahan ajar.

A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna

Pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna ini berdasarkan kenyataan bahwa masih belum tersedianya bahan ajar Aqidah Akhlak yang memadai, khususnya lebih spesifikasi dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna. Dengan demikian hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan keefektifan dan kemenarikan pembelajaran Aqidah Akhlak di MI dalam mencapai hasil pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.

Prosedur dalam pengembangan bahan ajar ini ditempuh dengan melalui beberapa tahap, yakni: 1) tahap analisis situasi awal; 2) tahap pengembangan rancangan bahan ajar; 3) tahap penulisan bahan ajar, dan 4) tahap penilaian bahan ajar.

Produk pengembangan bahan ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui review, penilaian dan uji coba ahli materi mata pelajaran Aqidah

Akhlak, ahli desain dan media pembelajaran, guru bidang studi Aqidah Akhlak, dan siswa kelas IV MI Darussalam Pejangkalan Prambon Sidoarjo yang menjadi sasaran sebagai pengguna bahan ajar produk pengembangan. Aspek yang diungkapkan untuk melakukan revisi meliputi kelengkapan dan kelayakan komponen, ketepatan ini berdasarkan keefektifan dan kemenarikan pembelajaran. Hasil review dan uji coba menjadi bahan penyempurnaan produk pengembangan untuk diuji cobakan di lapangan atau pada siswa kelas IV.

Hasil pengembangan bahan ajar ini berupa buku saku atau buku pegangan siswa pokok bahasan 99 Asmaul Husna yang dilengkapi dengan CD pembelajaran sebagai yang digunakan sebagai panduan guru dalam mengajar. Pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak kelas IV MI. Buku saku 99 Asmaul Husna ini dimaksudkan untuk membantu siswa menghafal 99 asmaul husna dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga buku saku 99 Asmaul Husna dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnya Aqidah Akhlak.

Berkaitan dengan masalah yang dihadapi yaitu belum tersedianya bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk buku saku, hasil pengembangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran alternatif, disamping bahan ajar yang sudah dipakai dan digunakan dalam pembelajaran yang sudah berlangsung.

B. Analisis Hasil Validasi Ahli Terhadap Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna

Hasil validasi dari beberapa subjek telah dikonservasikan pada skala presentase berdasarkan pada tingkat kevaliditasan serta pedoman untuk merevisi bahan ajar yang dikembangkan dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

TABEL 5.1**Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase**

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
84 – 100	Sangat Valid	Tidak Revisi
68 – 84	Valid	Tidak Revisi
52 – 68	Cukup Valid	Sebagian Revisi
36 – 52	Kurang Valid	Revisi
20 – 36	Sangat Kurang Valid	Revisi

1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Paparan data hasil validasi ahli materi terhadap buku saku 99 Asmaul Husna adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat relevansi rumusan topik dengan pengembangan bahan ajar diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa rumusan topik sesuai dengan pengembangan bahan ajar.
- b. Kesesuaian materi yang disajikan pada bahan ajar diperoleh penilaian presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam bahan ajar dalam bentuk buku saku sudah sesuai untuk siswa.
- c. Standar Kompetensi (SK) sesuai dengan Indikator diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Standar Kompetensi (SK) sudah sesuai dengan Indikator yang ada.

- d. Kesesuaian Indikator yang disajikan dengan Kompetensi Dasar (KD) diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).
- e. Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sistematika uraian pada isi pembelajaran sudah sangat sesuai.
- f. Kejelasan paparan materi dalam buku saku diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa paparan materi dalam buku saku sudah sangat jelas.
- g. Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan sudah tepat untuk dapat memberikan motivasi kepada siswa.
- h. Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan rangkuman materi sudah sesuai dengan pembahasan.
- i. Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan sudah sangat tepat untuk mengukur kemampuan siswa.
- j. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah sangat mudah.

Dari penilaian ahli materi dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \% \\
 &= \frac{50}{50} \times 100 \% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi diperoleh hasil presentase 100%. Presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat valid.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain dan Media Pembelajaran

Paparan data hasil validasi ahli desain dan media pembelajaran terhadap bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna adalah sebagai berikut:

- a. Kemenarikan desain cover dalam buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa desain cover dalam buku saku 99 Asmaul Husna sudah sangat menarik.
- b. Penggunaan jenis huruf sesuai dengan siswa MI kelas IV diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf yang digunakan sudah sesuai dengan siswa MI kelas IV.
- c. Kesesuaian ukuran huruf yang digunakan dalam buku saku dengan siswa MI kelas IV diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini

menunjukkan bahwa ukuran huruf yang digunakan dalam buku saku sudah sesuai dengan siswa MI kelas IV.

- d. Ketepatan warna huruf yang digunakan dalam buku saku diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa warna huruf yang digunakan dalam buku saku sudah sangat tepat.
- e. Kesesuaian gambar pada buku saku dengan isi materi diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar pada buku saku sudah sesuai dengan isi materi.
- f. Kemenarikan minat membaca siswa MI kelas IV dengan gambar yang digunakan diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar yang digunakan sudah menarik minat membaca siswa.
- g. Kemenarikan dan ketepatan letak gambar pada buku saku diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa letak gambar pada buku saku sudah menarik dan tepat.
- h. Kesesuaian gambar pada buku saku dengan kehidupan siswa diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar pada buku saku sudah sesuai dengan kehidupan siswa.
- i. Kesesuaian ukuran gambar pada buku saku diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran gambar pada buku saku sudah sesuai.
- j. Kemenarikan *layout* pada buku saku diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa *layout* pada buku sudah sangat menarik.

Dari penilaian ahli desain dan media pembelajaran dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 \% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain dan media pembelajaran diperoleh hasil presentase 86%. Presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi valid.

3. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak Kelas IV

Paparan data hasil validasi ahli pembelajaran bidang studi Aqidah Akhlak terhadap bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian rumusan topik diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa rumusan topik sudah sesuai.
- b. Kesesuaian materi yang disajikan pada buku saku diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan pada buku saku sudah sesuai.

- c. Kesesuaian Standar Kompetensi (SK) dengan Indikator diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Standar Kompetensi (SK) dengan Indikator sudah sesuai.
- d. Kesesuaian Indikator yang disajikan dengan Kompetensi Dasar (KD) diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator yang disajikan dengan Kompetensi Dasar (KD) sudah sesuai.
- e. Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sistematika uraian isi pembelajaran sudah sesuai.
- f. Kejelasan paparan materi pada buku saku diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa paparan materi pada buku saku sudah jelas.
- g. Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa sudah tepat.
- h. Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan pada buku saku diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa rangkuman materi dengan pembahasan pada buku saku sudah sesuai.
- i. Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan sudah tepat dan dapat mengukur kemampuan siswa.

- j. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku saku diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku saku sudah mudah.

Dari penilaian ahli pembelajaran bidang studi Aqidah Akhlak dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \% \\
 &= \frac{40}{50} \times 100 \% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli pembelajaran bidang studi Aqidah Akhlak diperoleh hasil presentase 80%. Presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi valid.

C. Analisis Tingkat Keefektifan Dan Kemenarikan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna

Paparan data hasil validasi uji coba lapangan terhadap bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk saku 99 Asmaul Husna adalah sebagai berikut:

- a. Kemudahan buku saku 99 Asmaul Husna dalam membantu belajar siswa diperoleh penilaian dengan presentase 91,5%. Hal ini menunjukkan bahwa buku saku 99 Asmaul Husna sudah sangat mudah dalam membantu belajar siswa.

- b. Pemberian semangat siswa dalam penggunaan buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 94,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan buku saku 99 Asmaul Husna sangat memberikan semangat siswa.
- c. Kemudahan dalam memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 88,4%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku saku 99 Asmaul Husna sangat mudah.
- d. Kemenarikan kisah dan info pengetahuan yang ada dalam buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 87,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kisah dan info pengetahuan yang ada dalam buku saku 99 Asmaul Husna sangat menarik.
- e. Kemudahan jenis huruf yang digunakan dalam buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 93,6%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf yang digunakan dalam buku saku 99 Asmaul Husna sangat mudah
- f. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 81%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku saku 99 Asmaul Husna sudah mudah.
- g. Kemudahan soal evaluasi dalam buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 93,6%. Hal ini menunjukkan soal evaluasi dalam buku saku 99 Asmaul Husna sangat mudah.

- h. Kemenarikan permainan dalam buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 82,1%. Hal ini menunjukkan bahwa permainan dalam buku saku 99 Asmaul Husna sudah menarik.
- i. Kemudahan permainan dalam buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 87,3%. Hal ini menunjukkan bahwa permainan dalam buku saku 99 Asmaul Husna sudah mudah untuk dimainkan.
- j. Memerlukan bantuan orang lain dalam menggunakan buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 76,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menggunakan buku saku 99 Asmaul cukup memerlukan bantuan orang lain.

Dari penilaian ahli pembelajaran bidang studi Aqidah Akhlak dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \% \\
 &= \frac{833}{950} \times 100 \% \\
 &= 87,68\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan diperoleh hasil presentase 87,68%. Presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi valid. Hasil penilaian pada uji lapangan menunjukkan tingkat keefektifan dan kemenarikan bahan ajar yang dikembangkan untuk siswa kelas IV SD/MI sehingga bahan ajar layak dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

**D. Analisis Pelaksanaan Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak
Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna**

Dari penggunaan pre-test dan post-test dari siswa kelas IV pada uji coba lapangan akan disajikan dalam tabel 5.2. sebagai berikut:

TABEL 5.2.

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pada *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	A. Muchyyidin Al-Hakam	50	60
2.	Citra Laila Indah Purnamasari	60	80
3.	Dewi Isnawati	40	50
4.	Doni Pramudia	50	70
5.	Dwi Nur Evi Yanti	60	80
6.	Elma Zelzabela	80	80
7.	Faris	30	60
8.	Imelda Intan Ilmiyah	60	70
9.	Linda Dwi Febrianti	50	70
10.	M. Eksabaron Fibisono	40	80
11.	Mohammad Adaswian Putra	60	80

12.	Nailatul Tashfiah	70	90
13.	Putri Asdatul Permata Sari	70	80
14.	Rheina Febby T	70	90
15.	Robbanul Mustofa	70	70
16.	Siti Nur Faridah	50	70
17.	Tazkiyah Fikaroh Ramada	80	90
18.	Widiyah Nur Ardina	40	70
19.	Ztyra Dwi Sasti	40	80

Dari nilai pre-test dan post-test tersebut kemudian dianalisis melalui uji t dua sampel (Paired Sampel T Test) dengan taraf signifikan 0,05%. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian.

Langkah 1. Membuat Ha dan Ho Dalam Bentuk Kalimat

Ho = Tidak terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Ha = Adanya perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Langkah 2. Membuat Tabel Perhitungan

TABEL 5.3.

Hasil Statistik Pada *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	Nilai		$x_1 - x_2$	D	d^2
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>			
1.	A. Muchyyidin Al-Hakam	50	60	-10	10	100
2.	Citra Laila Indah Purnamasari	60	80	-20	20	400
3.	Dewi Isnawati	40	50	-10	10	100
4.	Doni Pramudia	50	70	-30	30	600
5.	Dwi Nur Evi Yanti	60	80	-20	20	400
6.	Elma Zelzabela	80	80	0	0	0
7.	Faris	30	60	-30	30	900
8.	Imelda Intan Ilmiyah	60	70	-10	10	100
9.	Linda Dwi Febrianti	50	70	-20	20	400
10.	M. Eksabaron Fibisono	40	80	-40	40	1600
11.	Mohammad Adaswian Putra	60	80	-20	20	400

12.	Nailatul Tashfiah	70	90	-20	20	400
13.	Putri Asdatul Permata Sari	70	80	-10	10	100
14.	Rheina Febby T	70	90	-20	20	400
15.	Robbanul Mustofa	70	70	0	0	0
16.	Siti Nur Faridah	50	70	-20	20	400
17.	Tazkiyah Fikaroh Ramada	80	90	-10	10	100
18.	Widiyah Nur Ardina	40	70	-30	30	900
19.	Ztyra Dwi Sasti	40	80	-40	40	1600
	$\sum n = 25$			$\sum d = 360$		$\sum d^2 =$

$$d = \frac{\sum d}{n}$$

$$= \frac{360}{19}$$

$$= 18,94$$

Langkah 3. Mencari t Hitung Dengan Rumus

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{18,94}{\sqrt{\frac{9200 - \frac{360^2}{19}}{19(19-1)}}$$

$$= \frac{18,94}{2,63}$$

$$= 7,20$$

Jadi diperoleh t_{hitung} 7,20

Langkah 4. Menentukan Kaidah Pengujian

1. Taraf signifikansi ($\alpha=0,05$)
2. Kriteria Uji t:
 - a. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika dinilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- $T_{tabel} = t_{db}$

Untuk derajat kebebasan (Db) = $n-1$

$$= 19 - 1$$

$$= 18$$

Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,734$

Langkah 5. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$

Atau (t_{hitung}) 7,20 > 1,734 (t_{tabel})

Maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Langkah 6. Kesimpulan

H_a = Terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah pemberian produk pengembangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna yang diberikan



BAB VI

PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan dua pokok pikiran, yakni (1) Kesimpulan hasil pengembangan, (2) Saran-saran kajian pengembangan khususnya tentang bahan ajar. Saran-saran yang diberikan meliputi saran pemanfaatan produk dan saran pengembangan kelanjutan pokok.

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar ini menghasilkan bahan ajar Aqidah Akhlak yang berupa buku saku 99 Asmaul Husna dan berupa CD. Bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji coba pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna ini dalam keefektifan dan kemenarikan penggunaan berdasarkan uji coba lapangan yakni siswa kelas IV menunjukkan:
 - a. Kemenarikan desain cover dalam buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa desain cover dalam buku saku 99 Asmaul Husna sudah sangat menarik.

- b. Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan sudah sangat tepat untuk dapat memberikan motivasi kepada siswa.
 - c. Kemudahan jenis huruf yang digunakan dalam buku saku 99 Asmaul Husna diperoleh penilaian dengan presentase 93,6%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf yang digunakan dalam buku saku 99 Asmaul Husna sangat mudah.
 - d. Kesesuaian gambar pada buku saku dengan kehidupan siswa diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar pada buku saku sudah sangat sesuai dengan kehidupan siswa.
 - e. Kemenarikan *layout* pada buku saku diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa *layout* pada buku sudah sangat menarik.
2. Dalam proses pengembangan bahan ajar ini ada beberapa yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:
- a. Membuat soal pre-test dalam bentuk pilihan ganda tentang materi al-Asma' al-Husna.
 - b. Menjelaskan sedikit tentang materi al-Asma' al-Husna.
 - c. Mengembangkan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna.
 - d. Menerapkan buku saku 99 Asmaul Husna kepada siswa dalam bentuk kelompok.

- e. Melakukan post-test pada siswa setelah menerapkan buku saku 99 Asmaul Husna.

B. Saran

Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI. Adapun saran-saran yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna ini dikelompokkan menjadi 2 bagian, yakni saran pemanfaatan dan saran pengembangan produk lebih lanjut.

1. Saran Pemanfaatan

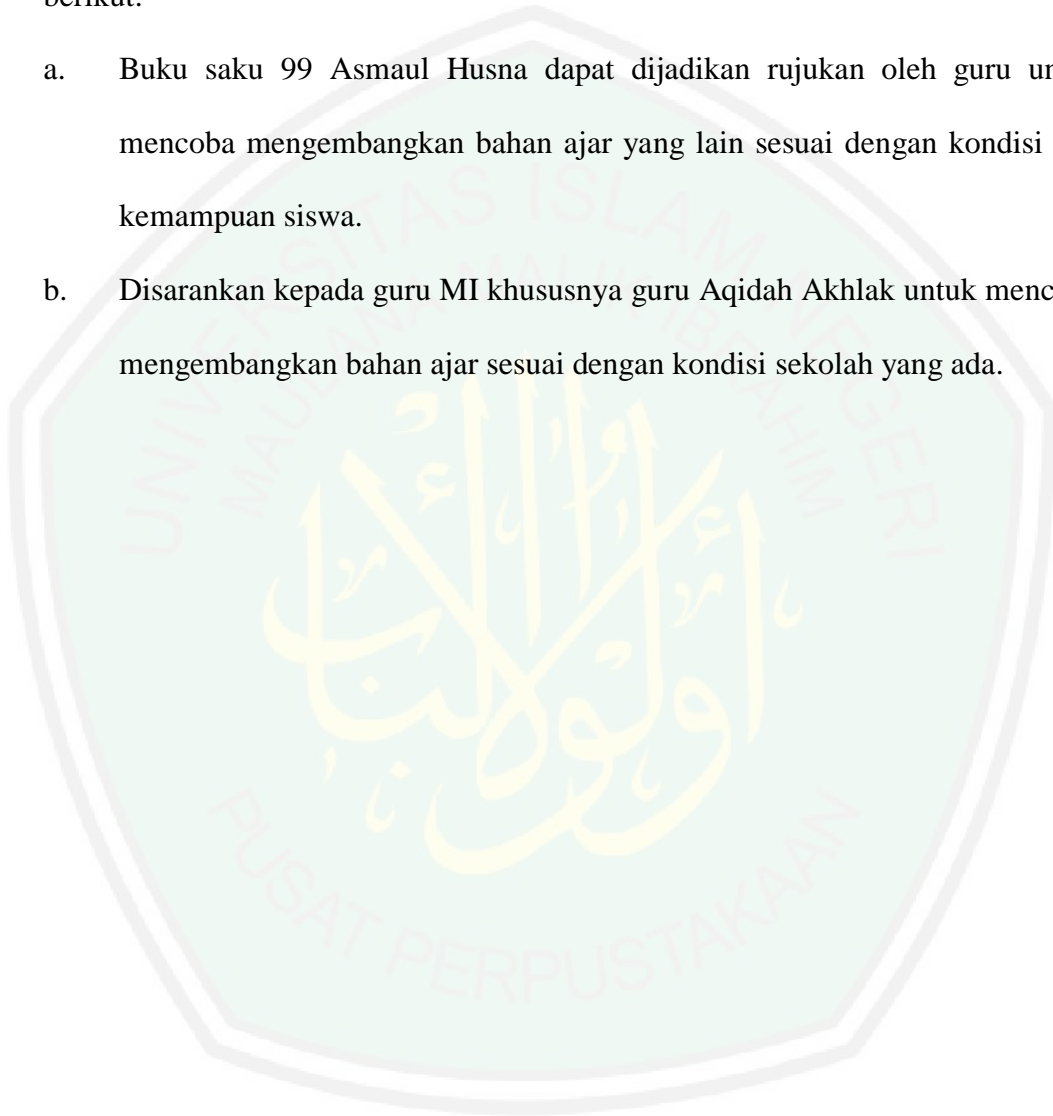
Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang telah dilaksanakan maka untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna memberikan saran sebagai berikut:

- a. Guru diharapkan mampu menerapkan buku saku 99 Asmaul Husna ini sehingga dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan ditunjang oleh beberapa peralatan.
- b. Bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna ini telah diujicobakan melalui berbagai tahap dan berdasarkan data hasil penilaian telah terbukti keefektifan dan kemenarikannya dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Lembaga pendidikan dan pihak berwenang diharapkan mampu merealisasikan pembelajaran tersebut, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Saran Pengembangan Bahan Ajar Lebih Lanjut

Untuk keperluan pengembangan lebih lanjut disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Buku saku 99 Asmaul Husna dapat dijadikan rujukan oleh guru untuk mencoba mengembangkan bahan ajar yang lain sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.
- b. Disarankan kepada guru MI khususnya guru Aqidah Akhlak untuk mencoba mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kondisi sekolah yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- a2hk.blogspot.com//2013/05/ruang-lingkup-aqidah-dan-iman-1html 07/05/2013
diakses 29/04/2014 jam 11.13 WIB
- ‘Abdil Hamid al-Atsari, bin, Abdullah, 2005, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir
- Amir, Althaf, 2013, *Mengenal & Meneladani Asmaul Husna*, Yogyakarta: Citra Media Pustaka
- Anwar, Rosihon, 2008, *Aqidah Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi, 2003, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bina Aksara
- Azizah, Ma’azi, Ilza, 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Rangka Manusia Kelas IV Min Cengklok Ngronggot Nganjuk* Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2009, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Special For Woman*. Bandung: PT Sygma Exa Grafika
- Djamarah, Syaiful, Bahri & Zain, Aswan, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Fitriani, Ammalia, 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Ipa Materi Cahaya Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas V Mi Miftahul Huda Kedung Bunder* Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prastowo, Andi, 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jogjakarta: DIVA Press

Hamalik, Oemar, 2007, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Hamim, Nur, 2011, *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2011*, Surabaya: LPTK IAIN Sunan Ampel Surabaya

Hartono, 2012, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia

<http://aqidahakhlak4mts.wordpress.com/2011/12/01/pengertian-dasar-dan-tujuan-akidah-akhlak/> diakses 28/04/2014 jam 21.41 WIB

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/pembelajaran> diakses 29/04/2014 jam 12.32 WIB

Muhayyinah, Ayu, 2012, *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya dengan Model Learning Cycle 5 Fase untuk Siswa Kelas IV MI Islamiyah Pakis-Tumpang*, Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Rifa'i, Moh. 1994. *Aqidah Akhlak (Untuk MTs Kurikulum 1994 Jilid 1 kelas 1)*,
Semarang: CV. Wicaksana

Setyosari, Punaji, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*,
Jakarta: Kencana

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT.
Rineka Cipta

Subana, 2005, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia




Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:
CV. Alfabet

Yadi, Hikmah, *Strategi Pembelajaran* <http://hikmah-yadi.blogspot.com> /Rabu,
27/06/2012 diakses 21 April 2014 jam 14:59 WIB



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN <small>Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http: tarbiyah.uin-malang.ac.id, email :psg_uinmalang@gmail.com</small>											
Nomor	: Un.3.1/TL.00.1 397 /2014	21 Maret 2014										
Sifat	: Penting											
Lampiran	: -											
Hal	: Izin Penelitian											
<p>Kepada Yth. Kepala MI Darussalam Pejangkung Prambon Sidoarjo di Sidoarjo</p>												
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Nailly Nailufar</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 10140057</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)</td></tr><tr><td>Semester - Tahun Akademik</td><td>: Genap - 2013/2014</td></tr><tr><td>Judul Skripsi</td><td>: Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak dalam Bentuk Buku Saku Asmaul Husna untuk Meningkatkan Hafalan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pejangkung Prambon Sidoarjo</td></tr></table> <p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <div style="text-align: right;"> Dok. Drs. H. Nur-Ali, M.Pd NIP. 550403 199803 1 003</div>			Nama	: Nailly Nailufar	NIM	: 10140057	Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2013/2014	Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak dalam Bentuk Buku Saku Asmaul Husna untuk Meningkatkan Hafalan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pejangkung Prambon Sidoarjo
Nama	: Nailly Nailufar											
NIM	: 10140057											
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)											
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2013/2014											
Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak dalam Bentuk Buku Saku Asmaul Husna untuk Meningkatkan Hafalan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pejangkung Prambon Sidoarjo											
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Yth. Ketua Jurusan PGMI2. Arsip <div style="text-align: left;"></div>												

Lampiran II



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL DARUSSALAM
MADRASAH IBTIDAIYAH "DARUSSALAM"
PEJANGKUNGAN KEC. PRAMBON KAB. SIDOARJO
TERAKREDITASI A – NSS. 111235150081

Nomor : 148/KM/B2/VIII/2014

Lamp : -

Perihal : Penelitian

Pejangkungan, 04 Agustus 2014

Kepada Yth.

Ketua Jurusan PGMI

Di,-

Tempat

Assalamu'alaikum wr wb


Diberitahukan kepada pihak kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, bahwa mahasiswi di bawah ini :

Nama : **Naily Nailufar**
NIM : 10140057
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Semester : Genap, Tahun Pelajaran 2013/2014
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI. Darussalam Pejangkungan Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsi.

Demikian pemberitahuan kami atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Kepala MI. Darussalam

Paimo Ahmad, S.Ag

Lampiran III



Lampiran IV

IDENTITAS SUBYEK VALIDATOR AHLI

NO .	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1.	Nurul Yaqien,	Dosen FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Ahli Desain dan Media Pembelajaran
2.	Suwigno Prayogo,	Dosen FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Ahli Materi
3.	Shofiyatul Imamah, S. Pd. I	Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo	Ahli Pembelajaran Aqidah Akhlak

Lampiran V**INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR UNTUK AHLI ISI MATERI****Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan****Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah****Judul Bahan Ajar : Buku Saku 99 Asmaul Husna****Penyusun : Naili Nailufar****A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak kelas IV tentang Asmaul Husnayang berupa buku saku 99 Asmaul Husna, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuruan bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama :**NIP** :**Instansi** :**Pendidikan** :**Alamat** :**B. Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pernyataan	Keterangan				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar.					
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar.					
3.	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator.					
4.	Kesesuaian Indikator yang disajikan					

	dengan Kompetensi Dasar.					
5	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran.					
6.	Kejelasan paparan materi.					
7.	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa.					
8.	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan.					
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.					
10.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.					
Jumlah						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Kritik:

Saran:



Malang,

2014

Validator,

.....

NIP.

Terima Kasih

INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR UNTUK AHLI DESAIN**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**Judul Bahan Ajar** : Buku Saku 99 Asmaul Husna**Penyusun** : Naily Nailufar**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak kelas IV tentang Asmaul Husna dan Perubahannya berupa buku saku 99 Asmaul Husna, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama :**NIP** :**Instansi** :**Pendidikan** :**Alamat** :**B. Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Bacalah setiap item dengan cermat.

2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pernyataan	Keterangan				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Desain cover sesuai dengan materi.					
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas IV.					
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas IV.					
4.	Warna huruf sesuai dengan siswa MI kelas IV.					
5.	Gambar pada buku sesuai dengan isi					

	materi.					
6.	Gambar yang digunakan dapat menarik					
7.	Tata letak gambar pada buku menarik dan sudah tepat.					
8.	Gambar pada buku sesuai dengan kehidupan siswa.					
9.	Ukuran gambar pada buku sesuai.					
10.	Layout pada buku menarik.					
Jumlah						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Kritik:

Saran:

Malang,
Validator,

2014

.....

NIP.

Terima Kasih

**INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR AHLI PEMBELAJARAN BIDANG
STUDI AQIDAH AKHLAK KELAS IV**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Buku Saku 99 Asmaul Husna
Penyusun : Nailly Nailufar

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak kelas IV tentang Asmaul Husna dan Perubahannya berupa buku saku 99 Asmaul Husna, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar.					
2	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar.					
3	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator.					

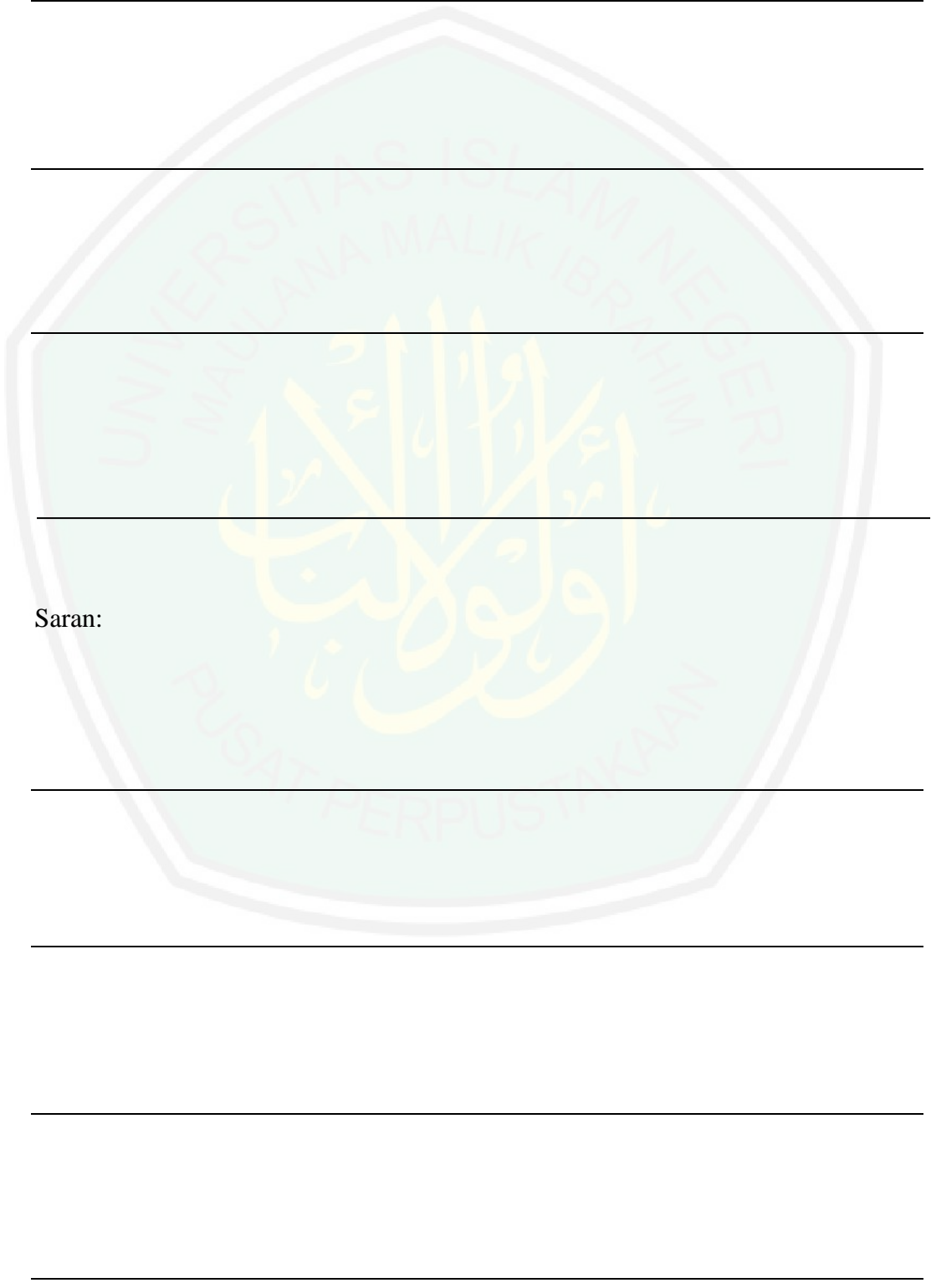
4	Kesesuaian Indikator yang disajikan dengan Kompetensi Dasar.					
5	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran.					
6	Kejelasan paparan materi.					
7	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa.					
8	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan.					
9	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.					
10	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.					
JUMLAH						

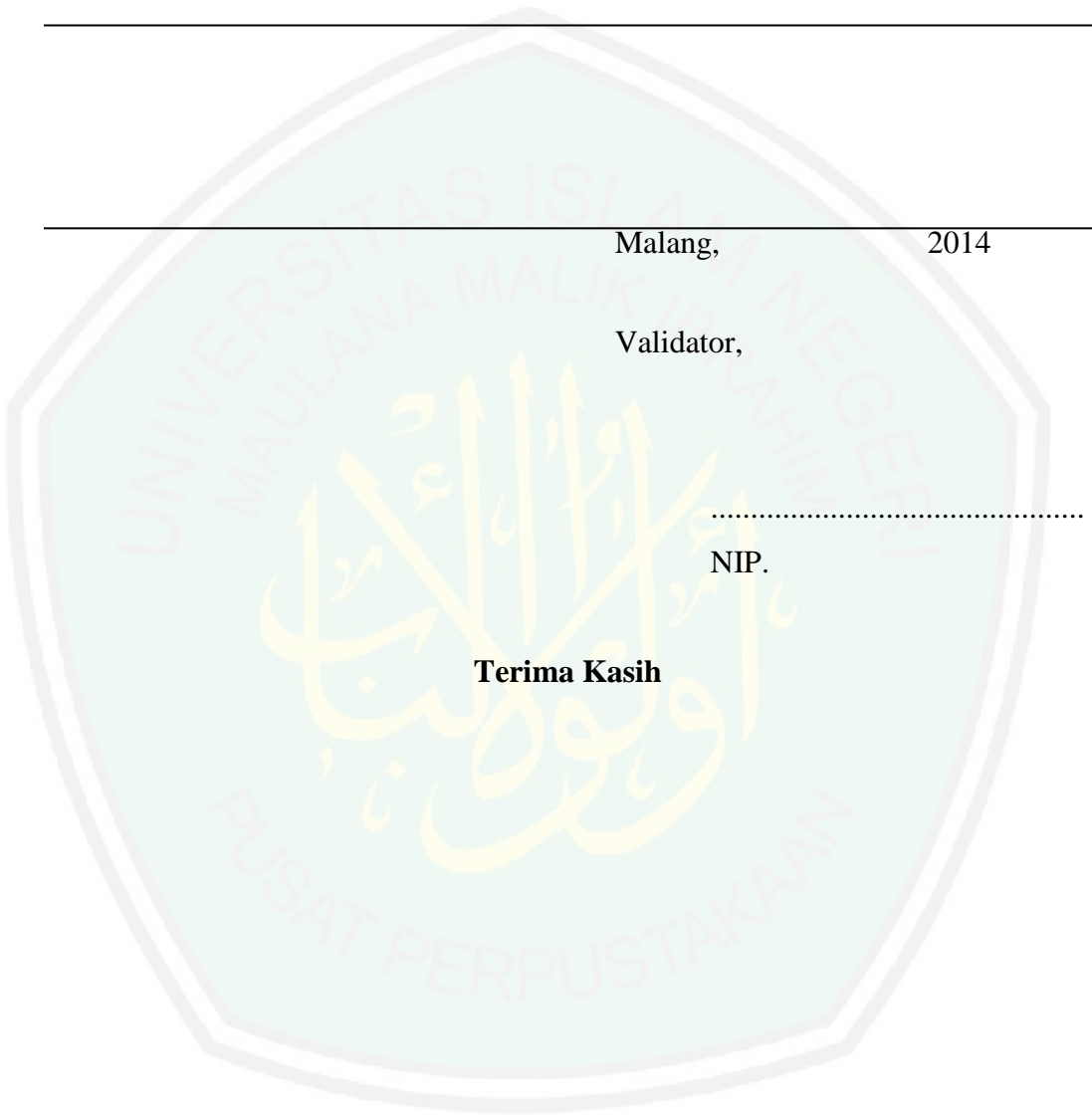
Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Kritik:

Saran:





Malang,

2014

Validator,

.....
NIP.

Terima Kasih

Lampiran VI

INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR UNTUK SISWA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Buku Saku 99 Asmaul Husna
Penyusun : Naily Nailufar

A. Pengantar

Adik-adik, selain buku pelajaran yang sudah kalian ketahui sebelumnya, masih ada banyak buku penunjang pelajaran lain yang bisa adik-adik gunakan sebagai bahan ajar di sekolah maupun di rumah, salah satunya adalah buku saku. Buku saku merupakan bahan ajar yang dapat membantu adik belajar secara mandiri yang berukuran sebesar saku. Sehingga adik-adik bisa membawanya ke mana-mana dan tidak merasa kerepotan atau keberatan. Setelah ini adik-adik akan diberi contoh bahan ajar secara langsung.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas IV pokok bahasan “99 Asmaul Husna”, maka peneliti bermaksud mengadakan pengecekan bahan ajar Aqidah Akhlak yang telah dibuat sebagai salah satu media belajar. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan adik-adik sebagai siswa kelas IV agar mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai bahan ajar. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan Aqidah Akhlak. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar, agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan adik-adik.

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket

1. Apakah buku saku 99 Asmaul Husna ini dapat memudahkan adik-adik dalam belajar Aqidah Akhlak?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
2. Apakah dengan penggunaan buku saku 99 Asmaul Husna ini dapat memberi semangat dalam belajar adik-adik?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Kurang memberi semangat
 - e. Tidak memberi semangat
3. Apakah adik-adik mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku saku 99 Asmaul Husna ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
4. Menurut adik-adik, bagaimana permainan-permainan pada buku saku 99 Asmaul Husna ini?
 - a. Sangat mudah

- b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang
 - e. Sulit
5. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku saku 99 Asmaul Husna ini?
- a. Sangat mudah dibaca
 - b. Mudah dibaca
 - c. Cukup mudah dibaca
 - d. Kurang mudah dibaca
 - e. Tidak
6. Selama mempelajari buku ini, apakah adik-adik menemui kata-kata yang sulit?
- a. Tidak menemukan
 - b. Kurang menemukan
 - c. Cukup banyak menemukan
 - d. Jarang menemukan
 - e. Sering menemukan
7. Bagaimana kisah dan info atau pengetahuan yang tercantum dalam buku saku 99 Asmaul Husna?
- a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Kurang menarik
 - e. Tidak menarik
8. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar bisa dipahami?
- a. Sangat mudah dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Cukup mudah dipahami
 - d. Kurang mudah dipahami
 - e. Tidak mudah dipahami

9. Setelah permainan, bagaimana permainan-permainannya?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Cukup mudah dipahami
 - d. Kurang mudah dipahami
 - e. Tidak mudah dipahami
10. Selama menggunakan buku saku, apakah kalian memerlukan bantuan orang lain seperti teman, guru, atau orang tua untuk mempelajarinya?
 - a. Sangat memerlukan bantuan orang lain
 - b. Sering memerlukan bantuan orang lain
 - c. Memerlukan bantuan orang lain
 - d. Kadang-kadang memerlukan bantuan orang lain
 - e. Tidak memerlukan bantuan orang lain

Lampiran VII

Soal Evaluasi Pre-Test

Uji Kompetensi Siswa

Nama : _____
Kelas : _____
No Absen : _____
Sekolah : _____

Pilihlah jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Arti dari nama Allah yang “As-Salaam”, adalah ...
 - a. Maha Pemberi Keselamatan
 - b. Maha Menghidupkan
 - c. Maha Kekal
 - d. Maha Kaya
2. Jumlah dari “Asmaul Husna”, yakni ...
 - a. 100
 - b. 55
 - c. 99
 - d. 33
3. Allah Swt adalah Maha Memberi Petunjuk, jika di bahasa Arab Allah Swt adalah ...
 - a. Al-Mughniy
 - b. Al-Mubdi’
 - c. Ash-Shabuur
 - d. Al-Haadiy
4. Kita harus siap untuk memberikan pada setiap orang yang membutuhkan, termasuk cara meneladani nama Allah yang ...
 - a. Al-Baaqiy
 - b. Al-Wahhaab
 - c. An-Nuur
 - d. An-Naafi’
5. Al-Mu’izzu adalah Allah Swt Maha ...
 - a. Pemberi Cahaya

- b. Memuliakan
c. Melihat
d. Mendengar
6. Allah Swt itu memiliki “Asmaul Husna”, yang dimaksud “Asmaul Husna” adalah ...
a. Nama-nama yang baik
b. Nama-nama Rasulullah
c. Nama-nama orang
d. Sifat-sifat
7. Al-Haqq adalah Allah Swt Maha ...
a. Salah
b. Mematikan
c. Benar
d. Kekal
8. **وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾**
- Ayat di atas termasuk dalil menerangkan tentang ...
a. Nama-nama Nabi
b. Asma Nadya
c. Asma asma
d. Asmaul Husna
9. Allah Swt Maha Penyayang, jika di bahasa Arab Allah Swt adalah ...
a. Al-Bashiir
b. Ar-Rohiim
c. As-Salaam
d. Al-Malik
10. Kita tidak boleh berperasangka buruk pada orang, termasuk meneladani nama Allah Swt yang ...
a. Al-‘Adlu
b. Al-Muhaimin
c. Al-Jabbar
d. Al-Qudduus

Lampiran VIII

Soal Evaluasi Post Test
Uji Kompetensi Siswa

Nama	: _____
Kelas	: _____
No Absen	: _____
Sekolah	: _____

Pilihlah jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Asmaul Husna adalah ...
 - a. Nama-nama yang baik
 - b. Nama-nama yang indah
 - c. Nama-nama jelek
 - d. Nama-nama bayi
2. Ash-Shabuur adalah Allah Swt Maha ...
 - a. Menemukan
 - b. Esa
 - c. Penyabar
 - d. Indah
3. Allah Swt adalah Al-Ghoffaar, artinya adalah ...
 - a. Maha Penemu
 - b. Maha Penyabar
 - c. Maha Pengampun
 - d. Maha Meninggikan Derajat
4. Al-Mushawwir jika ditulis dengan lafal Arab, yaitu ..
 - a. الْمُغْنِي
 - b. الْمُسَوِّر

c. الْمُصَوِّبُ

d. الْمُصَوِّرُ

5. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.. ﴿صحيح مسلم﴾

Hadits di atas menjelaskan tentang Allah Swt memiliki ...

- a. Asmaul Husna
 - b. Asma Nadya
 - c. Ashabul Kahfi
 - d. Astaghfirullahal'adzim
6. Barang siapa yang mampu menghafal Asmaul Husna, maka dia akan masuk ke dalam ...
- a. Rumah
 - b. Neraka
 - c. Masjid
 - d. Surga
7. Berusaha untuk bersikap adil pada termasuk meneladani nama Allah Swt ...
- a. Alhamdulillah
 - b. Al-‘Adlu
 - c. Al-Waakiil
 - d. Al-Majjiidu
8. Selalu mendahulukan perintah Allah dan meninggalkan larangan Allah Swt termasuk meneladani nama Allah Swt ...
- a. Asy-Syahiid
 - b. An-Nuur
 - c. Al-Muqoddimu
 - d. Al-Waasi’
9. Kisah tentang harta Qarun merupakan contoh dari nama Allah Swt yang ...
- a. Ar-Roofi’
 - b. Al-Mumiitu
 - c. Ar-Razaaq

- d. Al-Waliyy
- 10. Surat yang menerangkan tentang Asmaul Husna adalah ...
 - a. Al-A'raaf ayat 7
 - b. Thahaa ayat 23
 - c. Yasin ayat 1 – 3
 - d. At-Tiin ayat 12

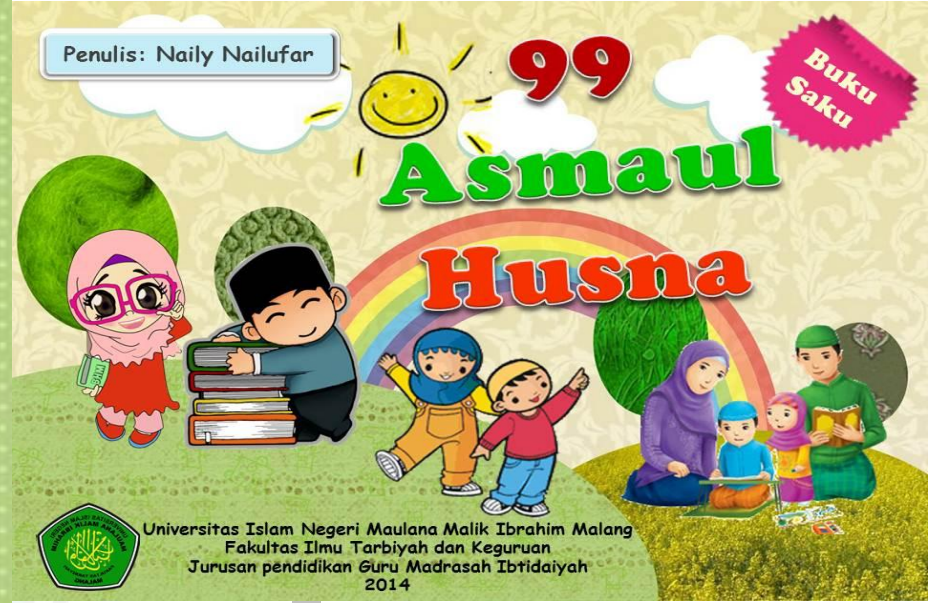


Lampiran IX

ITY OF MALANG



Bahan Ajar Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna
Penulis: Naily Nailufar (10140057) PGMI - FITK



MAULANA MALIK IBRAHI



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator	iii
Penjelasan	iv
Dalil tentang Asmaul Husna	v
Hadits tentang Asmaul Husna	vi
99 Asmaul Husna	
- Ar-Rahman (Maha Pemurah)	1
- Ar-Rohim (Maha Penyayang)	2
- Al-Malik (Maha Merajai)	3
- Al-Quddus (Maha Suci)	4
- As-Salaam (Maha Memberi Kedamaian/Keselamatan)	5
- Al-Mukmin (Maha Memberi Keamanan)	6
- Al-Muhaimin (Maha Memelihara)	7
- Al-'Aziiz (Maha Perkasa)	8
- Al-Jalbar (Maha Kuasa)	9
- Al-Mutakabbir (Maha Memiliki Segala Kebesaran)	10

Daftar Isi

- Al-Khaaliq (Maha Pencipta)	11
- Al-Bari' (Maha Mengadakan)	12
- Al-Mushawwir (Maha Pembentuk)	13
- Al-Ghoffaar (Maha Pengampun)	14
- Al-Qohhaar (Maha Penakluk)	15
- Al-Wahhaab (Maha Pemberi)	16
- Ar-Rozaaq (Maha Pemberi Rezeki)	17
- Al-Fattaah (Maha Pembuka Pintu Rahmat)	18
- Al-'Alim (Maha Mengetahui)	19
- Al-Qaabidh (Maha Menyempitkan Rezeki)	20
- Al-Baasith (Maha Melapangkan Rezeki)	21
- Al-Khoofidhu (Maha Merendahkan Derajat)	22
- Ar-Rooifi' (Maha Meninggikan Derajat)	23
- Al-Mu'izzu (Maha Memuliakan)	24
- Al-Mudzillu (Maha Menghinakan)	25
- As-Sami' (Maha Mendengar)	26

Daftar Isi

- Al-Bashir (Maha Melihat)	27
- Al-Hakam (Maha Memutuskan Hukum)	28
- Al-'Adl (Maha Adil)	29
- Al-Lathif (Maha Lembut)	30
- Al-Khobir (Maha Mengetahui)	31
- Al-Halim (Maha Penyabar/Penyantun)	32
- Al-'Adzim (Maha Agung)	33
- Al-Ghofur (Maha Pengampun)	34
- Asy-Syakuur (Maha Menghargai)	35
- Al-'Ally (Maha Tinggi)	36
- Al-Kabir (Maha Besar)	37
- Al-Hafizh (Maha Memelihara)	38
- Al-Muqit (Maha Menjaga)	39
- Al-Hasib (Maha Menghitung)	40
- Al-Jalil (Maha Luhur)	41
- Al-Karim (Maha Mulia dan Maha Pemurah)	42

Daftar Isi

- Ar-Roqib (Maha Mengawasi)	43
- Al-Mujib (Maha Mengabulkan)	44
- Al-Wasil (Maha Luas)	45
- Al-Hakim (Maha Bijaksana)	46
- Al-Waduud (Maha Mengasih)	47
- Al-Majid (Maha Mulia)	48
- Al-Basit (Maha Membangkitkan)	49
- Asy-Syahiid (Maha Menyaksikan)	50
- Al-Haq (Maha Benar)	51
- Al-Wakil (Maha Mencukupi)	52
- Al-Qowy (Maha Kuat)	53
- Al-Matin (Maha Kokoh)	54
- Al-Waliyy (Maha Melindungi)	55
- Al-Hamid (Maha Terpuji)	56
- Al-Muhsib (Maha Menghitung)	57
- Al-Mubdi' (Maha Memulai)	58

Daftar Isi

- Al-Mu'iid (Maha Mengembalikan)	59
- Al-Muhyi (Maha Menghidupkan)	60
- Al-Mumitu (Maha Mematikan)	61
- Al-Hayy (Maha Hidup)	62
- Al-Qoyyum (Maha Berdiri Sendiri)	63
- Al-Wajidu (Maha Menemukan)	64
- Al-Maajidu (Maha Mulia)	65
- Al-Waahidu (Maha Tunggal)	66
- Al-Akadu (Maha Esa)	67
- Ash-Shamad (Maha Dibutuhkan)	68
- Al-Qadir (Maha Kuasa)	69
- Al-Muqtadir (Maha Berkuasa)	70
- Al-Muqaddimu (Maha Mendahulukan)	71
- Al-Muakhhiru (Maha Mengakhiri)	72
- Al-Awwal (Maha Awal)	73
- Al-Akhir (Maha Akhir)	74

Daftar Isi

- Ash-Zhakhir (Maha Nyata)	75
- Al-Baathin (Maha Tersembunyi)	76
- Al-Waaliy (Maha Memerintah)	77
- Al-Muta'ally (Maha Tinggi)	78
- Al-Barr (Maha Dermawan)	79
- At-Tawwaab (Maha Penerima Taubat)	80
- Al-Muntaqimu (Maha Penuntut Balas)	81
- Al-'Afuwu (Maha Pemaaf)	82
- Ar-Rauuf (Maha Belas Kasi)	83
- Malikul Mulki (Maha Menguasai Kerajaan Abadi)	84
- Dzul Jalali wal Ikraam (Maha Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan)	85
- Al-Muqsithu (Maha Adil)	86
- Al-Jami' (Maha Mengumpulkan)	87
- Al-Ghaniyyu (Maha Kaya)	88
- Al-Mughniy (Maha Pembeli Kekayaan)	89
- Al-Maani' (Maha Mencecah)	90

<i>Daftar Isi</i>	
- Adl-Dloor (Maha Pemberi Bahaya)	91
- Ar-Naafi' (Maha Pemberi Manfaat)	92
- Ar-Nuur (Maha Pemberi Cahaya)	93
- Al-Raadiy (Maha Pemberi Petunjuk)	94
- Al-Badii' (Maha Pencipta Baru)	95
- Al-Baaqiy (Maha Kekal)	96
- Al-Waanti (Maha Mewarisi)	97
- Ar-Rasyiid (Maha Pemberi Petunjuk)	98
- Ash-Shabuur (Maha Penyabar)	99
Do'a Setelah Membaca Asmaul Husna	100
Evaluasi	101
Penutup	102
Daftar Pustaka	103
Permainan	
Biografi Penulis	

Kata Pengantar

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan bahan ajar Aqidah Akhlak dalam bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

Penyusunan buku saku 99 Asmaul Husna ini dengan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahamn, arti, manfaat, teladan yang harus dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari, hikmah yang diambil dari kisah-kisah yang ada di dalamnya.

Pada buku saku 99 Asmaul Husna ini para siswa juga diajak bermain diakhir buku, karena di buku ini terdapat permainan yang bisa mengasa kemampuan siswa untuk berfikir. Dengan permainan tersebut siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika membaca Buku Saku 99 Asmaul Husna ini. Buku saku ini juga dilengkapi full colour.

Sekian.

ii

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi:

1. Memahami Al-Asma' Al-Husna

Kompetensi Dasar:

1. Menjelaskan arti dari Al-Asma' Al-Husna;
2. Menghafal Al-Asma' Al-Husna;
3. Meneladani Al-Asma' Al-Husna dalam kehidupan sehari-hari;

Indikator :

1. Siswa dapat menjelaskan arti dari Al-Asma' Al-Husna;
2. Siswa menghafal Al-Asma' Al-Husna;
3. Siswa meneladani Al-Asma' Al-Husna dalam kehidupan sehari-hari;

iii

Apa itu “Asmaul Husna”?

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah ta’ala yang indah dan baik. Asmaul husna terdiri dari dua kata yaitu *al-asma’* dan *al-husna*. *Al-asma’* bentuk jama’ dari kata *ism* yang artinya nama. Sedangkan *Al-husna* bentuk muannats/feminim dari kata *ahsan* yang berarti terbaik. Secara harfiah asmaul husna adalah nama-nama, sebutan, gelar Allah yang baik yang agung dan mulia. Jadi, Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang indah, baik, dan agung. Jumlah Asmaul Husna ada 99.

iv

Dalil tentang Asmaul Husna

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي
 أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya :

“Hanya milik Allah asmaul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaul husna itu dan tinggalkan orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan”, (Q.S. Al-A’raaf: 7:180)

v

Hadits tentang Asmaul Husna

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.. ﴿صحيح مسلم﴾

Artinya :

" Nabi Muhammad saw. bersabda: Allah itu Memiliki sembilan puluh sembilan nama yang bagus. Barang siapa yang mampu menghafalnya, maka dia akan masuk surga .. " (Shahih muslim)

vi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

نَسْأَلُكَ يَا مَنْ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

Kami meminta pada-Mu wahai Dzat yang tidak ada Tuhan selain Dia..

vii

الرَّحْمَنُ

Ar-Rohman Maha Pemurah

Manfaat

Jika adik-adik menyebut nama Allah “Yaa Rohman, Yaa Rahim” setiap selesai shalat wajib maka kita akan terpelihara dari kelalaian dan sifat keras kepala.



Sumber gambar: gambar anak bersedekah.

Teladan

Adik-adik, agar menjadi hamba yang baik dan beriman kita harus meneladani sifat Ar-Rohman dengan cara selalu bermurah hati dengan membantu orang lain.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Balasan Sesuap Nasi

Pada zaman dahulu ada seorang fakir miskin yang meminta-minta kepada seorang perempuan yang kebetulan sedang menyuap nasi. Karena perempuan tersebut adalah orang yang pemurah maka diberikanlah sesuap nasi tersebut kepada sang fakir miskin. Karena kebaikan perempuan itu Allah mengaruniai seorang bayi.

Suatu hari bayinya diambil seekor harimau. Kemudian Allah mengutus malaikat untuk menolong perempuan tersebut. Setelah malaikat berhasil mengambil bayi tersebut dari cengkraman harimau, seraya memberikan bayi tersebut kepada ibunya malaikat berkata: “Allah kirim salam untukmu. Dia berfirman: “Inilah sesuap dibalas dengan sesuap.” (facebook: menata.akhlaq)

2

الرَّحِيمُ

Ar-Rahiim Maha Penyayang

Manfaat



Sumber gambar:
dinalislam1.files.wordpress.com

Jika adik-adik menyebut nama Allah "Yaa Rahiim" setelah sholat Subuh maka adik-adik akan mendapatkan kasih sayang dari semua makhluk.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Ar-Rahiim dengan cara kita menyayangi orang-orang di sekitar kita. Seperti menyayangi ibu, ayah, kakak, dan adik.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Zam-Zam Air Abadi

Ketika itu Allah swt telah memerintah nabi Ibrahim as. Untuk mengajak istrinya Siti Hajar dan Putranya Ismail untuk menuju kota Makkah. Kemudian Nabi Ibrahim as. meninggalkan istri dan putranya di tengah padang pasir dan hanya membawa sedikit bekal.

Kemudian Ismail menangis karena kehausan. Dengan penuh kasih sayang Siti Hajar menggendong Ismail sambil berlari-lari selama tujuh kali antara bukit Shafa dan bukit Marwah untuk mencari air minum. Allah yang Maha Penyayang merintah malaikat Jibril untuk menginjakkan kakiknya sekuat-kuatnya. Dengan izin Allah Swt. memamncarlah air yang deras dari bekas telapak kaki malaikat Jibril. Mata air tersebut disebut dengan Air Zam-zam. (Alifa: 2013, 2)

3

الْمَلِكُ
Al-Malik
Maha Berkuasa

Manfaat

Jika adik-adik membaca "Yaa Malik" sesudah sholat Subuh, maka adik-adik akan disegani oleh teman-teman.



Sumber gambar: sajadah anakkartun.blogspot.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-malik dengan cara kita rajin shalat, puasa, rajin membaca al-Qur'an, dan rajin belajar

Apakah adik-adik sudah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Kisah Si Abdul Malik

Dahulu kala tersebutlah seorang sufi yang zuhud yang bernama Syaqiq Al-Balkhi. Ketika mudah, dia selalu sibuk bekerja dan mencari harta. Karena sibuknya dia sering meninggalkan ibadah. Hingga akhirnya datanglah musim paceklik. Yang menyebabkan banyak orang kelaparan.

Suatu hari Syaqiq melihat seorang pemuda yang terlihat begitu gembira tidak seperti orang-orang lainnya yang sedang mengalami kelaparan dan kesedihan. Syaqiq pun bertanya: "mengapa kau terlihat begitu gembira? Sedangkan sekarang kebanyakan orang-orang sedang bersedih".

"Untuk apa saya bersedih, sementara tuanku memiliki kebun yang sangat luas untuk memenuhi segala kebutuhan kami" jawab pemuda itu.

Semenjak itu Syaqiq sadar akan kelalaiannya dan akhirnya di bertaubat kepada Allah Swt. (Samir: 2007, 8)

4

الْقُدُّوسُ
Al-Qudduus
Maha Suci

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Qudduus" di pagi hari, Insya' Allah, Allah akan menjaga hati kita dari penyakit-penyakit hati.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Qudduus dengan cara kita selalu menghindari dari prasangka buruk dan perbuatan-perbuatan yang bisa merugikan orang lain.

Apakah adik-adik sudah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
new.tkmasjidsyuhada.com



Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Dibelahnya Dada Nabi Muhammad Saw

Ketika Nabi Muhammad Saw masih kecil beliau pernah didatangi dua malaikat yang menyerupai manusia. Malaikat tersebut adalah malaikat Jibril dan malaikat Mikail.

Dua malaikat tersebut Nabi Muhammad Saw pergi ke sebuah kebun. Nabi Muhammad Saw disuruh untuk merebahkan badannya. Kemudian dadanya dibelah dan diambil hatinya untuk dibersihkan dan disucikan dari kotoran-kotoran.

Setelah hati Nabi Muhammad Saw sudah bersih dikembalikannya hatina ke tempat semula. Allah Swt. telah memberikan kesucian kepada Nabi Muhammad Saw. (Alifa: 2013,4)

5

السَّلَامُ

As-Salaam

**Maha Memberi
Kedamaian/Keselamatan**

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Salaam” Insha’ Allah jasmani dan rohani kita akan terjaga dari segala penyakit.



Sumber gambar: bp.blogspot.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat As-Salaam dengan cara menjauhkan diri dari perbuatan maksiat/dosa, bisa juga dengan menjaga kedamaian dan keselamatan pada sesama.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Ketika Rasulullah Saw Menghadapi Sang Badui “ Du’tsur “

Pada suatu hari Rasulullah beristirahat di bawah pohon. Beliau menggantungkan pedangnya di pohon itu. Seorang badui musyrik bernama Du’tsur mengendap-endap mengambil pedang Rasulullah lalu menghunuskannya kepada Rasulullah sambil berkata “Muhammad, sekarang engkau sendirian. Siapa ayang akan menolongmu?”. Rasulullahpun menjawab dengan tegas “Allah lah yang akan menyelamatkanmu!” seketika itu tubuh Du’tsur gemetar hingga pedang yang dia bawa terjatuh.

Dengan cepat Rasulullah memungut pedang tersebut dan mengarahkan kepada Du’tsur seraya berkata “Siapa yang akan menolongmu?” dengan tubuh yang gemetar Du’tsur menjawab “Tidak ada! Tidak ada yang menyelamatkanmu, kecuali engkau mau menyelamatkanmu wahai Muhammad”. Rasulullah memaafkan Du’tsur. (Irham: 2013, 9)

6

المؤمن
Al-Mukmin
Maha Memberi Keamanan

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Mukmin”, maka dia akan selamat dan aman.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Mukmin yaitu dengan cara menjaga lisan (kata) dan sikap kita pada orang-orang disekitar kita baik di rumah maupun di sekolah supaya mereka bisa merasa aman pada kita.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar: fc09.deviantart.net

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Kisah Asma' dan Ibundanya yang Musyrik

Pada suatu hari Asma binti Abu Bakar Ash-Shidiq meminta fatwa kepada Rasulullah. “Wahai kekasih Allah, ibundaku masih musyrik, hari ini dia ingin berkunjung ke rumahku. Apa yang harus ku lakukan?”.

Walaupun ibunda Asma' kala itu masih musyrik, Rasulullah memerintahkan agar tetap hormat dan ta'zhim kepada ibundanya. Beliau tidak memerintahkan Asma' agar memutus hubungan atau bahkan memerangi ibunya. Subhanallah ya adik-adik! Itulah keteladanan Rasulullah dalam menjaga keharmonisan, keamanan, dan kedamaian dalam kehidupan. (Irham: 2013, 10)

7

المُهَيِّمِنُ

Al-Muhaimin
Maha Memelihara

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Muhaimin”, di setiap habis shalat isya’ maka pikiran kita akan bersih dan terang adik-adik.



Sumber gambar: bp.blogspot.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Muhaimin ini dengan cara menjaga dan memelihara barang-barang kita dengan baik.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Si Bocah Kecil Sahl bin Abdullah At-Tustari

Pada zaman dahulu ada seorang bocah kecil yang bernama Sahl bin Abdullah At-Tustari. Dia selalu melihat pamannya beribadah dan shalat. Dia selalaul mengawasi dan mencoba menirunya. Sang paman ingin mengajari Sahl secara khusus. “Hai Sahl, katakanlah dalam hatimu berulang kali: “ Allah menyaksikanku, Allah melihatku, Allah bersamaku’,” kata sang paman.

Sejak saat itu, Sahl selalu membiasakan hal tersebut setiap hari. Saat Sahl mengucapkan kalimat tersebut datanglah sang paman kepadanya. “Hai Sahl, siapa saja yang yang merasa Allah bersamanya, Allah menjadi saksi atas dirinya, apakah orang tersebut akan melakukan maksiat kepada-Nya?” tanya sang paman. “Tidak!” jawab Sahl dengan spontan. Kemudian sang paman berpesan kepada Sahl “Peliharalah hal itu sepanjang umurmu. Jangan pernah hatimu melupakannya”. (Samir: 2007, 15)

العَزِيزُ

Al-'Aziiz

Maha Perkasa



Sumber gambar: blogbintang.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa 'Aziiz", maka Allah Swt. akan memberikan kekayaan dan kekuatan.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-'Aziiz dengan cara selalu menjauhkan diri dari perbuatan tercela atau perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Ketapel Nabi Daud as

Ketika usia nabi Daud as. berumur 9 tahun, ada seorang raja yang bernama Jalut. Pada masa itu semua laki-laki tidak ada yang bisa mengalahkan Raja Jalut yang gagah perkasa.

Kemudian Nabi Daud as. menantang raja Jalut. Karena yang menantang adalah Nabi Daud as. yang masih berumur 9 tahun sehingga raja Jalut meremehkan Nabi Daud as. yang masih kecil itu. Namun, berkat Allah yang Maha Perkasa Nabi Daud as. bisa mengalahkan raja sombong tersebut hanya dengan menggunakan ketapelnya.

Setelah raja Jalut kalah kaum nabi Daud as. terbebas dari penindasan raja sombong dan kejam itu. (Alifa: 2013, 9)

الْجَبَّارُ

Al-Jabbaar Maha Memaksa

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Jabbaar”, Insya’ Allah kita akan terhindar dari ancaman orang-orang yang dzolim.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Jabbaar ini dengan cara selalu menyerahkan semua usaha kita kepada Allah.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊



Sumber gambar:
images.colourbox.com

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Rasulullah Saw pun Wafat

Ketika Rasulullah wafat, Umar bin Khattab tidak mempecahayai itu. Dengan cepat ia menemui kaum muslimin dan berkhotbah di depan mereka. “Akuidak percaya bahwa Rasulullah wafat!” seru Umar bin Khattab.

Saking cintanya Umar kepada Rasulullah sampai ia menganggap bahwa Rasulullah tidak akan pernah dan tidak bisa wafat. Umar lupa bahwa Rasulullah juga makhluk ciptaan Allah yang opasti akan meninggal dunia.

Abu Bakar pun naik ke atas mimbar untuk mengingatkan Umar bin Khattab bahwa rasulullah benar-benar wafat. Umar pun menyadari kekhilafannya dan langsung tersungkur. Dia pun sadar bahwa hanya Allah yang menentukan ajal hamba-hambanya. Apabila masa ajal tiba maka Allah lah yang akan memaksa nyawa manusia itu untuk keluar dari tubuhnya. (Irham: 2013, 13)

10

الْمُتَكَبِّرُ
Al-Mutakabbir
Maha Memiliki Kebesaran

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Mutakabbir” maka orang lain akan bersikap antipasti dan tunduk.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Mutakabbir dengan cara kita harus bisa bersikap percaya diri dengan kemampuan kita tetapi kita harus tetap rendah hati pada setiap orang tidak boleh sombong.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
virtualitosedef.files.wordpress.com

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Cincin Giok 1000 Dinar

Suatu hari, salah seorang sahabat Umar bin Abdul Aziz datang untuk memberikan informasi dan bermusyawarah dengannya. Semua itu dilakukan sahabatnya dengan hati yang tulus ikhlas. Sahabat itu menginformasikan bahwa putra sang Khalifah telah membeli sebuah cincin dengan berbatu giok yang harganya 1000 dinar.

Seketika itu beliau sangat murka. Beliau pun memanggil putranya dan dinasihatinnya dengan lembut sang putra, seraya berkata “Hai anakku, aku dengar kamu membeli sebuah cincin dengan harga 1000 dinar, benarkah wahai putraku?”. Sang putra menjawab dengan penuh hormat menjawab, “Benar, ayah”. “Juallah cincin itu. Lalu berilah makan 1000 orang miskin. Kamu boleh memakai cincin yang terbuat dari besi dan tuliskan pada cincin itu dengan kalimat “Allah menyayangi orang yang menyadari nilai dirinya”. (Samir: 2007, 21)

الْخَالِقُ

Al-Khaaliq Maha Pencipta

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Khaaliq" selesai shalat Isya'Allah, kita bisa menghasilkan sesuatu daripada yang lain.



Sumber gambar:
www.mizandiansemesta.co.id

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Khaaliq dengan cara mengembangkan kreativitas dan kemampuan kita dalam membuat sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi kita dan juga orang lain.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Si Ikan Berduri Landak

Di dasar laut terdapat berbagai macam ikan. Salah satunya ikan yang memiliki duri seperti landak. Banyak orang memanggilnya dengan sebutan ikan buntal. Adik-adik tau? Kalau ikan buntal ini bisa menggelembungkan tubuhnya ketika dirinya sedang terancam bahaya.

Ikan buntal akan menelan air dan udara sebanyak-banyaknya, adik-adik supaya badannya bisa membesar. Ketika membesar, duri-duri yang ada di sekujur tubuhnya ikut muncul keluar. Kalau membesar tubuhnya menjadi bulat seperti bola mainan. Dengan seperti itu musuhnya langsung kabur loh adik-adik. Jika sudah pergi jauh musuhnya, maka tubuhnya akan dikempeskan kembali seperti semula dengan perlahan-lahan.

Nah, adik-adik yang pintar! Allah Swt. menciptakan segala peristiwa yang bakal terjadi di kemudian hari. (Alifa: 2013, 11)

12

الْبَارِئُ

Al-Baari'

Maha Mengadakan

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Baari" maka kita akan dibebaskan dari bahaya dan bisa membuat pikiran kita menjadi jernih.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani Kita bisa meneladani sifat Al-Baari' dengan cara membuat karya hasil ide kita sendiri bukan ide yang lain.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊



Sumber gambar:
luyvillashine.blogspot.com

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Ratu Lebah Dengan 80.000 Lebah Pekerja

Tidak hanya manusia saja adik-adik yang memiliki Raja/Ratu hewan pun juga punya, salah satunya adalah lebah. Lebah ini memiliki keistimewaan dan juga memberikan manfaat bagi manusia loh adih-adik!

Lebah menghasilkan madu yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Selain enak, madu juga bernilai gizi yang tinggi loh adik-adik. Bisa juga berkasiat sebagai obat.

Lebah bertempat tinggal di sarang yang juga dijadikan sebagai tempat penyimpanan madu, adik-adik. Sarang lebah bisa menampung 80.000 ribu ekor lebah loh adik-adik, subhanallah! Sarang lebah ini berbentuk segienam, dan di dalamnya yang tinggal adalah si Ratu Lebah dan para lebah pekerjanya. (Alifa: 2013, 12)

13

المُصَوِّرُ
Al-Mushawwir
Maha Pembentuk

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Ya Mushawwir" Insya' Allah kita bisa membuahkan hasil dari yang kita usahakan.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani Kita bisa meneladani sifat Al-Mushawwir dengan cara merawat tubuh kita dengan baik, bisa juga dengan cara menjaga penampilan kita agar kelihatan rapi dan sopan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
statis.dakwatuna.com



Adik-adik, baca info yuk! 😊

Dunia Ekor ... oh ... Dunia Ekor ..

Adik-adik, dunia ekor adalah sangat indah, dunia yang juga mengagumkan, penuh keajaiban maupun keunikan. Nah, di bawah ini ada beberapa ekor hewan beserta fungsinya (Samir: 2007, 26):

1. Ekor domba. Ekor domba ini merupakan sumber gizi. Sebab, terkumpulnya sejumlah lemak di dalamnya.
2. Ekor kucing dan anjing. Di sini ekor anjing dan kucing berfungsi untuk keseimbangan gerak juga untuk menghalau lalat dan binatang kecil lainnya.
3. Ekor cicak dan kadal. Ekor ini berguna untuk mengalihkan perhatian saat hidup mereka terancam bahaya dengan melepaskan ekornya.
4. Ekor kera. ekor ini berfungsi untuk bergelayutan di pohon dan sebagai pengganti tangan.

الْغَفَّارُ

Al-Ghoffaar

Maha Pengampun

14

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Ghoffaar" sehabis shalat ali, Allah akan memaafkan dosa-dosa kita yang telah terjadi sebelumnya adik-adik.



Sumber gambar:
www.indonesiadalamtulisan.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Ghoffaar dengan cara selalu memaafkan kesalahan orang meskipun orang tersebut tidak meminta maaf pada kita.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Si Pembunuh 100 Jiwa

Pada zaman dahulu ada seorang pembunuh yang telah membunuh 99 orang. Sampai akhirnya timbullah rasa menyesal dalam hatinya. Dia sangat ingin sekali bertaubat dan mengakhiri perbuatannya itu.

Suatu hari dia bertemu dengan orang alim. "Wahai orang alim bisakah aku bertaubat setelah aku membunuh 99 orang?" tanyanya. "Tidak! Taubatmu tidak diterima". Jawab orang alim. Si pembunuh sedih dan dibunuhlah orang tersebut sehingga genap menjadi 100 orang.

Di hari lainnya dia bertemu dengan orang alim lainnya. "Wahai orang alim bisakah aku bertaubat, setelah 100 nyawa melayang di tanganku?" tanyanya. Orang alim itu pun menjawab "Allah itu Maha Pengampun. Jika kamu bertaubat dengan sungguh-sungguh, Allah pasti mengampunimu". Si pembunuh bertaubat dan Allah pun mengampuninya. (Irham: 2013, 18)

15

القَهَّارُ
Al-Qohhaar
Maha Penakluk

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Qohhaar" sesering mungkin maka kita akan bisa mengendalikan hawa nafsu kita dan bisa menghindarkan kita dari sifat tamak.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Qohhaar ini dengan cara selalu berusaha untuk mengendalikan hawa nafsu kita atau mengalahkan keinginan kita.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
www.dreamstime.com



Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Penaklukan Kota Makkah

Rasulullah membuat perjanjian Hudaibiyah dengan kaum kafir Quraisy, tetapi kaum kafir Quraisy selalu melanggar perjanjian tersebut. Rasulullah hanya ingindamai, akan tetapi pihak mereka selalu menyulut untuk berperang. Apalagi kondisi kota Makkah dan Ka'bah kian dipenuhi dengan kesyirikan, sehingga Rasulullah bersedih. Akhirnya Rasulullah mengatur strategi. Beliau menyusun rencana untuk menaklukan dan membebaskan kota Makkah dari kekuasaan orang kafir Quraisy.

Bersama kaum muslimin, Rasulullah meninggalkan Madinah menuju kota Makkah. Beliau berpesan bahwa dalam membebaskan kota Makkah dilarang menggunakan cara-cara penumpahan darah. Atas pertolongan Allah, kota Makkah bisa ditaklukan dan kembali menjadi kota suci yang bersih dari berhala, kemaksiatan, dan kesyirikan. (Irham: 2013, 19)

16

الْوَهَّابُ

Al-Wahhaab Maha Pemberi



Sumber gambar: graphicriver.net

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Wahhaab” kemudian kita memohon sesuatu Insha’ Allah akan dikabulkan oleh Allah adik-adik.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Wahhaab ini dengan cara selalu siap untuk memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Manis Dan Pahit

Alkisah, orang saleh yang memiliki seorang budak yang selalu melayaninya. Orang saleh itu memperlakukan budaknya dengan baik. Mereka sering bercanda bersama, terkadang makan dalam satu meja yang sama.

Suatu hari ketika mereka sedang makan. Orang saleh itu mengambilkan salah satu buah untuk dimakan sang budak yang sudah dihidangkan di meja. Si budak menggigit sedikit buah tersebut. Kemudian si budak memuntahkannya dengan hati-hati dan pelan. Si orang saleh pun heran dan mencoba buah tersebut. Ternyata buah itu rasanya pahit.

“Kenapa kamu memakan buah yang pahit ini?” tanya orang saleh dengan keheranan. Si budak menjawab, “wahai tuanku, aku telah memakan begitu banyak makanan yang manis dari tangan tuanku. Karena itu aku tidak ingin tuanku melihat bahwa aku tidak uka makanan yang pahit. (Samir: 2007, 31)

الرِّزَاقُ

Ar-Rozaaq

Maha Pemberi Rezeki

17



Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Rozaaq" Insha' Allah, Allah akan melancarkan rezeki keluarga kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Ar-Rozaaq dengan cara menyisihkan uang jajan kita untuk ditabung dan dibagikan kepada orang yang membutuhkan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
www.indonesiadalamtulisan.com

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Harta Qarun

Qarun dulu adalah orang yang hidup dalam kemiskinan. Karena dia merasa bosan dengan hidupnya. Dia meminta tolong kepada nabi Musa as. agar berdoa kepada Allah untuk menjadikan Qarun sebagai orang yang kaya.

Sebelum nabi Musa berdoa, beliau berpesan kepada Qarun untuk tidak pernah melalaikan perintah Allah kelak ketika dia sudah kaya. Qarun pun berjanji untuk semakin rajin beribadah dan bersedekah.

Allah pun mengabulkan doa nabi Musa as. untuk menjadi Qarun seorang yang kaya raya. Tetapi setelah itu Qarun melanggar janjinya. Allah pun murk, akhirnya ditenggelamkannya Qarun dengan harta kekayaannya.

Maka dari itu ya adik-adik, setiap rezeki yang kita peroleh harus disyukuri baik itu sedikit ataupun banyak, dengan selalu rajin beribadah dan bersedekah. (Irham: 2013, 21)

18

الْفَاتِحُ
Al-Fattaah
Maha Pembuka Pintu Rahmat

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Fattaah" maka Allah akan membukakan hatinya sehingga mudah menerima nasihat dan ilmu.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Fattaah dengan cara selalu meminta nasihat pada orang tua dan guru untuk diri kita sendiri dan menerimanya.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar: www.satuislam.org



Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Masuknya Umar bin Khattab ke Agama Islam

Dahulu sebelum Umar bin Khattab masuk Islam, dia sangat membenci Nabi Muhammad SAW. dia terkenal dengan orang yang memiliki watak yang keras dan pemberani. Bahkan ia pernah berniat untuk membunuh Nabi Muhammad SAW.

Pada suatu hari Umar waktu pulang ke rumah, tak sengaja ia mendengarkan adiknya Fatimah sedang membaca ayat al-Qur'an. Berkat rahmat dan karunia Allah Swt. hati Umar tersentuh sampai menangis terharu. Saat itulah Umar bin Khattab masuk Islam dan menjadi sahabat Nabi Muhammad SAW yang paling berani. (Irham: 2013, 22)

19

الْعَلِيمُ
Al-'Aliim
Maha Mengetahui

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa 'Aliim" setelah shalat fardlu, maka kita akan dianugerahi oleh Allah ucapan penuh hikmah.



Sumber gambar:
www.pelikbinajaib.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-'Aliim ini dengan cara selalu membaca buku tentang semua ilmu.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Istri Ke-100

Nabi Daud as. memiliki rencana yang ingin menikahi wanita cantik yang bernama Sabigh binti Syaigh. Padahal wanita itu sudah memiliki suami, yang mana suaminya adalah prajurit nabi Daud as. yang setia. Padahal istri Nabi Daud as. berjumlah 99. Dan Allah Swt. mengetahui rencana ini.

Akhirnya Allah Swt. mengirimkan dua malaikat dengan menyerupai manusia untuk mengingatkan Nabi Daud as. setelah itu Nabi Daud as. memohon ampun kepada Allah Swt setelah mendapat peringatandari Allah Swt. (Alifa: 2013, 19)

القَابِضُ

Al-Qaabidh Maha Pengendali

20



Sumber gambar:
www.harunyahya.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Qaabidh" Insha' Allah kita akan dilindungi oleh Allah dari orang-orang yang mendzolimi kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Qaabidh dengan cara selalu mempertimbangkan antara hal baik dan buruk untuk kita.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Tiga Orang Yang Diuji Oleh Allah Swt

Dahulu di kalangan Bani israil ada tiga orang yang sedang diuji oleh Allah Swt. Orang pertama diuji Allah dengan penyakit buta yang sering dipanggil dengan si buta. Yang ke dua dan yang ke tiga diuji Allah dengan penyakit botak dan belang (si botak dan si belang).

Suatu hari Allah mengutus malaikat untuk menemui dengan berpura-pura thabib. Ketiga orang tersebut seraya meminta bersama kepada thabib untuk menyembuhkan mereka. Kemudian sang thabib menyembuhkan mereka. Setelah mereka semua sembuh sang thabib memberikan kekayaan yang melimpah berupa hewan ternak.

Tetapi hanya si buta yang bersyukur dengan cara selalu beribadah, sedangkan si botak dan si belang tidak pernah. Allah pun murka dan mengembalikan mereka berdua ke kondisi semula. (Irham: 2013, 24)

21

البَّاسِطُ
Al-Baasith
Maha Melapangkan

Manfaat

Jika adik-adik membiasakan membaca nama Allah "Yaa Baasith" maka wajah kita akan selalu terlihat ceria dan akan memperoleh kedamaian dalam hati.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Baasith dengan cara selalu membahagiakan orang yang ada di sekitar kita. Khususnya keluarga kita.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
muslimkidsread.wordpress.com



Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Rezeki Untuk Halimah

Dahulu kebiasaan bangsawan Makkah adalah menyusukan anaknya kepada perempuan lain. Dan biasanya perempuan menjual jasa menyusui berasal dari daerah pelosok jauh.

Siti Aminah bermaksud untuk menggunakan jasa itu, tetapi para perempuan menolak untuk menyusui Rasulullah. Kecuali perempuan yang bernama Halimah As-Sa'diyah, dia bersedia menyusui Rasulullah.

Awalnya sir susu Halimah sangat sedikit, dengan kekuasaan Allah air susunya mengalir deras. Kemudian yang awalnya ladang miliknya tandus menjadi subur berkat kekuasaan Allah Swt. hanya Allah Swt lah yang bisa melapangkan rezeki hamba-Nya. (Irham: 2013, 25)

22

الْخَافِضُ Al-Khoofidhu Maha Merendahkan

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Khoofidhu" Allah akan menjaga kita dan merendahkan musuh kita.



Sumber gambar: kartun.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Khoofidhu dengan cara menghindari perbuatan tercela dan memandangnya (perbuatan jelek) itu adalah perbuatan yang bisa merendahkan diri kita sendiri.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Manusia Tersabar

Nabi Ayyub as. telah dikaruniai istri dan anak-anak yang saleh. Selain itu, beliau juga dikaruniai harta yang melimpah. Di lain sisi setan ingin membuat Nabi Ayyub as. durhaka kepada Allah Swt.

Akhirnya si setan membuat kehilangan semua yang telah dikaruniakan kepadanya. Mulai dari penyakit yang menjijikkan, rumahnya terbakar, hewan ternaknya habis terserang penyakit, semua tanamannya mati kekeringan, selain itu setan juga merobohkan rumah dari anak-anak dari Nabi Ayyub as. hingga anak-anaknya meninggal karena tertimpa puing-puing rumah.

Meskipun begitu Nabi Ayyub as. tetap bersabar dan bertakwa kepada Allah Swt. karena kesabaran dan ketakwaannya Allah Swt. mengembalikan semua hartanya. (Alifa: 2013, 22)

Ar-Roofi'
Maha Meninggikan Derajat

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Roofi'" Insya' Allah, Allah akan meninggikan kedudukan atau derajat kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Ar-Roofi' dengan cara rajin belajar dan berusaha untuk mencapai cita-cita yang mulia.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

23



Sumber gambar:
elsaelsi.files.wordpress.com

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Nabi Yusuf as. Yang Terdzolimi

Nabi Yusuf as. begitu dicintai oleh ayahnya. Saudara-saudaranya sangat iri. Hingga suatu hari saudara-saudaranya mengajak Nabi Yusuf as. jalan-jalan keluar. Ternyata, dibalik itu saudara-saudaranya mempunyai rencana jahat dengan menceburkan Nabi Yusuf as. ke dalam sumur.

Berkat pertolongan Allah Swt. Nabi Yusuf as. selamat melalui serombongan pedagang yang sedang kehausan dan berhenti di sumur tersebut.

Setelah itu, Nabi Yusuf as. dijual kepada seorang pejabat Mesir. Ketika Nabi Yusuf as. sudah dewasa dia difitnah oleh istri sang pejabat. Hingga akhirnya Nabi Yusuf as. dipenjara.

Di tengah musibah yang dialaminya, Allah Swt. mengangkat derajat Nabi Yusuf as. dari orang-orang yang mendzoliminya. Setelah keluar dari penjara Nabi Yusuf as. berhasil menjadi menteri di kerajaan Mesir. (Samir:

24

المُعِزُّ Al-Mu'izzu Maha Memuliakan

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Mu'izzu", maka Insya' Allah kita akan dianugerahi oleh Allah kewibawaan yang besar.



Sumber gambar:
thehost11ipa2.blogspot.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Mu'izzu dengan cara selalu memuliakan kedua orang tua dan orang lain yang lebih tua dari kita.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Keistimewaan Wudhu Sang Bilal

Ada seorang budak yang beriman kepada Allah Swt dan rasul-Nya. Dia bernama Bilal bin Rabah, dia adalah sahabat nabi yang terkenal lantang dan merdu suaranya ketika mengumandangkan adzan.

Suatu di pagi hari, Rasulullah bertanya kepada Bilal, "Wahai Bilal, ceritakan kepadaku tentang amalan yang paling engkau amalkan dalam agama Islam. Karena, aku mendengarkan gemerincing sandalmu di tengah-tengahku di surga?".

Bilal menjawab bahwa amalan yang paling ia gemari adalah membiasakan berwudhu. Tidak mengeherkan jika ia selalu dalam keadaan suci. Setiap kali wudhunya batal, ia bergegas mengambil air wudhu. Begitu seterusnya sehingga Allah Swt . memuliakannya sebagai penghuni istimewa di surga. (Irham: 2013, 28)

25

الْمُذِلُّ
Al-Mudzillu
Maha Menghinakan



Sumber gambar:
ariamdani.wordpress.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Mudzillu" Insya' Allah kita bisa terhindar dari binatang buas.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Mudzillu ini dengan cara selalu berusaha untuk menjauhkan diri kita dari perbuatan jelek.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Si Pencuri

Suatu ketika, kerumunan orang memenuhi tepi jalan. Mereka ingin menyaksikan seseorang yang tangan dan kakinya diborgol. Beberapa petugas menggiring dan mendorong orang tersebut dengan kasar. Orang yang dibelenggu itu adalah seorang pencuri.

Pencuri itu menjulurkan tangannya kepada orang-orang yang ada di situ. Dia berharap ada yang baik hati memberinya sepotong roti untuk mengisi perutnya yang sedang lapar. Dia memohon dengan sangat iba.

Dari balik kerumunan orang banyak, muncullah seorang kakek seraya berkata, "kamu telah berbuat sesuatu yang membuatmu menjadi rendah dan terhina. Seandainya kamu merasa cukup dengan sekerat roti dan tidak menjulurkan tanganmu untuk mencuri, tentu borgol itu tidak akan dipasang di tanganmu". (Samir: 2007, 45)

26

السَّمِيعُ

As-Samii'
Maha Mendengar



Sumber gambar: gambar-kata.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Samii' ", Insyaa' Allah do'a kita akan dikabulkan oleh Allah Swt.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat As-Samii' dengan cara menggunakan pendengaran kita dengan baik seperti mendengarkan orang membaca al-Qur'an, sholawat dan mendengarkan hal-hal yang baik.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Tiga Pengembara terjebak Di Dalam Goa

Zaman dahulu terdapat tiga pengembara yang sedang berteduh di dalam gua karena sedang turun hujan yang lebat. Tiba-tiba saja pintu gua tersebut tertutup oleh batu yang sangat besar. Akhirnya tiga pengembara tersebut terjebak di dalam gua.

Salah satu dari ketiga pengembara itu mengajak untuk berdoa dan memohon kepada Allah Swt. mereka berdoa dengan khuyuk dan tunduk. Allah pun mendengar doa mereka dan mengabulkannya.

Tidak lama kemudian batu besar itu tergeser sedikit demi sedikit hingga akhirnya pintu gua benar-benar terbuka. (Irhām: 2013, 30)

27

البصير
Al-Bashiir
Maha Melihat

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Bashiir" Insha' Allah kita akan terhindar dari orang-orang yang dzolim.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Bashir dengan cara selalu menggunakan penglihatan kita dengan melihat hal-hal yang indah dan yang baik.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar: www.gambar-kata.com



Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Terbunuhnya Unta Nabi Shaleh as.

Suatu hari, kaum Tsamud berkumpul untuk mengatur rencana membunuh unta Nabi Shaleh as. mereka sudah tak mau lagi mengakui kebenaran ajaran Nabi Shaleh as. Allah Swt. melihat dan mengetahui apa yang mereka rencanakan.

Sembilan orang dari kaum Tsamud memanah dan menikam unta Nabi Shaleh as. dengan panah dan pedang. Allah Swt. membiarkan perbuatan mereka sampai datangnya siksaan dari Allah Swt.

Kemudian Allah Swt. menghukum mereka dengan halilintar dan gempa bumi yang dahsyat sampai mereka hancur binasa. (Alifa: 2013, 27)

28

الْحَكَمُ

Al-Hakam Maha Memutuskan Hukum

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Hakam" setiap setelah shalat Subuh, Insya' Allah kita akan terhindar dari penyakit, keburukan, maupun musibah.



Sumber gambar:
sdnpengembangan3banjarmasin.blog
spot.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Hakam dengan cara selalu berdoa sebelum memulai sesuatu seperti sebelum makan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Segentong Emas

Awal kisah dari seseorang yang saleh yang membeli sebidang tanah dari kawannya yang juga saleh orangnya. Setelah itu, dia menggarap tanah yang baru dia beli untuk ditanami. Setiap hari dia mencangkul, hingga suatu hari cangkulnya menyentuh benda keras di dalam tanah. Setelah dikeluarkan, ternyata itu adalah gentong yang penuh dengan emas.

Si pembeli dan si penjual bersikukuh bahwa itu bukan milik mereka. Karena tidak ada jalan keluar, akhirnya gentong berisi emas tersebut dibawa ke pengadilan. Dikarenakan si pembeli memiliki anak laki-laki yang sudah dewasa dan si penjual memiliki anak gadis yang sudah dewasa, akhirnya hakim memutuskan untuk menikahkan putra putri mereka dan gentong yang berisi emas itu dikasihkan putra putri mereka. Sang hakim pun berkata, "Semoga Allah Swt. memberkahi kalian semua". Samir: 2007, 50)

الْعَدْلُ

Al-'Adlu

Maha Adil

29



Sumber gambar:
edukasi.kompasiana.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa 'Adlu" setiap hari, Insya' Allah kita akan menjadi hamba-hamba yang tenang.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-'Adlu dengan cara selalu bersikap adil kepada semua orang.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Keadilan Untuk Penguin

Adik-adik pasti tahu penguin dong? Tahu juga kan kalau In ini termasuk golongan jenis *burung*? Tetapi penguin tidak bisa terbang seperti burung-burung kebanyakan. Karena Allah Swt. maha Adil maka Allah Swt. memberi kemahiran tersendiri kepada penguin yang berupa bisa berenang. Meskipun tidak bisa terbang penguin masih bisa berenang.

Penguin memang sangat ahli berenang. Walaupun penguin ini bernapas melalui paru-paru, penguin bisa menyelam hingga lebih dari 18 menit tanpa sekalipun mengambil udara. Bahkan, menurut para ahli, penguin jug memiliki organ istimewa di sekitar matanya. Yang mana dengan organ ini, penguin dapat mengubah air asin menjadi air tawar. (Irham: 2013, 33)

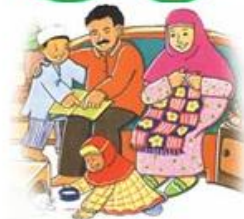
30

اللَّطِيفُ

Al-Lathiif Maha Lembut

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Lathiif" setiap hari, maka kita akan dilapangkan rezeki, melapangkan dadanya, dan disayang oleh orang banyak.



Sumber gambar:
rachmawatisari.staff.stainsalatiga.ac.id

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Lathiif dengan cara selalu bersikap lemah lembut dengan siapapun terutama pada kedua orang tua dan guru.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Kiriman Makanan Dari Allah Swt.

Nabi Zakaria as. adalah paman dari Siti Maryam. Ketika Siti Maryam tinggal di Baitu Maqdis, Nabi Zakaria as. membuatkan sebuah kamar khusus untuknya. Untuk tetap menjaga kesucian Siti Maryam, jika beliau pergi keluar, Nabi Zakaria as. selalu mengunci kamarnya. Sehingga Siti Maryam tidak pernah keluar dari kamarnya.

Setiap hari Siti Maryam hanya melakukan ibadah dan berdoa kepada Allah Swt. ketika pulang, Nabi Zakaria as. sering menemukan makanan di kamar Siti Maryam. Ternyata, Allah mengutus malaikat Jibril untuk mengantarkan makanan tersebut kepada Siti Maryam agar Siti Maryam tidak kelaparan. (Alifa: 2013, 31)

31

الخَيْرُ
Al-Khobiir
Maha Mengetahui

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Khobiir”, Insha’ Allah kita akan terhindar dari penyakit hati, seperti iri, dengki dan lain-lain.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al Khobiir dengan cara selalu mempertimbangkan hal yang baik dan buruk dan mana hal yang dibutuhkan dan diinginkan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
surefirecomedygold.wordpress.com



Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Pembunuhan Nabi Muhammad SAW

Suatu ketika kaum kafir Quraisy menyusun rencana untuk membunuh Nabi Muhammad SAW. ketika beliau sedang tidur. Rencana kaum kafir quraisy itu diberitahukan Allah Swt. kepada Nabi melalui wahyu ayat 30 surat Al-Anfal.

Karena Nabi mengetahui rencana mereka, maka Nabi mengutus sahabat Ali untuk menggantikan beliau di tempat tidurnya. Sebelum Nabi keluar meninggalkan rumah, sahabat Ali bertanya “wahai Rasulullah, jika aku tidur di pembaringanmu, apakah kau akan selamat?”. “Iya” jawab Nabi.

Akhirnya kaum kafir menyerbu rumah Nabi, dan ternyata mereka terkecoh karena mereka kira yang tidur adalah Nabi Muhammad SAW. (Alifa: 2013, 31)

32

الْحَلِيمُ

Al-Haliim
Maha Penyantun

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Haliim", Insya' Allah bisa menumbuhkan rasa santun dan sabar pada diri kita.



Sumber gambar:
ervakurniawan.wordpress.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Haliim dengan cara selalu sabar ketika sedang mendapat ejekan dan masalah.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Ketika Nabi Muhammad SAW Dilempari Batu

Nabi Muhammad SAW. sering mendapatkan hinaan dari masyarakat kota Makkah dan sekitarnya. Banyak orang yang mendzolimi beliau. Salah satunya adalah Abu Jahal.

Suatu hari Abu Jahal menyuruh warga terutama anak-anak agar melempari Nabi dengan batu. Mendapat lemparan batu bertubi-tubi Nabi Muhammad hanya diam. Beliau tidak marah, apalagi membalas. Melihat kejadian tersebut, Malaikat Jibril bergegas turun ke bumi. "Hai Muhammad, apakah perlu aku mengangkat gunung itu untuk aku timpahkan kepada mereka yang melemparimu?". Nabi pun menjawab, "tidak perlu Jibril!". Mereka masih belum tahu bahwa aku adalah seorang Rasul." Semoga mereka mendapat petunjuk dan hidayah dari Allah Swt, tambahannya. (Irham: 2013, 36)

33

العظيم
Al-'Adziim
Maha Agung

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa 'Adziim" sesering mungkin, Insya' Allah akan terselamatkan dari segala marabahaya dan kesehatan jiwa dan raga.

Sumber gambar: islamicvoice.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-'Adziim dengan cara selalu mengagung-agungkan Allah melalui dzikir.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Keagungan Tuhan Kita Allah Swt

Adik-adik, Allah Swt. itu Mahakuasa dan Mahaagung. Kekuasaan dan keagungan-Nya terlihat jelas dan nyata di sekitar kita. Allah Swt. juga menciptakan tumbuhan dan makhluk hidup yang sangat beragam. Di bumi ini terdapat berdasar jenis tumbuhan dengan bentuk, warna, dan rasa yang berbeda. Padahal, semua tumbuhan disirami dengan air yang sama.

Adapun satu jenis tumbuhan yang sangat mengagumkan. Tumbuhan tersebut benar-benar menunjukkan keagungan Allah Swt. sehingga tak bisa dijangkau oleh akal manusia. Tumbuhan itu adalah pohon tut. Pohon ini berukuran besar dan dapat memberikan manfaat yang besar juga. Jika bagian pohon ini dimakan oleh lebah, lebah dapat menghasilkan madu. Jika dimakan domba, domba dapat menghasilkan wol dan seterusnya. (Samir: 2007, 59)

الْغُفُورُ

**Al-Ghofuur
Maha Pengampun**

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Ghofuur" Allah akan membukakan pintu rezeki untuk keluarga kita.



Sumber gambar:
gambarlucuku.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Ghofuur dengan cara selalu memaafkan orang yang pernah berbuat salah pada kita.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Tergoda Oleh Setan

Zaman dahulu, Nabi Adam as. dan Siti Hawa tinggal di surga. Namun karena godaan setan yang menghasut mereka untuk memakan buah terlarang yaitu buah khuldi.

Allah Swt. sangat murka dengan perbuatan nabi Adam as. beserta Siti Hawa. Sebelumnya Allah Swt. dengan tegas melarang mereka untuk memakan buah khuldi. Akhirnya mereka diturunkan ke bumi oleh Allah Swt. Mereka menyadari apa yang telah mereka perbuat. Kemudian mereka berdua memohon ampun kepada Allah Swt. dengan sungguh-sungguh. Karena Allah Swt. Maha Pengampun, maka Allah Swt. mengampuni kesalahan mereka. (Alifa: 2013, 34)

35

الشُّكْرُ

Asy-Syakuur Maha Menghargai

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Syakuur" Insya' Allah, Allah Swt akan meluaskan rezeki kedua orang tua kita.



Sumber gambar:
img371.imageshack.us

Teladan

Adik-adik, Kita bisa meneladani sifat Asy-Syakuur dengan cara selalu mensyukuri nikmat Allah yang telah diberikan kepada kita.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Penghargaan Untuk Uwais Al-Qarni

Dahulu ada seorang pemuda laki-laki yang sangat miskin. Dia tinggal di Yaman bersama ibunya yang sudah tua, ibunya lumpuh dan buta. Dia adalah Uwais al-Qarni. Kesehariannya adalah sebagai penggembala domba.

Sebelum Rasulullah SAW wafat, beliau berpesan kepada para sahabat. Diantaranya kepada Umar bin Khattab. "Apabila kelak kalian bertemu dengan seorang lelaki yang bernama Uwais, mintalah doa dan istighfarnya. Sebab, doanya sangat mustajab.

Ketika itu adalah masa khalifah Umar bin Khattab, ia benar-benar bertemu dengan Uwais. Umar pun bertanya padanya, "Wahai uwais, amalan apa yang membuat setiap doamu dikabulkan Allah?". Uwais pun menjawab, "amalanku biasa-biasa saja. Hanya aku sangat berbakti kepada ibuku". Ketika Uwais meninggal dunia, para malaikat beramai-ramai mengurusnya. (Irham: 39)

36

العلي Al-'Aliyy Maha Tinggi



Sumber gambar:
muslimkidsread.wordpress.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa 'Aliyy" maka hidup kita akan mulia adik-adik.

Teladan

Adik-adik, Kita bisa meneladani sifat Al-'Aliyy dengan cara selalu berbakti kepada orang tua.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Sang Khalifah Dan Si Pemilik Keledai

Suatu hari, Khalifah Al-Mu'tashim pergi dari istana menuju perkampungan. Tanpa pengawalan, dia ingin melihat langsung keadaan rakyatnya. Dia terus berjalan sampai ke pelosok-pelosok kota Baghdad. Ketika di tengah perjalanan, tiba-tiba turun hujan lebat. Beliau bertemu dengan seorang kakek dalam perjalanan pulang ke istana. Keledai sang kakek terperosok ke dalam parit.

Khalifah pun turun dari kuda dan membantu sang kakek. Pakaian Khalifah pun menjadi kotor dan mukanya penuh lumpur. Akhirnya mereka berdua berhasil mengangkat keledai tersebut. Tapi si kakek tidak mengetahui kalau yang menolong adalah sang Khalifah. Setelah itu, seorang pengawal menghadap pada sang Khalifah. Si kakek pun tahu dan gemetar karena takut. Tetapi sang Khalifah menenangkannya dengan menyapa si kakek dengan ramah dan rendah hati. (Samir: 2007, 64)

37

الكبير Al-Kabiir Maha Besar

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Ya Kabiir" Allah akan membuka wawasan dan cara berpikir kita, supaya kita bisa memiliki ide-ide yang cemerlang.



Sumber gambar:
www.dakwatuna.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al Kabiir dengan cara menghindari sifat sombong dan dengki.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Nabi Ibrahim as, Bintang, Bulan, Dan Matahari

Dahulu, manusia hidup dalam kesesatan. Mereka menyembah selain Allah. Ada yang menyembah berhala, bulan, matahari, dan sebagainya.

Ketika suatu malam Nabi Ibrahim as. melihat bintang, ia bergumam, "Bagaiamna mungkin benda besar itu menjadi Tuhanku?" Ketika bulan purnama, Nabi Ibrahim kembali bergumam, "Bagaimana benda besar itu menjadi Tuhanku? Dia hilang ketika malam berlalu". Ketika matahari tampak besar dan terang, Nabi Ibrahim melakukan hal sama, "bagaimana benda besar itu menjadi Tuhanku? Dia terbenam ketika malam datang".

Akhirnya, kepada umatnya nabi Ibrahim terus berseru bahwa Tuhan yang berhak disembah hanyalah Allah Swt. Dialah Yang Maha Besar, tidak ada yang bisa menandingi kebesaran-Nya. (Irham: 2013, 41)

الحَفِيزُ

Al-Hafiizh
Maha Memelihara

38



Sumber gambar:
loveislaminfo.blogspot.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Ya Hafiizh" Insha' Allah kita akan dihindarkan dari marabahaya oleh Allah.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Hafiizh dengan cara merawat tubuh kita dengan baik, seperti mandi 2x sehari.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Kejujuran Si Anak Gembala

Suatu hari, Umar bin Khattab bertemu dengan seorang anak gembala yang menggembalakan ratusan biri-biri yang bukan miliknya. Umar ingin menguji kejujuran si anak gembala. Umar kemudian mencoba akan membeli beberapa ekor biri-birinya itu dengan harga mahal. Asalkan. Tanpa sepengetahuan tuannya.

Namun, si anak gembala menolak. "Tuanku bisa saja melihatnya. Namun Allah akan tetap mengetahui perbuatanku itu. Aku tidak mau mencurigai tuanku," tegas si anak gembala. Umar benar-benar kagum dengan kejujuran dan ketegasan anak gembala itu. (Alifa: 2013. 38)

39

المُقِيْتُ

**Al-Muqiit
Maha Menjaga**



Sumber gambar: belajar.dindikptk.net

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Muqiit", maka kita akan mendapat keberkahan dari makanan yang kita makan dan minuman yang kita minum.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Muqiit dengan cara selalu menjaga kebersihan baik di rumah maupun di sekolah.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Makanan Untuk Si Janin

Allah Swt. sudah mengatur rezeki untuk seluruh makhluk-Nya. Bahkan janin yang ada di dalam perut seorang ibu pun tetap mendapatkan rezeki dari Allah Swt. Dia tetap memperoleh makanan, meskipun belum bisa berusaha dan bekerja.

Janin tersebut memperoleh makanannya dari sang ibu melalui ari-ari. Ari-ari inilah yang menyerap sari makanan yang terkandung dalam darah si ibu. (Samir: 2007, 70)

40

الحَسِيبُ

Al-Hasiib Maha Menghitung

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Hasiib", maka Allah akan menghindarkan rasa takut kepada musuh dan orang yang iri hati.



Sumber gambar:
sebagairenungan.blogspot.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Hasiib dengan cara intropeksi diri dengan apa yang kita perbuat.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Hari Perhitungan Amal

Di hari kiamat, dunia ini akan hancur lebur tanpa ada yang tersisa. Kemudian mereka dibangkitkan di alam keabadian. Di situ semua amal kita akan diperiksa satu persatu. Jika amal baiknya yang berat maka dia masuk surga, dan sebaliknya.

Maka dari itu hari kiamat juga disebut dengan hari perhitungan amal. Pada hari itu seluruh anggota tubuh manusia akan bersaksi secara jujur.

Adik-adik mau kan masuk surga? Nah, mulai dari sekarang adik-adik harus memperbanyak amal baik dan menjauhi amal yang buruk. Rajinlah shalat, membaca al-Qur'an, berbakti kepada orang tua, dan hormat kepada guru. Insya' Allah, Allah akan mencintai dan meridhai kita sehingga kita merasakan nikmatnya surga. Amin. (Irham: 2013, 44)

41

الْجَلِيلُ

**Al-Jaliil
Maha Luhur****Manfaat**

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Jalil", Insya' Allah akan mengalami kemajuan dalam berbisnis.



Sumber gambar: hmongplus.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Jaliil ini dengan cara selalu menanamkan sifat mulia pada diri kita.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Dan Gunung Pun Ikut Bertasbih

Allah Swt. telah memberikan banyak keistimewaan kepada Nabi Daud as. seperti: kitab Zabur, gunung-gunung yang tunduk untuk bertasbih mengikuti Nabi Daud as. setiap pagi dan senja.

Nabi Daud as. merupakan seorang Nabi yang bijaksana, teliti, dan berilmu tinggi. Nabi Daud juga bisa melunakkan besi, sehingga bisa membuat baju besi dengan tangannya tanpa bantuan bara api. Beliau juga memiliki kerajaan yang kuat. Tidak ada satupun yang mampu mengalahkannya.

Allah juga memberi suara yang sangat merdu. Sehingga setiap makhluk yang mendengarkan suaranya akan terlena oleh keindahannya. (Alifa: 2013, 41)

42

الكَرِيمُ Al-Kariim Maha Mulia



Sumber gambar:
<http://fazzaro.files.wordpress.com>

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Kariim", maka kita akan dihargai, dan ditolong banyak orang.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Kariim ini dengan cara menghilangkan sifat buruk pada diri kita dan selalu meningkatkan ketakwaan dan mendekatkan kita pada Allah

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Jangan Menolak Orang yang Meminta

Rasulullah SAW adalah orang yang sangat pemurah. Beliau sangat malu jika harus menolak orang yang meminta sesuatu kepadanya. Suatu hari ada orang yang meminta sesuatu dari Rasulullah SAW. Padahal, saat itu Rasulullah tidak memiliki apa pun untuk diberikan, "Aku tidak punya sesuatu apa pun. Tetapi, belilah sesuatu yang kamu butuhkan. Aku yang akan memabayarinya."

Sayyidina Umar pun heran mendengar kalimat Rasulullah SAW. Lalu, dia berkata, "Ya, Rasulullah. Engkau telah memberi orang itu sebelumnya. Kenapa engkau bebani dirimu dengan sesuatu yang engkau sendiri tidak mampu?"

Beliau tidak suka dengan perkataan Sayyidina Umar. Lalu, salah seorang sahabat tidak berkata, "Hai, Rasulullah. Sedekahilah dia dan jangan khawatir bahwa yang memiliki 'Arsy (Allah) akan menjadi miskin." Rasulullah pun tersenyum dan berkata, "Untuk inilah aku diperintahkan". (Samir: 2007, 75)

43

الرَّقِيبُ

Ar-Roqiibu Maha Mengawasi



Sumber gambar:
android.m.brothersoft.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Roqiib", Allah akan menyadarkan kita ketika lupa melakukan sesuatu.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Ar-Raqiibu ini dengan cara selalu mengontrol dan mengawasi diri sendiri supaya terhindar dari perbuatan tercela.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Umar bin Khattab dan Perempuan Penjual Susu

Suatu malam, Sayyidina Umar bin Khattab RA berkeliling ke penjuru kota Madinah. Beliau ingin memeriksa keadaan rakyatnya. Tiba-tiba, dia mendengar suara dari sebuah rumah penduduk. Sayyidina Umar pun mendekat ke rumah tersebut untuk mengetahui apa yang telah terjadi. Ternyata, dalam rumah tersebut terjadi percakapan antara seorang ibu dan putrinya.

"Nak, bangunlah! Campur susu ini dengan air," kata si ibu. "Tidak, ibu. Amirul Mukminin Umar bin Khattab memerintahkan untuk tidak mencampur susu dengan air," jawab putrinya.

"Masa' bodoh dengan Amirul Mukminin. Dia kan tidak melihat kita," sahut ibunya tidak peduli. "Kalaupun Amirul Mukminin tidak melihat kita, tetapi Allah melihat apa yang kita lakukan", jawab putrinya dengan bijaksana. Sayyidina Umar pun kagu. Akhirnya 'Ashim putranya dinikahkan dengan putri si penjual susu tersebut. (Samir: 2007, 76)

المُجِيبُ Al-Mujiibu Maha Mengabulkan



Sumber gambar: www.cordova-bookstore.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Mujiibu” sebanyak 55 kali seusai shalat dhuha maka Allah akan memenuhi kebutuhan kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Mujiibu dengan cara berusaha mengabulkan permintaan teman-teman yang membutuhkan bantuan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Sapi Yang Dititipkan Kepada Allah

Pada zaman Nabi Musa as. ada sepsang suami istri yang saleh. Mereka memiliki seorang anak laki-laki yang masih kecil. Suatu hari sang ayah sakit keras. Sebelum meninggal, ia masih sempat membeli seekor anak sapi untuk diwariskan pada anaknya. Karena tidak mungkin merawat sapi diusianya yang masih kecil, anak tersebut menitipkan anak sapi itu kepada Allah Swt.

Setelah beberapa tahun kemudian, dengan seizin Allah, sang anak dapat menemukan sapinya di hutan. Anak sapi itu sudah tumbuh besar dan meiliki kelebihan. Bulunya berwarna kuning seperti emas jika terkena sinar matahari. Sapi itu kemudian dijual dengan harga emas seberat sapi itu. (Alifa: 2013, 44)

الْوَاسِعُ
Al-Waasi'
Maha Luas

45



Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Waasi'" Insha' Allah kita akan merasa tenang.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-wasii' ini dengan cara selalu rajin belajar, membaca ilmu pengetahuan dan selalu mengasa pengetahuan kita dengan mencari info bisa melalui internet, berita di televisi, dan juga koran.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
kikioktarianigoblog.wordpress.com

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Kasih Yang Tak terbatas

Al-Ahnaf bin Qais orang yang terkenal dengan kasih sayangnya dan suka memaafkan. Suatu ketika, ia meminta budakperempuannya untuk menyiapkan sepiring bubur panas. Budak perempuan itu pun segera menyiapkan apa yang diminta. Saat mendekati meja makan, tak sengaja budak itu terpeleset. Sehingga bubur panas itu tumpah dan mengenai tuannya Al-Ahnaf. Hampir saja Al-Ahnaf hilang akal karena menahan rasa panas. Dia pun berdiri dengan marah dan hampir menampar budaknya itu.

Si budak dengan segera mengingatkan Al-Ahnaf, dengan mengatakan, "bahwa Allah menyukai orang yang menahan amarah, orang yang suka memaafkan, dan berbuat kebajikan". Akhirnya, Al-Ahnaf tidak jadi marah dan memaafkan si budak dan memerdekakannya. (Samir: 2007, 80)

46

الْحَكِيمُ
Al-Hakiim
Maha Bijaksana



Sumber gambar:
hiudiary.wordpress.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Hakiim" Insya' Allah, Allah Swt akan memberi kemudahan dalam kita dan orang terdekat kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Hakiim dengan cara selalu berbuat bijak pada orang lain.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Keajaiban Dari Lidah Sapi

Pada zaman Bani Israil, ada seseorang yang sangat iri kepada anak lain karena sang anak mendapat warisan sangat banyak. Akhirnya, ia membunuh sang anak dengan diam-diam agar tidak ada orang yang tahu.

Karena tidak ada orang yang tahu, akhirnya mereka meminta bantuan kepada Nabi Musa as. atas petunjuk Allah, Nabi Musa as. meminta mereka untuk mencari seekor sapi betina yang bertubuh besar dan yang berbulu kuning. Sapi tersebut adalah milik dari seorang anak yatim.

Hingga akhirnya mereka menemukan sapi itu, Nabi Musa as. meminta mereka untuk menyembelih dan memotong lidah sapi tersebut. Potongan lidah sapi itu dipukulkan ke mayat si anak. Tiba-tiba mayatnya hidup kembali dan menceritakan semua dan memberi tahu kepada Nabi Musa as siapa yang telah membunuhnya. (Irham: 2013, 50)

47

الْوَدُودُ

Al-Waduud Maha Mengasihi

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Waduud" sebanyak-banyaknya Insya' Allah akan dicintai seluruh makhluk.



Sumber gambar:
www.gambarkata.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Waduud dengan cara mangasihi sesama makhluk ciptaan Allah

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Kesholihan Siti Mashitoh

Siti Mashitoh adalah seorang pelayan kerajaan Fir'aun yang taat kepada Allah. Ia dan keluarganya tidak mau menyembah Fir'aun. Fir'aun pun sangat marah ketika mengetahui hal ini. Fir'aun memberi hukuman kepada Siti Mashitoh dan keluarganya.

Fir'aun menyuruh Siti Mashitoh dan keluarganya untuk masuk ke dalam kualii besar yang berisikan air mendidih. Saat itu Siti Mashitoh bimbang dengan bayi yang digendongnya. Allah memberi keajaiban kepada bayi itu dengan kemampuan bisa berbicara kepadanya. "Ibu, janganlah engkau bimbang. Yakinlah dengan janji Allah." Setelah mendengar ucapan bayinya yang fasih, iman Siti Mashitoh kembali teguh. Akhirnya, Siti Mashitoh dan keluarganya masuk ke dalam kualii tersebut. Dengan pertolongan Allah, Siti Mashitoh dan keluarganya tidak merasakan panas ketika masuk ke dalam air mendidih. Dan mereka pun tersenyum, karena mereka melihat surga di depan mata mereka. (Alifa: 2013, 47)

المَجِيدُ
Al-Majiidu
Maha Mulia

48



Sumber gambar:
ferryilkom42.wordpress.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Majiidu” Insha’ Allah, Allah Swt akan menghilangkan kesusahan dalam hati kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Majiidu dengan cara meningkatkan kualitas hidup dengan melakukan belajar yang rajin dan beribadah yang tekun.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Keajaiban Makhluk

Suatu hari, beberapa orang ahli lingkungan hidup bekerja di hutan wilayah Burma. Mereka mengumpulkan hasil penelitian tentang makhluk hidup di sana. Saat malam, mereka melihat percikan api beterbangan di antara pepohonan. Mereka pun ketakutan. Mereka khawatir hutan ini akan terbakar akibat percikan itu.

Setelah diteliti ternyata percikan itu adalah serangga yang bisa mengeluarkan cahaya dari tubuhnya. Diantaranya terdapat seekor lalat yang sangat aktif memancarkan cahaya. Lalat itu disebut dengan lalat api.

Para ilmuwan kemudian mengumpulkan serangga-serangga tersebut. Dan disimpan dalam botol. Ketika serangganya mengeluarkan cahaya dan menerangi tenda mereka, mereka pun kagum dan terkejut dengan keajaiban tersebut. (Samir: 2007, 86)

الْبَاعِثُ

Al-Baa'its Maha Membangkitkan

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Baa'its" Insha' Allah kita akan mendapat pertolongan dari Allah Swt.



Sumber gambar:
www.gambardanfoto.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Baa'its dengan cara selalu berusaha untuk membangkitkan semangat belajar kita setiap hari.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Dibangkitkannya Manusia Dari Alam Kubur

Pada hari kebangkitan, Allah Swt menyuruh malaikat Israfil meniup terompet yang kedua. Pada saat itu semua manusia serentak dibangkitkan dari kubur.

Mereka akan dikumpulkan di padang Mahsyar yang sangat luas. Seluruh manusia dari awal sampai akhir berkumpul, tanpa memakai sehelai kain. Di antara mereka tidak ada yang kenal. Mereka juga tidak bisa saling tolong menolong, karena mereka sibuk memikirkan diri mereka sendiri.

Matahari pun jaraknya sangat dekat sehingga semua manusia akan merasa kepanasan. Manusia akan berada di padang Mahsyar sampai semua perhitungan amal oleh Allah selesai dilakukan. (Alifa: 2013, 49)

الشَّهِيدُ
Asy-Syahiid
Maha Menyaksikan

50

"Sebaik-baik manusia adalah mereka yang memberi manfaat kepada orang lain."

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Syahiid" sebanyak-banyaknya Insya' Allah akan bisa melihat hal-hal yang tidak jelas.

Sumber gambar:
ibtisamdaiman9.blogspot.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Asy-Syahid dengan cara selalu berbuat baik meskipun tiada satupun orang yang tahu.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Sepuluh Penyakit dalam Daging Babi

Adik-adik ada yang tahu, kenapa Allah mengharamkan daging babi? Nah, kalau belum tahu baca ini yuk adik-adik!

Allah memperingatkan manusia sejak 15 abad yang lalu untuk tidak memakan daging babi. Karena babi adalah hewan yang diharamkan oleh Allah Swt dan termasuk binatang yang najis.

Para ilmuwan meneliti daging babi, dan hasilnya adalah bahwa daging babi dapat menyebarkan bibit penyakit yang berbahaya bagi manusia. Bahkan bisa menyebabkan kematian juga loh adik-adik. Ada sepuluh bibit penyakit yang terkandung dalam daging babi. Misalnya saja, influenza babi, cacicng pita, dan disentri amuba babi.

Hati-hati ya adik-adik untuk memillih makanan. Jangan makan dan minum yang sudah diharamkan oleh Allah. (Alifa: 2013, 50)

51

الْحَقُّ

Al-Haqq
Maha Benar

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Haqq" Insya' Allah adik-adik akan dikarunai oleh Allah budi pekerti.



Sumber gambar: blog.fyyarmy.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Haqq dengan cara selalu bersikap positif pada setiap orang dan kita lakukan setiap hari.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Allah Menjamin Kebenarannya

Pada zaman dahulu kaum kafir Quraisy menganggap al-Qur'an adalah ilmu sihir yang dapat mempengaruhi orang lain. Pada zaman Nabi Muhammad SAW al-Qur'an adalah bukti kebenaran Allah Swt. Hingga ada orang kafir yang berusaha membuat kitab yang mirip dengan al-Qur'an tetapi itu tidak berhasil.

Al-Qur'an adalah mukjizat Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an tidak akan bisa dipalsu dan ditiru oleh siapa pun dan dengan apa pun. Al-Qur'an sudah dijamin kebenarannya oleh Allah Swt.

Al-Qur'an telah memaparkan berbagai rahasia alam semesta, alam ghaib, berita yang telah, sedang, dan akan terjadi. Keutamaan al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup manusia di dunia dan di akhirat. (Alifa: 2013, 51)

الْوَاكِيلُ

Al-Waakiil
MahaMencukupi



Sumber gambar:
www.dakwatuna.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Waakiil" maka akan dibukakan pintu rezeki kedua orang tua kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Waakiil dengan cara selalu mempersiapkan saat akan mengerjakan soal ujian dengan sebaik-baiknya dan setelah itu bertawakkal kepada-Nya.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Hidangan Jabir Untuk Rasulullah Saw.

Ketika perang Khandak, Rasulullah dengan para sahabat membuat parit. Tiba-tiba sebuah cangkul salah satu sahabat menghantam benda yang sangat keras. Ternyata itu adalah tanah keras yang tidak dapat dipecahkan. Rasulullah SAW pun ikut turun tangan untuk menghancurkan tanah tersebut.

Saat itu pula, Jabir melihat Rasulullah mengganjal perutnya dengan batu untuk menahan rasa lapar. Melihat tersebut jabir bergegas pulang. lalu menyembelih seekor kambing dan memasak sedikit tepung gandum. Mulanya hanya Rasulullah dan beberapa sahabat saja yang diundang untuk menikmati hidangan.

Tetapi, Rasulullah tetap mengajak semua sahabat. Atas kuasa Allah, masakan yang sedikit itu ternyata cukup untuk yang hadir. Subhanallah, Allah maha mencukupi rezeki hamba-Nya yang beriman. (Irham: 2013, 56)

القوي
Al-Qowiy
Maha Kuat

53



Sumber gambar:
sintayudisia.wordpress.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Qowiy” kita akan menjadi orang yang berani dan tidak akan takut ketika menghadapi kesulitan.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Qowiy dengan cara selalu berusaha menjadi anak yang sholih/sholihah dan menjadi anak yang kuat iman dan rajin ibadah.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Tongkat Nabi Musa as

Dahulu Nabi Musa as terkenal dengan sebagai salah satu Nabi yang memiliki anugerah kekuatan. Salah satunya tangan Nabi Musa as bisa mengeluarkan cahaya putih.

Nabi Musa as pun memiliki sebuah tongkat yang bisa berubah menjadi ular raksasa. Ular Nabi Musa itu dapat menelan ular-ular kecil yang diciptakan para penyihir Fir'aun. Tongkat Nabi Musa juga bisa membuat dua belas mata air di batu ketika tongkatnya dipukulkan ke batu. Ketika dipukulkan ke Laut Merah, tongkat Nabi Musa juga mampu membelah lautan sehingga menjadi jalan yang bisa diseberangi Nabi Musa dan umatnya.

Namun, sekuat apa pun nabi Musa, yang Maha Kuat tetap Allah Swt semata. Nabi Musa tetap jatuh pingsan ketika bertemu dengan Allah Swt. (Alifa: 2013, 53)

54

الْمَتِينُ Al-Matiin Maha Kokoh

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Matiin" kita akan terhindar dari kedzaliman baik dari luar maupun dari diri sendiri.



Sumber gambar:
nanurhikmah.wordpress.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Matiin dengan cara selalu menolak ajakan untuk berbuat tercela.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Tiang Kokoh Pencegah Gempa Bumi

Adik-adik pernah lihat gunung kan? Nah, adik-adik gunung itu termasuk ciptaan Allah Swt. gunung itu terdiri dari batuan yang sangat kuat dan kokoh. Tidak ada yang bisa memindahkan gunung selain Allah Swt. Ukuran gunung pun sangat besar dan tinggi.

Allah Swt menciptakan gunung tidak hanya asal menciptakan. Tetapi, Allah menciptakan gunung-gunung yang besar dan tinggi itu ada fungsinya, yaitu sebagai penyeimbang dan pengaman bumi. Seperti disebutkan dalam al-Qur'an, bahwasannya gunung-gunung diciptakan Allah sebagai pasak atau tiang yang mencegah gempa bumi. Tetapi, kalau gunung merapi bisa menyebabkan bencana besar loh adik-adik. (Alifa: 2013, 54)

الْوَالِي
Al-Waliyy
Maha Melindungi

55

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Waliyy” kita akan menjadi kekasih Allah Swt dan akan diberi kemudahan dalam segala urusan.



Sumber gambar: gambar-kata.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Waliyy dengan cara selalu meminta dan memohon perlindungan kepada Allah swt .

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Sebuah Keajaiban di Gua Tsur

Rasulullah melakukan hijrah keluar kota Makkah untuk menyelamatkan dakwah Islam. Beliau ditemani oleh Abu Bakar. Kafir Quraisy mengetahui itu, mereka pun segera mengirim pasukan untuk mengejar beliau. Sampai di gua Tsur, Rasulullah memutuskan untuk masuk ke dalamnya. Abu Bakar pun mengikutinya. Tidak lama kemudian pasukan kafir Quraisy juga sampai di gua Tsur. “Coba kalian periksa gua ini. Jangan-jangan mereka masuk ke dalam,” perintah pemimpin kafir Quraisy tetapi, mereka tidak ada yang masuk ke gua.

Mereka berpikir tidak mungkin Nabi Muhammad ada di dalam gua itu. Karena di mulut gua ada sarang laba-laba dan sarang burung yang mengerami telur. Kalau Nabi Muhammad masuk gua, pasti sarang laba-laba akan rusak dan burung dara akan terbang karena ketakutan. Subhanallah, ini adalah salah satu perlindungan Allah pada hamba-Nya. (Irham: 2013, 59)

36

الْحَمِيدُ
Al-Hamiid
Maha Terpuji

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Hamiid", Insha' Allah, Allah akan menerangi hati kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Hamiid dengan cara selalu memuji akan kebesaran Allah keagungan Allah di setiap waktu.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Segala puji bagi Allah yang memberikan kesempatan untuk bernafas kembali.

Sumber gambar: statis.dakwatuna.com



Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Akhlaq Terpuji Rasulullah SAW

Rasulullah sering mendapat perlakuan buruk dari kafir Quraisy. Salah satunya adalah perlakuan dari seseorang yang suka meludahi beliau. Namun, beliau tetap bersabar dan tidak marah, apalagi membalas.

Suatu hari, Rasulullah tidak melihat orang tersebut. Rasulullah heran. Beliau segera mencari tahu ke mana orang yang biasa meludahinya itu. Beliau mendapat kabar bahwa orang tersebut sedang sakit. Kemudian Rasulullah menjenguknya dengan membawa buah-buahan dan kurma. Orang tersebut heran sebab orang yang selama ini dia ludahi menjadi orang yang pertama yang menjenguknya. Orang tersebut terharu lalu terpikat pada akhlak Nabi. Akhirnya, orang tersebut masuk islam. Nah, adik-adik. Sebagai putra putri yang baik kita harus meniru akhlak terpuji Rasulullah. Bahwasannya Allah itu mencinta orang-orang yang berakhlak terpuji karena Dia-lah Dzat yang Maha Terpuji. (Irham: 2013, 60)

57

المُحْصِي

Al-Muhshii

MahaMenghitung

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Muhshii" Insha' Allah akan mendapatkan kemampuan untuk muraqabah kepada Allah.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Muhshii dengan cara selalu teliti dengan apa yang dikerjakan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊



Sumber gambar:
parentedge.in

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Malaikat Penghitung Hujan

Suatu ketika Rasulullah melihat malaikat yang mempunyai seribu tangan, dan di setiap tangannya ada seribu jemari. Rasulullah sangat takjub kepada malaikat itu. Dia juga mampu menghafal dan menghitung yang sangat menakjubkan. Dia juga mengetahui secara tepat berapa jumlah titisan hujan yang diturunkan Allah sejak Dia menciptakan dunia. Dia juga mengetahui berapa yang jatuh di lautan, di daratan, dan di atas bangunan, di kebun-kebun, dan lain-lain.

Ketika Rasulullah menyampaikan kekagumannya kepada malaikat itu, sang malaikat berkata, "Wahai Rasulullah, sebenarnya ada yang tidak sanggup aku hafal dan mengingatnya." Rasulullah bertanya, "Menghitung apakah itu?" Sang Malaikat menjawab, "Aku tidak mampu menghitung jumlah pahala untuk shalawat yang diucapkan umatmu." Subhanallah, hanya Allah-lah yang Maha Menghitung segalanya. (Irham: 2013, 61)

المُبْدِي
Al-Mubdii'
MahaMemulai

58



Sumber gambar: lyting.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Mubdii" Allah akan membangkitkan inisiatif kita, hingga bisa menemukan ide-ide cemerlang dan gagasan-gagasan besar.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Mubdii' dengan cara selalu memulai kegiatan dengan niat baik.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Berawal Dari Gas Panas

Allah telah menciptakan bumi beserta isinya dari ketiadaan. Pada awalnya, tidak ada bumi, langit, dan matahari. Yang ada hanya kegelapan. Bumi pun belum terbentuk.

Awalnya dulu, bumi merupakan gas yang sangat panas. Perlahan-lahan permukaan bumi menjadi dingin dan membeku. Dalam proses itu, beberapa gas dan uap memancar dari bumi dan turun kembali berupa air hujan. Kemudian terbentuklah mata air. Karena ada mata air, permukaan bumi menjadi subur. Setelah itu Allah menciptakan berbagai jenis tumbuhan dan makhluk-makhluk hidup lainnya. (Alifa: 2013, 58)

المُعِيدُ
Al-Mu'iid
Maha Mengembalikan

59

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Mu'iid" Insya' Allah sesuatu milik kita yang hilang akan dikembalikan oleh Allah.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Mu'iid ini dengan cara selalu melakukan hal dengan tepat waktu.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
www.samiralgazzar.com



Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Gara-gara Telat Shalat Berjama'ah

Utsman bin Affan memiliki kebun kurma yang sangat luas. Suatu ketika, ia begitu sibuk mengurus kebun kurmanya itu. Akibatnya, tak sengaja Usman terlambat ikut shalat jama'ah dengan Rasul. Sebenarnya ia hanya terlambat ikut takbiratul ihram. Tetapi, hal itu begitu memukul hatinya. Sebelumnya, ia tidak pernah terlambat jama'ah. Ia merasa dirinya telah diperbudakoleh oleh urusan duniawi. Sehingga ia lalai dengan perintah Allah Swt.

Untuk menebus kesalahannya, Utsman kemudian memberikan semua hasil panen kurma tahun itu untuk kepentingan umat Islam. Baginya, nilai ketaatan pada Allah dan Rasul-Nya sangatlah penting dibanding dengan harta kekayaannya. Utsman pun berjanji tidak akan terlambat lagi ketika shalat berjama'ah. (Alifa: 2013, 59)

المُحْيِي

Al-Muhyii

Maha Menghidupkan



Sumber gambar: bp.blogspot.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Muhyii" Insya' Allah akan diberi kesembuhan dari penyakit lahir maupun bathin.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Muhyii dengan cara menyemangati diri sendiri dan berikhtiyar dalam hal kebaikan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Bisa Menghidupkan Orang Mati

Nabi Isa as merupakan salah seorang Nabi Ulul Azmi yaitu Nabi yang memiliki kesabaran yang begitu luar biasa. Nabi Isa as. dikaruniai oleh Allah dengan beberapa kelebihan.

Orang yang awalnya kakinya lumpuh ketika disentuh sekali dengan tangan Nabi Isa as. orang tersebut dapat berdiri dan melompat. Nabi Isa as. juga bisa menyembuhkan orang tuli dan buta. Subhanallah.

Selain itu, Nabi Isa as. juga mendapat karunia dari Allah berupa bisa menyembuhkan orang penyakit kusta. Pada saat itu penyakit kusta adalah penyakit yang paling ditakuti. Penyakit kusta ini bisa merusak kulit dan bisa menyebar ke seluruh tubuh. Dengan seizin Allah, Nabi Isa as. juga dapat menghidupkan orang yang sudah mati. Benar-benar subhanallah ya adik-adik. (Alifa: 2013, 60)

المُمِيتُ

Al-Mumiitu

Maha Mematikan

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Mumiitu" maka kita akan diberi kemudahan dan kekuatan untuk melaksanakan ketaatan kepada Allah oleh Allah Swt.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Mumiitu dengan cara menghapus niat-niat yang jelek dari kehidupan kita.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊



Sumber gambar:
wisbenbae.blogspot.com

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Kisah Sadda bin 'Ad

Suatu ketika Nabi Ibrahim as. mendapati sebuah rumah yang berada di puncak gunung. Nabi Ibrahim as. membuka pintu rumah itu lalu masuk ke dalamnya. Ternyata di dalamnya masih ada pintu lagi. Nabi Ibrahim as. pun membuka pintu itu dan masuk ke dalamnya. Di dalam rumah tersebut tergeletak mayat seorang lelaki yang memakai 70 lapisan pakaian.

Di samping mayat itu terdapat papan yang bertuliskan: "Aku adalah Sadda bin 'Ad. Aku hidup selama 1000 tahun, membunuh 1000 pasukan, menikah dengan 1000 gadis, dan memiliki 1000 anak. Ketika ajalku tiba, aku gunakan semua siasat agar selamat dari maut. Semua tabib aku kumpulkan, tetapi tak satupun yang bisa menyelamatkanku dari kematian."

Kisah ini menegaskan bahwa tidak ada satupun makhluk yang terbebas dari kematian. Semua pasti akan mati. (Irham: 2013, 65)

الْحَيُّ
Al-Hayy
Maha Hidup

62



Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Hayy” Insya’ Allah akan mendapatkan kekuatan mental untuk menjalani kehidupan.

Sumber gambar:
stat.ks.kidsklik.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Hayy dengan cara menjaga segala hal yang hidup di bumi.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Keunikan Tawon Gerabah

Adik-adik, ada yang tahu bagaimana cara ibu tawon gerabah memberi makan kepada anaknya? Kalau belum tahu baca ini yuk adik-adik!

Ibu tawon gerabah akan mencari ulat yang gemuk. Ia akan menyengat ulat tersebut pada sembilan titik yang berpengaruh pada gerakannya. Ulat tersebut tidak akan mati, hanya saja ulat itu akan lumpuh dan tidak bisa bergerak lagi.

Setelah itu, ulat itu akan dibawa oleh si ibu tawon gerabah ke dalam sarangnya. Sungguh Maha Besar Allah yang memberikan rezeki kepada setiap makhluknya dengan cara berbeda-beda. (Alifa: 2013, 62)

الْقَيُّومُ
Al-Qoyyuum
Maha Berdiri Sendiri

63

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Qoyyuum" Insya' Allah, Allah akan memberikan kedamaian untuk kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Qoyyuum dengan cara selalu berusaha untuk hidup mandiri tidak merepotkan orang lain.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar: i.ytimg.com



Adik-adik, baca info yuk! 😊

Rayap Adalah Si Hewan Buta

Adik-adik, semua makhluk ciptaan Allah tidak ada yang bisa hidup sendiri. Hewan rayap yang mirip dengan semut, bisa membangun sarang setinggi enam meter dengan lebar dua belas meter. Padahal ukuran tubuh rayap hanya beberapa sentimeter, tak jauh beda dengan semut. Sarang rayap terbuat dari tanah dan dari air liur rayap. Sarang tersebut dapat menampung sejuta rayap.

Sarang yang dibuat rayap ini adalah hasil kerja sama bersama. Tidak dikerjakan sendiri-sendiri. Dan yang pasti semuanya itu bisa terjadi hanya dengan pertolongan Allah Swt. (Alifa: 2013, 63)

الْوَّاجِدُ
Al-Waajidu
Maha Menemukan

64



Sumber gambar:
gambardanfoto.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Waajidu” maka kita menyelamatkan diri dari gangguan orang lain.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Waajidu dengan cara selalu berusaha untuk menemukan dan mendapatkan kebenaran dalam kondisi apapun.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Wukuf Di Arafah

Dalam sejarah telah diungkapkan bahwa Nabi Adam dan Siti Hawa diturunkan dari surga ke dunia. Menurut riwayat,, Nabi Adam diturunkan di daerah pegunungan India, sedangkan Siti Hawa diturunkan di sekitar Jeddah. Jarak kedua tempat itu sangatlah jauh. Dan sepertinya jika keduanya akan bertemu.

Adik-adik pasti tahu dong, Adam adalah lelaki pertama di dunia ini, sedangkan Siti Hawa adalah perempuan pertama. Jadi, ketika diturunkan di dunia, belum ada manusia lain selain mereka berdua. Wah, di tempat yang saling berjauhan, pasti merasa kesepian dan sendiri ya adik-adik.

Bersyukur, setelah lama berpisah, akhirnya Allah mempertemukan mereka. Yaitu di sebuah bukit yang bernama Jabal Rahmah di kampung Arafah. Untuk memperingati peristiwa tersebut, setiap jama'ah haji harus melakukan wukuf di Arafah. (Irham: 2013, 68)

65

الْمَاجِدُ
Al-Maajidu
Maha Mulia

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Maajidu", Insya' Allah kita akan dikaruniai otak yang cerdas oleh Allah sehingga mudah memahami pelajaran di sekolah.

Sumber gambar:
sosbud.kompasiana.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Maajidu dengan cara menghargai dan menghormati sesama.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊



Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Khadijah Wanita Yang Masuk Surga

Allah Swt adalah Tuhan yang Maha Sempurna Kemuliaan-Nya. Dengan kemahamuliaan-Nya Dia berkuasa mengangkat siapa pun untuk menjadi orang yang mulia. Salah satunya adalah Khadijah, istri pertama Rasulullah SAW.

Khadijah adalah perempuan suku Quraisy yang sangat mulia. Dia adalah sosok istri yang teladan, penuh cinta, pintar dalam meringankan beban suami, dan rela mengorbankan harta bendanya untuk perjuangan Islam. Dialah wanita pertama yang beriman kepada ketuhanan Allah dan keRasulan Muhammad.

Khadijah memandang Nabi Muhammad sebagai sosok yang sangat istimewa, yang harus dicintai dan dimuliakan. Istri yang sempurna dan shalihah. Sementara Rasulullah memandang Khadijah sebagai seorang istri yang sempurna dan shalihah. Tidak mengherankan jika Allah Swt memuliakannya sebagai wanita yang dijamin masuk surga.

الْوَّاحِدُ
Al-Waahidu
Maha Tunggal

66

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Waahidu" Insya' Allah, Allah akan memberikan ketenangan pada pikiran kita, adik-adik.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Waahidu dengan cara beribadah dengan sungguh-sungguh, supaya ibadahnya diterima oleh Allah swt.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
bp.blogspot.com



Adik-adik, baca info yuk! 😊

Tunggal Dalam Segala Hal

Ketika Allah menciptakan alam semesta dan makhluk hidup-Nya itu semua Dia lakukan semuanya sendiri. Allah itu tunggal dalam segala hal, perbuatan, sifat, kepribadian, dan juga rupa. Tidak ada yang menyuruh dan melarang Allah.

Berbeda dengan manusia. Manusia untuk memenuhi kebutuhan makan saja tidak bisa sendiri. Kita masih perlu bantuan orang lain. Beras berasal dari petani, daging dan telur berasal dari seorang peternak, dan mendapatkan ikan kita mendapatkannya dari seorang nelayan. Allah Swt tunggal dalam perbuatan dan nama-Nya. Tidak memiliki sekutu dan tidak ada yang bisa menyerupai-Nya. (Alifa: 2013, 66)

67

الأَحَدُ Al-Ahadu Maha Esa

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Ahad", maka Allah akan memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani kita.



Sumber gambar:
kartunislam.wordpress.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Ahadu dengan cara menyertakan karena Allah swt ta'ala semata ketika mau berbuat sesuatu.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Kisah Bilal Bin Rabah Sang Budak

Bilal bin Rabah merupakan seorang budak Umayyah. Ia masuk Islam secara diam-diam di hadapan Nabi. Tetapi, keislaman Bilal akhirnya diketajui juga oleh Umayyah. Umayyah marah lalu menyiksa Bilal agar Bilal meninggalkan Islam. Dengan yakin dan teguh Bilal menjawab, "Ahad ... Ahad ... hanya Allah yang Maha Esa yang berhak disembah!"

Umayyah semakin marah. Bilal dicambuk berkali-kali lalu diseret dan dijemur di bawah terik matahari yang sangat menyengat. Tidak hanya itu saja, Umayyah juga menindihkan batu yang besar di dada Bilal.

"Hai Bilal! Keluarlah kau dari Islam!" bentak Umayyah. Namun, Bilal tetap saja menyebut Ahad, Ahad (Allah Maha Esa). Itulah salah satu contoh kekokohan iman sahabat Nabi. Seberat apa pun penderitaan yang ia terima, ia tetap teguh beriman kepada Allah. (Irham: 2013, 71)

68

الصَّمَدُ

Ash-Shamad Maha Dibutuhkan

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Shamad" Allah Swt. akan membimbing kita menuju pada kebenaran.



Sumber gambar:
www.aluswahsby.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Ash-Shamad dengan cara selalu meminta rahmat dan ridlo-Nya, agar menjadi hamba-Nya yang beriman.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Teriakan Raja Fir'aun

Raja Fir'aun adalah raja yang sangat dzalim. Tidak hanya itu, ia juga mengaku-aku sebagai tuhan. Nabi Musa as. telah mendakwahnya agar menyembah Allah, tetapi Fir'aun menolak. Dia justru marah terhadap Nabi Musa as. fir'aun pun merencanakan ingin membinasakan Nabi Musa. Mengetahui hal itu, Nabi Musa as. beserta pengikutnya melarikan diri untuk menyelamatkan diri. Sampai akhirnya mereka terdesak di tepi laut. Atas perintah Allah, tongkat Nabi Musa dipukulkan ke laut. Maka, terbelahlah laut itu. Nabi Musa as. segera melintasinya sehingga ia selamat.

Sementara Fir'aun dan bala tentaranya terus mengejar. Mereka juga berusaha melintasi laai ke laut. lagut itu. Tetapi, dengan cepat Nabi Musa as. memukulkan tongkatnya. Maka kembalilah laut itu seperti semula. Fir'aun teriak minta tolong kepada Allah, tapi sudah terlambat. Akhirnya, Fir'aun dan pasukannya tenggelam dan mati dalam kekafiran. (Irham: 2013, 72)

القَادِرُ
Al-Qaadir
Maha Kuasa

69



Sumber gambar:
bundaliainsidi.blogspot.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Qaadir” Allah akan memberikan kekuatan jasmani pada tubuh kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Qaadir dengan cara selalu ikhlas menerima dengan apa yang Allah Swt tentukan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Musnahnya Kaum Nabi Luth as.

Allah Swt mengutus Nabi Luth as. untuk membimbing kaum Sodom dan Amurah yang ingkar. Mereka juga gemar melakukan perkawinan seelaki sama jenis, antara lelaki dengan lelaki dan perempuan dengan perempuan. Nabi Luth as. sudah berkali-kali mengingatkan mereka. Namun, mereka tetap saja ingkar kepada Allah Swt.

Allah Swt. murka kepada mereka. Akhirnya, Allah menimpakan bencana pada mereka. Di pagi hari, ketika masih tertidur. Bumi tiba-tiba terguncang. Bukit-bukit dan batu-batu berjatuhan menimpa penduduk Sodom. Rumah-rumah hancur berantakan. Dalam sekejap, kaum Nabi Luth as. yang ingkar itu musnah binasa. (Alifa: 2013, 70)

70

المُقْتَدِرُ
Al-Muqtadiru
Maha Kuasa

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Muqtadir" Allah akan menjadikan kita orang yang selalu waspada sepanjang hari dan ingatannya sangat tajam.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Muqtadiru dengan cara membimbing atau membantu teman yang belum bisa tentang materi yang diajarkan oleh guru.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar:
gambarlucuku.com



Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Jatuhnya Permadani Terbang Nabi Sulaiman as.

Suatu ketika Nabi Sulaiman as. memimpin pasukannya. Ia mengendarai permadani terbang yang ditumpangi 12.000 tentara. ketika di tengah jalan, tiba-tiba permadani itu miring. dan Pasukannya semuanya jatuh binasa.

Nabi Sulaiman as. pun sadar bahwa semua ini adalah atas seizin Allah Swt untuk memperingatkannya. Nabi Sulaiman as. sudah berdosa karena telah membanggakan kekuatan dan kekuasaannya. Ia pun langsung bersujud dan memohon ampun kepada Allah Swt. (Alifa: 2013, 70)

71

المُقَدِّم
Al-Muqaddim
Maha Mendahulukan

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Muqaddim” maka urusan yang kita jalani akan berhasil dengan gemilang.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Muqaddimu dengan cara selalu mendahulukan kewajiban yang berhubungan dengan perintah Allah Swt.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Sumber gambar: gambar-kata.com



Adik-adik, baca info yuk! 😊

Nabi Adam as dan Nabi Muhammad SAW

Adik-adik pasti tahu bahwa kedudukan Nabi Muhammad SAW begitu istimewa di sisi Allah Swt. Dia adalah Nabi yang paling istimewa. Risalahnya menjadi penyempurna risalah-risalah para nabi sebelumnya. Tetapi mengapa Rasulullah dititahkan belakangan setelah para nabi yang lain? Dan mengapa justru Nabi Adam yang pertama kali diutus oleh Allah?

Itulah salah satu bukti bahwa Allah Swt memiliki kekuasaan mutlak untuk berbuat apa saja. Dia berhak mendahulukan apa saja atau siapa saja Dia kehendaki. Allah Swt berhak mendahulukan Nabi Adam as. sebagai manusia dan nabi pertama. Begitu pula juga kelahiran kita, Allah berhak menjadikan kita sebagai kakak dari adik-adik kita. Dia berhak menjadikan kita lebih dahulu tua daripada mereka. Dia pun berhak menjadikan kita meninggal dunia lebih dulu sebelum mereka. (Irham: 2013, 75)

المؤخر

Al-Muakhhiru

Maha Mengakhiri

72

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Muakhhiru" Insya' Allah, Allah akan melindungi kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Muakhhiru dengan cara selalu berusaha untuk menjauhi sikap yang suka menunda-nunda kewajiban atau tanggung jawab.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊



Sumber gambar:
elmieahpunye.blogspot.com

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Kehancuran Alam Semesta

Semua yang diciptakan Allah akan hancur dan binasa ketika hari kiamat kelak. Allah Swt yang akan mengakhiri semua. Gunung-gunung akan berterbangan seperti kapas. Air lautan akan tumpah semua hingga menggelamkan seluruh isi bumi. Manusia lari ke sana kemari. Namun, tidak ada seorang pun yang akan selamat.

Allah Swt menyuruh malaikat Isrofil untuk meniup terompet yang pertama. Sebagai tanda dimulainya proses kehancuran dan kematian seluruh alam semesta dan makhluk yang ada di bumi dan di langit.

Tidak ada yang tahu secara pasti kapan kiamat akan datang. Namun, sebelum kiamat Allah Swt akan memberi tandanya. Seperti terjadi banyak kemungkar dan kerusakan di bumi. Sehingga orang ingkar lebih banyak dibanding dengan orang yang beriman. (Alifa: 2013, 72)

73

الأَوَّلُ

Al-Awwal Maha Awal



Sumber gambar:
fototerbaru.org

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Awwal" Insha' Allah, Allah akan memberikan keberhasilan pada kita dalam mengerjakan tugas penting kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Awwal dengan cara selalu mengawali hal sesuatu dengan doa dan niat karena Allah ta'ala.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Kisah Tentang Sebuah Pohon

Di benua Amerika, hiduplah sebatang pohon raksasa. Pohon itu bernama Cikoaya atau pohon tersebut tumbuh di daerah yang beriklim dingin. Tingginya bisa mencapai 85 m, dan garis lingkarnya mencapai 35 m. Berat pohon bisa mencapai lebih dari 3000 ton. Pohon ini termasuk salah satu jenis pohon terbesar dan terberat di bumi, adik-adik.

Namun, masih ada pohon yang lebih besar dan tinggi dari pohon Jenderal Sherman, yaitu pohon Cikoaya Pantai. Bila berukuran sedang, pohon ini tingginya bisa mencapai 120 m. Ketinggian maksimal mencapai batas atmosfer. Kedua pohon besar itu berasal dari sebuah biji kecil yang beratnya tidak lebih dari 1,25 gram. Pohon Cikoaya mampu bertahan hidup antara 3.600 – 4000 tahun bahkan lebih loh adik-adik. (Samir: 2007, 124)

الأخِر

Al-Akhiru Maha Akhir

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Akhir" maka Allah Swt akan meningkatkan pendapat rezeki orang tua kita.



Sumber gambar:
uncleseekers.blogspot.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Akhiru dengan cara mempercayai bahwa segala sesuatu akan kembali kepada si pemilik nyawa dan hidup kita yaitu Allah Swt.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Ketika Matahari Digulung Di Hari Kiamat

Jika ada permulaan pasti akan berakhir. Di hari kiamat nanti, bumi akan berguncang sangat hebat. Gunung-gunung dihancurluluhkan menjadi debu yang berterbangan. Matahari pun digulung. Bintang-bintang pun berjatuh. Lautan dan sungai meluap membanjiri bumi. Langit pun lenyap. Tidak ada satupun makhluk hidup yang selamat. Manusia, binatang, tumbuhan, syetan, jin, dan malaikat semuanya mati binasa.

Pada hari kiamat nanti, hanya Allah Swt. satu-satunya zat yang tetap hidup selama-lamanya. Allah Yang Maha Penghabisan namun tidak akan pernah mengalami kerusakan, berakhir, mati, atau binasa. Allah Swt satu-satunya dzat yang tidak ada permulaan dan tidak ada akhir. (Alifa: 2013, 74)

75

الظَّاهِرُ

Azh-Zhaahir
Maha NyataSumber gambar:
essova.wordpress.com**Manfaat**

- Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Zhaahir", Allah akan memberikan cahaya kewalian di dalam hati kita dan pandangan mata kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Azh-Zhaahir dengan cara menunjukkan sikap yang baik dengan tulus tanpa pamrih.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Bagaimana Kau Kenal Tuhanmu?

Suatu ketika ada orang pedalaman yang sedang berpapasan dengan dua orang kafir yang sedang berbicara. Salah satu dari orang kafir itu berkata, "Aku tidak bisa melihat Allah dengan kedua mataku. Bagaimana kau mengajakku menyembah sesuatu yang tidak aku lihat?" orang kafir sambil memandang sinis pada orang pedalaman tersebut.

Dengan sombong dia berkata, "bahkan, jika kau bertanya bagaimana kau kenal Tuhanmu pada orang pedalaman ini, dia pasti tidak akan bisa menjawabnya. Sungguh bodoh, kalian ini menyembah sesuatu yang tidak kalian mengerti." Dengan tenang, orang pedalaman itu berkata, "adanya kotoran menjadi bukti bahwa pernah ada binatang yang lewat. Langit punya bintang, bumi punya lembah. Bukankah itu sudah menjadi bukti adanya Dzat Maha Nyata. Kedua orang kafir itu pun malu. (Samir: 2007, 126)

76

الباطن Al-Bathin Maha Tersembunyi

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Bathin" Insha' Allah hati kita akan tenang dan hubungan kasih sayang kita dengan sesama akan selalu dipelihara oleh Allah Swt.



Sumber gambar:
www.mutiarapublic.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Baathin dengan cara kita tidak boleh sombong ataupun pamer dengan apa yang sudah kita lakukan pada orang lain.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Makhluk Yang Tak Terlihat

Adik-adik pernah melihat malaikat atau jin? Pasti adik-adik belum pernah melihat kan? Allah Swt selain menciptakan alam dan makhluk yang nyata, Allah Swt juga menciptakan makhluk ghaib. Makhluk ghaib ini adalah makhluk yang tidak bisa dilihat dengan mata dengan langsung. Kita semua harus mempercayai adanya alam dan makhluk ghaib adik-adik.

Diantara makhluk ghaib itu adalah jin. Kita tidak bisa melihat jin. meskipun mereka tidak terlihat tetapi mereka ada. Jin diciptakan oleh Allah lebih dulu dari manusia. Jin memiliki ilmu pengetahuan yang lebih luas. Jumlah mereka juga lebih banyak, umur jin juga lebih panjang dibandingkan umur kita. Jin itu ada yang beriman dan ada yang ingkar pada Allah Swt. iblis dan syetan adalah termasuk golongan jin yang ingkar. Jin bisa hidup di mana saja. Bisa hidup di air, di air, dan di bawah permukaan bumi. (Alifa: 2013, 76)

77

الْوَالِيُّ
Al-Waaliy
Maha Memerintah

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Waaliy" dengan istiqomah, Insya' Allah kita akan terhindar dari marabahaya.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Waaliy dengan cara berusaha untuk mengembangkan diri dengan terus rajin belajar setiap hari agar kemampuan otak kita bisa berkembang.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Bismillahirrohmanirrohim.
Aku siap mengerjakan soal-soal ujian!

Sumber gambar:
www.wajahbocah.com

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Rukun Islam

Umat Islam memikul banyak sekali tugas sebagai hamba Allah. Dari sekian banyak tugas itu, ada lima kewajiban utama yang wajib dipenuhi. Kelima kewajiban ini adalah bersyahadat, mendirikan shalat, berzakat, berpuasa, dan menunaikan haji apabila mampu.

Seseorang yang tidak menunaikan kewajiban-kewajiban ini berarti dia tidak pantas disebut muslim. Ini adalah perintah Allah Swt kepada hamba-Nya. Karena itulah Allah menyandang nama yang indah yakni *al-Waaliy* yang artinya Maha Memerintah.

Selain berarti Maha Memerintah, Al-Waaliy juga berarti Maha Melindungi. Allah melindungi hamba-hamba-Nya yang beriman dan taat kepada-Nya. Allah akan melindungi mereka, baik di dunia maupun di akhirat. (Irham: 2013, 81)

78

المُتَعَلِّي

Al-Muta'alliy Maha Tinggi



Sumber gambar:
www.123rf.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Muta'alliy" maka Allah akan meninggikan derajat kita dan memperbaiki keadaan kita.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Muta'alliy dengan cara kita harus memiliki cita-cita yang tinggi. Supaya tercapainya cita-cita tersebut maka kita harus rajin beribadah, rajin belajar dan terus berusaha.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Melihat Wujud Allah Swt.

Kaum Nabi Musa as., Bani Israel, yang terkenal dengan keras kepala. Mereka menantang Nabi Musa as. untuk memperlihatkan wujud Allah Swt. kepada mereka. Nabi Musa as., kemudian menyuruh mereka untuk melihat ke arah gunung. Nabi Musa as. berdoa meminta pertolongan kepada Allah Swt.

Allah Yang Maha Tinggi segera memberi memperingatkan mereka (kaum Nabi Musa as.). tiba-tiba datang halilintar menyambar mereka. Saking kagetnya, mereka semuanya langsung pingsan.

Mereka sama sekali tidak sanggup melihat wujud Allah Swt. mendatang halilintar saja mereka sudah pingsan. Apalagi kalau mereka benar-benar melihat wujud Allah Swt. yang sesungguhnya. (Alifa: 2013, 78)

79



Al-Barr
Maha Dermawan

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Barr” Insha’ Allah, Allah akan menjadikan kita orang yang dermawan.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Barr dengan cara selalu bersikap dermawan pada setiap orang.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊



Sumber gambar:
sangterasing.wordpress.com

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Kisah 40 Kaum Nabi Musa as.

Sesuai dengan perintah Allah Swt., Nabi Musa as. membawa empat puluh pengikutnya melakukan hijrah dari Mesir menuju Baitul Maqdis. Di tengah perjalanan empat puluh orang itu ingkar kepada Allah Swt. Allah Swt pun menurunkan hukuman kepada mereka. Yaitu selama empat puluh hari mereka tersesat di padang pasir dan tidak tahu ke mana harus berjalan.

Namun demikian, Allah tetap melindungi mereka. Allah Swt memerintahkan awan untuk menaungi mereka. Dari sengatan matahari sehingga mereka tidak kepanasan. Allah juga menurunkan makanan lezat bernama manna dan salwa. Makanan itu berbentuk laksana salju sehingga mereka tidak pernah kelaparan. Allah Swt. selalu berbuat baik kepada para hamba-Nya. Maka, kita sebagai hamba, sudah seyakinya pula kita selalu melakukan kebaikan dan mengajak orang lain untuk berbuat baik. (Irham: 2013, 83)

التَّوَابُ

At-Tawwaab Maha Penerima Taubat

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Tawwab" Insya' Allah taubat kita akan diterima oleh Allah Swt. adik-adik.



Sumber gambar:
www.dakwatuna.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat At-Tawwab dengan cara menerima permintaan maaf dari orang yang sudah menyakiti kita dan setelah itu memaafkannya.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Masa Lalu Umar bin Khattab

Umar bin Khattab adalah salah satu sahabat utama Rasulullah. Umar memiliki kebiasaan aneh. Ia sering tertawa dan menangis sendiri. Umar akan tertawa jika dia mengingat dosa-dosanya dulu yang sebelum masuk Islam. Dulu ia pernah menyembah berhala yang terbuat dari batu atau roti yang tidak bisa berbuat apa-apa.

Umar akan menangis jika jika mengingat dosanya yang dulu, yang pernah ia lakukan yaitu mengubur anak perempuannya hidup-hidup. Betapa teganya, ia sudah membunuh anaknya sendiri.

Jika mengingat keduanya Umar langsung memohon ampun kepada Allah Swt. atas dosa-dosanya di masa lalu. Umar benar-benar bertobat dan menyesali perbuatan buruknya pada masa sebelum dan sesudah masuk Islam. (Alifa: 2013, 80)

الْمُنْتَقِمُ

Al-Muntaqimu Maha Penuntut Balas

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Muntaqim" maka Allah Swt. akan menunjukkan kebesaran-Nya kepada kita.



Sumber gambar:
azdyana.files.wordpress.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Muntaqimu dengan cara selalu menjaga sikap, perkataan, dan perbuatan kita dari perbuatan tercela.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Hukuman Bagi Kaum Nabi Nuh as.

Meski sudah menyerukaumnya selama 950 tahun, hanya sedikit kaum Nabi Nuh as. yang mau menyembah Allah Swt. Akhirnya, Nabi Nuh as. pasrah dan menyerahkan urusannya sepenuhnya kepada Allah.

Allah Swt pun kemudian menurunkan hujan selama empat puluh hari empat puluh malam. Air yang deras tercurah dari langit dan memancar dari bumi. Banjir besar pun datang dan langsung menenggelamkan kaum Nabi Nuh as. yang ingkar. Termasuk Kan'aan putra Nabi Nuh as.

Allah Swt. hanya menyelamatkan Nabi Nuh as., para pengikutnya, dan binatang-binatang yang ada di dalam perahu besar. Makhluk hidup di luar perahu Nabi Nuh as. semuanya mati ditelan banjir. (Alifa: 2013, 81)

العَفْوُ

**Al-'Afuwu
Maha Pemaaf**

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa 'Afuw" maka Allah akan mengampuni dosa-dosa kita dan kita akan mendapat perlindungan-Nya.



Sumber gambar:
www.shutterstock.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-'Afuwu dengan cara selalu memaafkan orang yang sudah menyakiti kita baik sengaja maupun tidak.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Sumpah Abu Bakar

Suatu hari, Abu Bakar bersumpah untuk tidak lagi membantu Misthah bin Atsatsah, salah seorang kerabatnya. Sumpah Abu Bakar ini dipicu oleh perbuatan Misthah yang gemar menyebarkan kebohongan tentang Aisyah, putri Abu Bakar. Allah yang Maha Pemurah dan Penyayang melarang sikap Abu Bakar tersebut. Allah Swt. pun membatalkan sumpah Abu Bakar dan memerintahkan agar gemar memaafkan orang lain.

Allah Swt berfirman, *"Janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka tidak akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah. Hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin agar Allah mengampunimu? Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* (Q.S. An-Nur [24]: 22). (Irham: 2013, 86)

الرَّؤُفُ

Ar-Rauuf

Maha Belas Kasih

83



Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Rauuf" Insya' Allah kita akan merasa tenang, adik-adik.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Ar-Rauuf dengan cara mengasihi orang di sekitar kita (keluarga dan teman).

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊



Sumber gambar:
rumpenekawardhana.wordpress.com

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Ibnu Maksum Seorang Lelaki Buta

Suatu hari Rasulullah sedang berkumpul dengan para bangsawan Quraisy. Tampak dari jauh seorang lelaki yang berja lan tertatih-tatih mendekati mereka. Ternyata dia adalah Ibnu Maksum. Seorang yang buta. Ia mendekati Rasulullah yang sedang berada di kerumunan.

Namun, sayangnya, mungkin karena sedang sibuk berbincang-bincang, Rasul dan para bangsawan Quraisy tidak menyambut kedatangan Ibnu Maksum. Kemudian Allah Swt menegur sikap Rasul dan para bangsawan Quraisy. Allah Swt menyuruh Rasul agar mengasihi dan menghormati setiap manusia, walaupun itu orang laki-laki buta. (Alifa: 2013, 83)

84

مَالِكُ الْمَلِكِ

Maalikul Mulki Maha Menguasai Kerajaan Abadi

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Maalikul Mulki" Insya' Allah kita akan memperoleh rezeki yang banyak dengan tidak terduga.



Sumber gambar: tpq-nurazizah.blogspot.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Maalikul Mulki dengan cara rajin mengerjakan sholat 5 waktu dan selalu melakukan perbuatan terpuji.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Satu Kerajaan

Adik-adik, tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui jumlah jenis binatang di bumi ini secara tepat. Sampai saat ini, para ahli hanjuta jenisnya bisa membagi golongan binatang menjadi lebih dari 1,5 juta jenis. Satu juta diantaranya adalah golongan serangga.

Setiap tahun, para ahli juga menemukan 7000 – 10.000 jenis binatang baru. Ada 21.000 jenis ikan, 9.700 burung, 6.400 binatang melata, 4000 amfibi, dan 4.500 binatang menyusui.

Mereka juga meyakini bahwa jumlah makhluk hidup di bumi ini berkisar antara 20 – 50 juta. Kebenaran jumlah tersebut baru bisa dipastikan setelah ada hasil penelitian selanjutnya. Sebab, banyak sekali jenis binatang yang belum bisa diketahui manusia. Mahasuci Allah, yang dengan kekuasaan-Nya telah menciptakan dan menguasai seluruh alam semesta ini. (Samir: 2007, 142)

ذُو الْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ

Dzul Jalali Wal Ikrom
Maha Menguasai Kerajaan Abadi

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Dzul Jalali Wal Ikrom", maka Allah memberikan ampunan dan rezeki yang berlimpah ruah.



Sumber gambar: gambar-kata.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Dzul Jalali wal Ikrom dengan cara selalu siap ketika ada orang yang membutuhkan pertolongan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Keajaiban Menjelang Kelahiran Rasulullah Saw.

Menjelang kelahiran Rasulullah, telah terjadi beberapa keajaiban. Sebenarnya, jauh sebelum kelahiran Rasulullah, kitab Taurat, Injil, dan Zabur sudah memberitakan tanda-tanda kelahiran Muhammad Saw.

Ketika Nabi Muhammad Saw. lahir, patung-patung berhala di Ka'bah berjatuh dan bersujud. Tumbuhan yang telah menguning tiba-tiba menjadi hijau kembali. Buah-buahan menjadi matang dan batang pohonnya melengkung ke tanah sehingga pemiliknya bisa dengan mudah memetikinya. Para jin dan binatang yang ada di seluruh penjuru dunia bersuka cita. Mata air yang kering tiba-tiba kembali memancar dengan deras. (Alifa: 2013. 85)

86

المُقْسِطُ

Al-Muqsithu
Maha Adil**Manfaat**

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Muqsithu" istiqomah, Insya' Allah kita akan dijadikan orang yang adil.



Sumber gambar: www.pta-babel.go.id

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Muqsithu dengan cara bersikap adil kepada semua orang tidak melihat dari asal-usulnya.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Bayi Yang Akan Dipotong

Nabi Sulaiman adalah raja yang adil. Pada suatu hari ada dua orang ibu yang sedang memperebutkan seorang bayi. Masing-masing mengaku dirinyalah ibu bayi tersebut. Nabi Sulaiman harus menentukan dengan adil, siapa ibu bayi itu yang sebenarnya.

Nabi Sulaiman as. memutuskan membelah bayi itu untuk dibagi dua, sehingga kedua ibu itu dapat bagian potongan bayi yang sama. Ibu pertama menyetujui usulan itu. Namun, ibu kedua dengan tegas menolaknya. Ia tak tega kalau bayi itu harus dipotong. Daripada dipotong, lebih baik bayi itu pada orang lain diserahkan hidup-hidup pada ibu pertama.

Nabi Sulaiman as. berkesimpulan bahwa tidak mungkin apabila seorang ibu kandung tega membiarkan anaknya dibunuh. Akhirnya, bayi itu diserahkan kepada ibu kedua. Dan menghukum ibu pertama yang sudah berdusta. (Alifa: 2013, 86)

87

الْجَامِعُ

Al-Jaami'

Maha Mengumpulkan

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Jaami'" Insyaa' Allah hubungan rumah tangga orang tua kita akan semakin harmonis.



Sumber Gambar:
www.lacamomille.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Jaami' dengan cara selalu mengumpulkan pahala baik.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Suasana di Padang Mahsyar

Pada hari kiamat kelak, Allah Yang Maha Mengumpulkan akan membangkitkan kembali manusia yang telah mati. Allah Swt. akan menghimpun seluruh manusia di Padang Mahsyar untuk diadili. Di sana juga diputuskan apakah diaberkah masuk surga atau neraka.

Allah berkuaa untuk mengumpulkan milyaran manusia yang hidup sejak zaman Nabi Adam as. sampai manusia terakhir yang diciptakan-Nya. Semuanya tak ada yang memakai sehelai kain pun. Keadaan Padang Mahsyar sungguh sangat menyiksa. Matahari bersinar terik dengan jarak yang sangat dekat. Di sana tidak ada tempat untuk berlindung. Mereka yang berbuat dosa menunduk. Sedangkan mereka yang berbuat baik berwajah ceria. (Irham: 2013, 91)

88


Al-Ghaniyyu
Maha Kaya


 Sumber Gambar: www.little-muslim.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Ghaniyy” maka Allah Swt akan menghindarkan kita dari sifat serakah.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Ghaniyyu dengan cara rajin beribadah dan belajar . Dengan seperti itu kita bisa menjadi hamba yang kaya hati dan ilmu.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Raja Yang Miskin

Ada seorang alim bernama Ibnu Sammak datang menghadap khalifah Dinasti Abbasiyah, Harun Ar-Rasyid. Kala itu, ia termasuk raja paling terpendang. Sang Khalifah minta diambikan segelas air. Segelas air pun disuguhkan dengan segera. Ketika sang khalifah hendak meminum air itu, Ibnu Sammak bertanya, “Hai Amirul Mukminin, seandainya Anda dicegah minum air itu, berapa Anda akan bayar?” Harun Ar-Rasyid menjawab, “Dengan separuh kerajaanku.” Kata Ibnu Sammak, “Minumlah dengan tenang dan pelan-pelan, hai Amirul Mukminin.”

Setelah air itu diminum, Ibnu Sammak bertanya lagi, “Seandainya Anda dicegah mengeluarkan air itu dari tubuh Anda, berapa Anda akan bayar?” Ar-Rasyid menjawab, “Dengan seluruh kerajaanku.” Lalu, Ibnu Sammak berkata, “Sesungguhnya sebuah kerajaan tidaklah sama dengan segelas air sehingga beliau tidak begitu mementingkannya”. (Samir: 2007, 148)

المُغْنِي

Al-Mughniy
Maha Pemberi Kekayaan

89



Sumber Gambar: gambar-kata.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Mughniy” Insya’ Allah kebutuhan kita akan tercukupi.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Mughniy dengan cara berbagi rezeki kepada orang yang membutuhkan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Nabi Sulaiman as. Raja Terkaya

Nabi Sulaiman as. terkenal sebagai raja yang kaya raya dan berkuasa. Rakyatnya terdiri dari manusia, binatang dan bangsa jin. Mereka semua tunduk patuh kepada Nabi Sulaiman. Nabi Sulaiman as. memiliki istana yang terbuat dari emas dan permata. Istana nya sangat mewah, indah dan megah tiada tara. Kekayaan Nabi Sulaiman as. nyaris tak terhingga.

Apapun harta benda yang diinginkan, pasti bisa didapatkannya saat itu juga dengan sangat mudah. Termasuk mutiara-mutiara indah yang berasal dari dasar laut. Nabi Sulaiman as. cukup memerintahkan bangsa jin untuk mengambilkannya. Dan bangsa jin pun dengan patuh menyelam ke dasar laut untuk mengambil mutiara itu. (Alifa: 2013, 89)

الْمَانِعُ
Al-Maani'
Maha Mencegah

90

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Maani'" Insyaa' Allah rasa takut dan sakit pada diri kita akan hilang.

Sumber gambar:
kampoengsantri.wordpress.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Maani' dengan cara mencegah adanya perbuatan tercela.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Bilal Si Muazin Pertama

Sudah beberapa hari Umayyah menyiksa Bilal di tengah padang pasir yang panas membara. Bilal adalah budak belian Umayyah. Karena Bilal masuk Islam, Umayyah marah dan langsung menyiksa Bilal. Umayyah akan terus menyiksa Bilal sampai Bilal keluar dari Islam. Namun, meski disiksa bseberat apapun, Bilal tetap teguh dalam Islam.

Allah kemudian memberikan pertolongan, Abu Bakar tidak tega melihat Bilal disiksa seperti itu oleh tuannya. Abu Bakar kemudian membeli Bilal dan membebaskannya.

Setelah bebas, Bilal menjadi salah satu sahabat yang setia pada Islam dan Rasul SAW. ia menjadi muazin (orang yang mengumandangkan adzan) pertama. Ia mengumandangkan azan dengan suara yang merdu amat menyentuh hati. (Alifa: 2013, 90)

الضَّارُّ
Adh-Dhaar
Maha Pemberi Bahaya

91



Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Dhaar” maka kita akan diselamatkan dari kemudlorotan atau marabahaya.

Sumber Gambar: gambar-kata.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Adl-Dloor dengan cara menjaga diri dan selalu hati-hati agar tidak membahayakan diri sendiri dan juga orang lain.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Abu Jahal Masuk Jurang

Abu Jahal adalah paman Nabi Muhammad SAW yang suka menentang dan membenci dakwah beliau. Suatu ketika Abu Jahal terpikir untuk mencelakakan beliau. Maka, dibuatlah perangkap berupa galian besar dan dalam di depan pintu rumah Abu Jahal. Abu Jahal lalu berpura-pura sakit dan meminta Rasulullah datang ke rumahnya. Sebagai seorang yang tulus, Rasulullah datang memenuhi panggilan sang paman.

“Hai Muhammad, berpalinglah! Di depanmu itu ada perangkap yang telah disiapkan oleh Abu Jahal untuk mencelakanmu,” Malaikat Jibril memperingatkan Nabi Muhammad.

Rasulullah pun segera membalikkan badannya hendak kembali pulang. Melihat itu Abu Jahal bergegas bangun dari tempat tidurnya lalu berlari mengejar Rasulullah. Bruuuukkk ...! abu Jahal terperosok dalam jebakannya sendiri. (Irham: 2013, 95)

النَّافِعُ
An-Naafi'
Maha Pemberi Manfaat

92



Sumber Gambar: masshah-sajak.blogspot.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Naafi'", Insya' Allah kita akan mendapatkan manfaat dan kebaikan dari setiap pekerjaan.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat An-Nafii' dengan cara memanfaatkan waktu dengan baik

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Bagaimana Jika Bumi Tanpa Air?

Coba adik-adik bayangkan! Bagaimana jika hujan tidak turun? Tentunya kita akan kesusahan kan adik-adik? Nah, disaat kemarau panjang, bumi menjadi kering dan panas. Banyak hewan dan tumbuhan yang mati kehausan.

Tak dapat dipungkiri, bahwa air merupakan salah satu sumber kehidupan yang terpenting bagi makhluk hidup yang ada di bumi. Air hujan juga memberikan kesuburan pada tanah yang tandus dan mati. Dari air hujan, benih dan tumbuhan di bumi memperoleh berbagai unsur-unsur penyubur yang penting bagi proses pertumbuhan. (Alifa: 2013, 93)

النور

An-Nuur
Maha Pemberi Cahaya

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Allah Yaa Nuur" maka Allah akan membuka jalan kebaikan dan jalan menuju kesuksesan untuk kita.



Sumber Gambar:
privatemengajiquran.wordpress.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat An-Nuur dengan cara kita menerangi diri sendiri dengan selalu beriman kepada Allah.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Matahari, Iman, dan Ilmu

Adik-adik, Allah Swt menciptakan matahari memancarkan cahaya yang menerangi bumi. Tetapi, di atas cahaya matahari ini ada cahaya lain yang maha hebat, yaitu cahaya keimanan yang diberikan Allah dalam kalbu kita. Dengan cahaya inilah kita dapat mengetahui jallan yang lurus, yakni jalan yang diridlai Allah Swt. Cahaya keimanan dari Allah Swt ini mampun menghilangkan gelapnya dosa dan kekufuran. Allah Swt juga memberikan cahaya ilmu pada pikiran kita. Dengan ilmu kita bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Allah Swt berfirman, "*Dia (Allah) mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*" (Q.S. Al-Baqarah [2]: 257). (Irham: 2013, 97)

الْهَادِي

Al-Haadiy

Maha Pemberi Petunjuk

Manfaat

- Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Haadiy" maka kita dikaruniai pertolongan dari Allah dalam bentuk kemampuan untuk melakukan kebaikan.



Sumber Gambar: gambar-kata.com

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Haadiy dengan cara mengingatkan orang-orang yang berbuat maksiat untuk selalu bertaubat kepada Allah swt.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Cahaya dari Tubuh Rasulullah Saw.

Dahulu pada perang Uhud, ayah dari Syaibah bin Usman bin Thalhah meninggal terbunuh. Ia ingin membalas kematian ayahnya dengan ingin membunuh Rasulullah. Ketika perang Hunain, Syaibah mendapat kesempatan untuk membunuh Rasulullah. Namun, ketika Syaibah akan menyerang, dari tubuh Rasulullah keluar cahaya api seperti kilat dan menyambar muka Syaibah. Syaibah langsung menutup mata dan langsung menjauhi rasul. Tapi kemudian Rasul memanggilnya. Rasul meletakkan tangan dan mengusap dada Syaibah sambil mendoakannya.

Allah Swt lalu membukakan hati Syaibah. Kebencian Syaibah mendadak berganti rasa cinta yang mendalam pada Rasul. Saat itu juga, Syaibah langsung berperang membela Islam. (Alifa: 2013, 94)

95

الْبَدِيعُ

Al-Badii'

Maha Pencipta Hal Baru

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Badii", Allah Swt akan menjamin semua keperluan kita dan menghilangkan kesulitannya.



Sumber gambar:
tpapermatahat isemarang.blogspot.c

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Badii' ini dengan cara menciptakan barang-barang bekas yang masih berguna.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Allah Swt. Cukup Berkata Jadilah

Adik-adik, Allah Swt. menciptakan segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Allah menciptakan langit dan bumi dalam enam rangkaian masa. Dan Allah Swt cukup berkata, "Jadilah," maka jadilah bumi dan langit. Allah menciptakan matahari, bintang, dan planet. Allah menciptakan jajaran gunung-gunung yang besar sebagai penyeimbang dan pengaman bumi. Allah Swt. juga menumbuhkan aneka tanaman, buah, dan bunga. Allah menciptakan manusia, binatang, dan makhluk hidup yang bergerak lainnya dengan beragam bentuk dan ukuran. Mereka ada yang tinggal di darat, air, dan juga udara. (Alifa: 2013, 96)

96

الباقى

Al-Baaqiy

Maha Kekal



Sumber Gambar:
thumbs.dreamstime.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Baaqiy”, Insha’ Allah kita akan mendapatkan kesehatan dan kekayaan, amal dan harta.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Baaqiy dengan cara selalu mengingat bahwa segala sesuatu merupakan milik Allah swt.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Semua Binasakan Kecuali Allah Swt

Adik-adik, ada yang pernah melihat makhluk yang kekal abadi di dunia ini/ pasti tidak akan pernah. Iya kan? Karena, hanya Allah Swt lah yang Maha Kekal. Manusia pasti akan mati. Pohon pasti akan tumbang. Hewan-hewan pun pada saatnya juga akan punah. Semua bangunan juga suatu ketika kelak akan runtuh.

Apalagi jika hari kiamat sudah datang, semua akan musnah. Semua akan berporak poranda dan hancur lebur. Dan hanya Allah-lah yang Maha Abadi. Dia tidak akan pernah mengalami kerusakan, apalagi kepunahan. Allah Swt berfirman dalam surat Al-Qashash surat ke 28 ayat 88, “*Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah Swt.*” (Irham: 2013, 100)

97

الْوَارِثُ

Al-Waarits

Maha Mewarisi



Sumber Gambar:
moeflich.wordpress.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Waarits" dengan istiqomah maka akan mendapatkan umur panjang.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Al-Wariits dengan cara menyumbangkan barang-barang kita yang sudah tidak terpakai tetapi masih bagus kepada orang yang membutuhkan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca info yuk! 😊

Matahari Adalah Si Bola Api Raksasa

Matahari berusia lebih dari milyaran tahun. Selama itu, matahari tidak pernah berhenti bersinar. Matahari termasuk salah satu bintang yang mirip bola api raksasa.

Sinar matahari sangat dibutuhkan semua makhluk hidup di bumi. Karena sinar matahari merupakan sumber utama di bumi. Namun adik-adik, jangan coba-coba untuk membayangkan panasnya matahari. Panas matahari mencapai 15.000.000 derajat celcius adik-adik. Sedangkan suhu permukaannya mencapai 5.500 derajat celcius.

Tapi, untungnya adik-adik, jarak matahari dari bumi cukup jauh. Adik-adik tahu berapa kilometer jarak matahari dari bumi? Jaraknya adalah sekitar 150 juta kilometer. Sehingga panasnya tidak menjadi masalah. Ukuran matahari ribuan kali besar bumi. (Alifa: 2013, 97)

الرَّشِيدُ
Ar-Rasyiid
Maha Pemberi Petunjuk

98

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah “Yaa Rasyiid” sambil berdoa, Insya’ Allah doa kita akan dikabulkan oleh Allah Swt adik-adik.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat Ar-Rasyid dengan cara rajin beribadah.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊



Sumber gambar: syakirotul-maulida.blogspot.com

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Petunjuk Untuk Sang Raja

Ketika zaman Nabi Daud as, ada seorang raja yang dzolim dang ingkar kepada Allah Swt. masyarakat sangat benci dengan sikap perilaku raja tersebut. Kemudian, mereka mengadukannya kepada Nabi Daud as.

Kemudian Nabi Daud as. menghukum raja tersebut. Tubuhnya diikat di sebuah tiang yang besar dan kokoh, “wahai berhala dan matahari, selamatkan aku dari hukuman ini. Aku telah menjadikan kalian sebagai tuhanku, maka selamatkanlah aku,” teriak sang raja. Tetapi berhala dan matahari tidak bisa berbuat apa-apa.

Saat malam tiba, dia meminta tolong kepada bulan. Tetapi, bulan pun tidak bisa menolongnya. Akhirnya dia putus asa. Setelah itu dia mendapat petunjuk dari Allah Swt. seketika sang raja sadar bahwa Tuhan yang sesungguhnya adalah Allah. (Irham: 2013, 102)

الصَّبُور

Ash-Shabuur
Maha Penyabar

99



Sumber gambar:
.bp.blogspot.com

Manfaat

Jika adik-adik membaca nama Allah "Yaa Shabuur" maka kita akan dihindarkan dari segala bencana oleh Allah Swt.

Teladan

Adik-adik, kita bisa meneladani sifat As-Shabuur dengan cara selalu berusaha dan sabar dalam mengerjakan sesuatu dan ketika menghadapi segala keadaan.

Apakah adik-adik pernah melakukannya? 😊

Adik-adik, baca kisah yuk! 😊

Nabi Yunus As. Ditelan Ikan Paus

Nabi Yunus AS. pernah diutus oleh Allah Swt. untuk menyadarkan penduduk Ninawa yang menyembah berhala dan sangat keras kepala. Nabi Yunus as. sempat hilang kesabaran, dia memohon kepada Allah Swt. untuk menghukum kaumnya. Namun, kaum Ninawa segera bertaubat. Allah pun tidak jadi memberikan azab-Nya kepada mereka. Sebaliknya, Allah Swt. menegur Nabi Yunus as. yang tidak sabar menghadapi kaumnya.

Ketika berlayar ke laut, Nabi Yunus as. ditelan seekor ikan paus. Setelah Nabi Yunus as. bertaubat, Allah kemudian mengeluarkan Nabi Yunus as. dari perut ikan paus itu. Nabi Yunus as. kembali lagi ke Ninawa. Dan sekarang penduduk Ninawa sudah beriman menyembah Allah Swt. dia pun beriman kepada Allah Swt. (Alifa: 2013, 99)

Do'a Setelah Membaca Asmaul Husna

سُبْحَانَ مَنْ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالصِّفَاتُ الْعُلْيَى سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى عَمَّا يَقُولُ الظَّالِمُونَ عُلُوًّا كَبِيرًا.

Artinya:

"Maha Suci Tuhan yang bagi-Nya mempunyai nama-nama yang bagus, dan sifat-sifat yang luhur, Maha Suci Dia dan Maha Tinggi Dia dari apa yang orang-orang dlohim mengatakan dengan ketinggian yang setinggi-tingginya".

100

Evaluasi

101

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Asmaul Husna adalah ...
2. Allah adalah dzat Maha Pemberi Rezeki, maka nama Allah yang tepat adalah ...
3. Jumlah Asmaul Husna ada ...
4. Dalil yang menjelaskan tentang Asmaul Husna terdapat di surat ... ayat ...
5. Barang siapa yang mampu menghafalnya (Asmaul Husna), maka dia akan masuk ... (Shahih Muslim)

Penutup

Alhamdulillah selesai sudah kita belajar tentang 99 Asmaul Husna. Mudah-mudahan anak-anak semua sudah dapat memahami tentang 99 Asmaul Husna. Asmaul Husna ini adalah nama-nama yang indah dan agung yang hanya dimiliki oleh Allah. Maka dari itu kita harus meneladani, menghayati, dan menghafalnya. Dengan cara seperti itu kita bisa menjadi hamba Allah yang beriman dan bertakwa. Kita juga akan disayang oleh Allah dan selalu dalam ridlo-Nya. Sehingga kita bisa meraih kebahagiaan dunia maupun akhirat. Semoga buku saku 99 Asmaul Husna ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Penulis

102

Daftar Pustaka

- Zamani, Zaki, 2013, *Hafalan Luar Kepala Asmaul Husna Disertai dan Bacaan Doa*, (Jakarta Selatan: PT Agromedia Pustaka)
- Amir, Althaf, 2013, *Mengenal & Meneladani 99 Asmaul Husna*, (Yogyakarta: Citra Media Pustaka)
- Samir, 2007, *Aku dan 99 Asmaul Husna*, (Jakarta: Erlangga Alifa Pictures, www.oaseanak.com)
- Sya'roni, Irham, 2013, *Hafal Luar Kepala 99 Asmaul Husna For Kids Mengenal Nama-Nama Allah Dengan Metode cerita*, (Yogyakarta: Laksana Kidz)
- Al-Damawy, Syaifuddin, 2009, *Mukjizat Asmaul Uzma*, (Jakarta, Al-Mawardi)

103

- Shihab, Quraish, M, 2008, *Asma' al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an Buku Satu*, (Jakarta: Lentera Hati)
- Shihab, Quraish, M, 2008, *Asma' al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an Buku Dua*, (Jakarta: Lentera Hati)
- Shihab, Quraish, M, 2008, *Asma' al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an Buku Tiga*, (Jakarta: Lentera Hati)
- Shihab, Quraish, M, 2008, *Asma' al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an Buku Empat*, (Jakarta: Lentera Hati)
- Al Jabbar, Ahmad, 2010, *Asmaul Husna Pembuka Pintu Rizqi*, (Jakarta: Khazanah Sulaiman)



Nama : Naily Nailufar
 TTL : Sidoarjo, 29 08 1992
 Pendidikan:
 ☺ TK : TK Budi Utomo Prambon Sidoarjo
 ☺ SD/MI : SDN Kedung Sugo 1 Prambon Sidoarjo
 ☺ SMP/MTs : MTsN Mojosari Mojokerto
 ☺ SMA/MA : MAN Tambakberas Jombang
 ☺ S1 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Main yuk ..



Bermain yuuuk, adik-adik!

Adik-adik yang pintar, yuk hubungkan gambar dengan namanya!



Matahari

Gajah

Harimau

Masjid

Wudlu'



Bermain yuuuk, adik-adik!

Adik-adik yang pintar, yuk kasih tanda (x) untuk makhluk ciptaan Allah Swt!



Bermain yuuuk, adik-adik!

Adik-adik yang pintar, yuk hubungkan badan dan kaki hewan-hewan berikut dengan cara menarik garis!



Adik-adik yang pintar, yuk isi kotak-kotak yang masih kosong dengan sesuai gambar!

Bermain yuuuk, adik-adik!

Adik-adik yang pintar, yuk susun kata-kata ini dengan sesuai gambar di seberangnya!

H U U D W = _____



S I M D J A = _____



Bermain yuuuk, adik-adik!

Adik-adik yang pintar, yuk beri harokat pada lafal di bawah menjadi lafal asmaul husna beserta tulis artinya!

المانع

=

الكبير

=

المغنى

=

PUSAT PERPUSTAKAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Naily Nailufar
Tempat Lahir : Sidoarjo
Tanggal Lahir : 29 Agustus 2014
Alamat : Jl. Indrokilo No. 401 Dusun
Kedunglo RT/RW 03/02 Desa
Kedungsugo Kecamatan Prambon
Kabupaten Sidoarjo

Nama Orang Tua :

- H. Ahmad Sholeh, S. Ag H. A. Q
- Hj. Rubainah S. Ag

Riwayat Pendidikan :

- TK Budi Utomo Prambon Sidoarjo
- SDN Kedungsugo 1 Prambon Sidoarjo
- MTsN Mojosari Mojokerto
- MAN Tambakberas Jombang
- Ponpes Modern Roudlotul Ulum Mojosari Mojokerto
- Ponpes Putri Al-Mardliyah Tambakberas Jombang.

“ Di Atas Langit Masih Ada Langit”